

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KEPEMIMPINAN ISLAM TERHADAP DISIPLIN
KERJA PEGAWAI PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA YOGYAKARTA**



Oleh:

Mardin Idris

NIM : 980024

TESIS

Diajukan kepada

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2002



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
Jl. Demangan Baru no 24 lantai II Yogyakarta
Telp (0274) 523637 Faxes. 523637

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Hubungan Pemahaman Kepemimpinan Islam Terhadap Disiplin Kerja
Pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta Yogyakarta

Ditulis Oleh : Drs. H. Mardin Idris

NIM : 980024

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu
Agama Islam

Yogyakarta, Juli 2002

Ketua Program

Magister Studi Islam



Drs. H. Amir Mu'alim MIS



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta

Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Drs. Mardin Idris
Tempat/tgl.lahir : Purbalingga, 10 November 1945
No. Peserta : 980024
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : HUBUNGAN PEMAHAMAN KEPEMIMPINAN ISLAM
TERHADAP DISPLIN KERJA PEGAWAI PERGURUAN
TINGGI ISLAM SWASTA YOGYAKARTA

Ketua : Drs. Yusdani, MA.

Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA.

Pembimbing : Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS

Penguji : 1. Drs. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec

2. Drs. H. Amir Mu'allim, MIS.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2002

Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Hasil/Nilai : B / 79

Predikat : Lulus Sangat Memuaskan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM

Jl. Demangan Baru no 24 lantai II Yogyakarta

Telp (0274) 523637 Faks. 523637

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul : Hubungan pemahaman Kepemimpinan Islam Terhadap Disiplin Kerja
Pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta Yogyakarta yang ditulis oleh
: Drs.H.Mardin Idris Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan tim
Penguji tesis Magister Studi Islam

Yogyakarta, Juli 2002

Pembimbing

Drs.H.M.Syafarudin Alwi, MS



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta

Telp. (0274) 523637 Faxes. 523637

NOTA DINAS

No : 09/PS-MSI/ND/VI/2002

TESIS berjudul : HUBUNGAN PEMAHAMAN KEPEMIMPINAN ISLAM TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA JOGJAKARTA

Ditulis oleh : Drs. H. MARDIN IDRIS

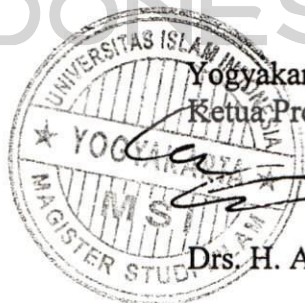
NIM : 980024

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Magister Studi Islam (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Juni 2002

Ketua Program,



Drs. H. Amir Mu'allim, MIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan &
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	s	s dengan titik di atasnya
ج	jīm	j	-
ح	hā'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z	z dengan titik di atasnya
ر	rā'	r	-
ز	zā'	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	sād	s	s dengan titik di bawahnya
ض	dād	d	d dengan titik di bawahnya
ط	tā'	t	t dengan titik di bawahnya
ظ	zā'	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap
أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī*, dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أأنتم ditulis *a'antum*

مونت ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al/-*

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf / diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم
ومن أرادهما فعليه بالعلم (رواه البيهقي)

- Barang siapa yang menghendaki dunia maka wajib atasnya untuk mengetahui ilmunya. Dan barang siapa menghendaki akhirat maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya. Dan barang siapa menghendaki kedua-duanya maka wajib pula baginya untuk mengetahui ilmunya.

(Al-Hadist, Al Baehqie)

فرحين بما آتاهم الله من فضله وتبشرون بالذين
لم يلحقوا بهم من خلفهم الا خوف عليهم ولا هم يحزنون

- Mereka bergembira karena karunia yang diberikan kepada mereka oleh Allah. Mereka memberi semangat orang-orang yang belum mengikuti jejaknya, bahwa mereka sama sekali tidak ada ketakutan dan tidak bersedih (Q.S. Ali Imron (3); 170)

وَإِذ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ
إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

- Ketika Tuhanmu mengumumkan ‘ jika kamu bersyukur, pasti Aku tambah untukmu, jika kamu berlaku ingkar, sesungguhnya adzabKu sangat pedih (Q.S. Ibrahim (14); 7)

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنَا شَكَرَ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ
فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌ حَمِيدٌ

- Sesungguhnya Kami beri Lukman hikmah : ‘ Bersyukurlah kamu kepada Allah. Barang siapa yang bersyukur kepada-NYA hakikatnya ia bersyukur untuk diri sendiri, siapa yang kafir nikmat Allah, Allah Maha kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Lukman (31); 12)

ABSTRACT

THE IMPACT OF UNDERSTANDING ON ISLAMIC LEADERSHIP TO WORKING DISCIPLINE OF ADMINISTRATIVE STAFFS OF ISLAMIC PRIVATE UNIVERSITIES AT YOGYAKARTA

BY Drs. H. Mardin Idris

Abstract :

This research aims to explore the impact of understanding on Islamic leadership to working discipline of administrative staffs of Islamic private universities at Yogyakarta. The subjects of research are the administrative staffs (not included educative staffs). From 89 colleges or universities within Kopertis Regional V at Yogyakarta, there are seven which have the Islamic visions and missions. Researcher took three of seven institution as its sampling, i.e. Cokroaminoto University, Ahmad Dahlan University, and Islamic University of Indonesia. Researcher assumed them were representative.

The gathering of data uses the questioners which being developed from the product moment construction of each theory. Analysis of data uses the SPSS program by product moment modul and regression.

Result of research seems that there is positive impact of understanding on Islamic leadership to working discipline of administrative staffs of Islamic private universities at Yogyakarta. This result still small relatively, i.e. 30 % which could be observed, and 70% other could not. It should be followed up into the next research

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN KEPEMIMPINAN ISLAM TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA YOGYAKARTA

Oleh Drs. H. Mardin Idris

Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai di perguruan tinggi Islam swasta di Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pegawai administratif (tidak termasuk pegawai edukatif). Dari 89 perguruan tinggi swasta di lingkungan Kopertis Wilayah V Yogyakarta, ada tujuh perguruan tinggi swasta yang visi dan misinya bernafaskan Islam. Namun peneliti hanya mengambil tiga perguruan tinggi swasta sebagai sampelnya, yaitu Universitas Cokroaminoto, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia. Peneliti menganggap ketiga universitas itu sudah representatif sebagai sampel.

Pengambilan data menggunakan angket yang telah dikembangkan dari konstruksi produk moment masing-masing teori. Analisis data menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan modul product moment dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai perguruan tinggi swasta Islam di Yogyakarta. Hasil penelitian ini masih relatif kecil yaitu 30% yang teramati, sedangkan 70 % lainnya yang tidak teramati harus ditindaklanjuti dalam penelitian berikutnya.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Tesis yang berjudul : **hubungan Pemahaman Kepeimpinan Islam Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta Yogyakarta.**

Pemilihan judul ini peneliti menganggap sangat penting bagi karyawan khususnya karyawan Perguruan Tinggi Islam Swasta Yogyakarta tentang konsep kepemimpinan Islam serta dampaknya terhadap etos kerja

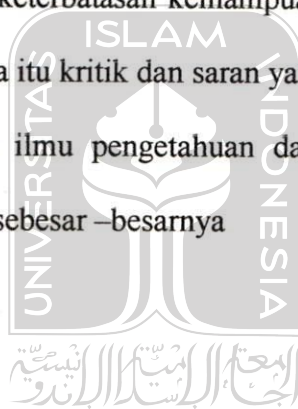
Penulisan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sewajarnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Pimpinan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta beserta para karyawannya
2. Pimpinan Univeritas Ahmad Dahlan Yogyakarta beserta para karyawannya
3. Pimpinan Universitas Islam Indonesia bersrta para karyawannya
4. Pimpinan Program Magister Studi Islam berserta Staf dan karyawannya
5. Pimpinan Fakultas Teknologi Industri pada umumnya serta Jurusan Teknik Manajemen Industri Bapak Ibu Dosen dan karyawan pada khususnya.
6. Bapak Drs H. Amir Mu'alim MIS selaku Ketua Program Magister Studi Islam Univeristas Islam Yogyakarta
7. Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi M.S selaku pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan

8. Hj. Redjeki Astuti B.A istri tercinta yang telah memberikan bantuan moral dan dorongan untuk menyelesaikan tesis
9. Nurtejo Yudi Asworo, anak kandungku semoga berguna bagi bangsa dan agama.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan dari saudar-saudaraku

Peneliti menyadari bahwa hasil karya tulis ini masih jauh dari sempurna, hal ini semata-mata karena disebabkan keterbatasan kemampuan maupun ilmu pengetahuan yang ada bagi penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersikap membangun akan berguna bagi penulis dan bagi ilmu pengetahuan dan atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

Wasalamu'alaikum wr.wb



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, Juli 2002

Peneliti

Drs. H. Mardin Idris

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Kerangka Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. TINJAUAN UMUM KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAM	12
A. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam	12
B. Historis Kepemimpinan Islam	29
C. Ciri-Ciri Kepemimpinan Islam	48
D. Disiplin Kepemimpinan Islam	65
E. Kerangka Berfikir	67

BAB III. A. TINJAUAN UMUM PERGURUAN TINGGI SWASTA ISLAM

YOGYAKARTA 68

E. Motivasi Dan Etos Kerja Pegawai Perguruan Tinggi Swasta Islam

Yogyakarta..... 88

C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Etos Kerja Pegawai

Perguruan Tinggi Swasta Islam Yogyakarta 93

BAB IV. ANALISA DATA..... 102

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 110

A. Kesimpulan 110

B. Saran-Saran 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan setiap organisasi kerja unsur manusia menjadi salah satu sumber penentu bagi alat perubahan dan kemajuan jalannya organisasi. Pada konteks ini manusia dipahami sebagai alat mencapai tujuan, juga sebagai salah satu target tujuan itu sendiri. Artinya manusialah yang menggerakkan organisasi dan manusia pula yang menjadi tujuan, entah kesejahteraannya ataupun tingkat pemahamannya.

Dalam organisasi kerja berlaku ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan tertentu yang membatasi tingkah laku dan kegiatan orang-orang yang menjadi anggotanya dalam mewujudkan pekerjaan. Ketentuan-ketentuan atau peraturan itu sebagian bersifat tertulis yang disusun dalam bentuk undang-undang, keputusan-keputusan, peraturan-peraturan atau tata tertib dan lainnya. Disamping itu dilingkungan suatu organisasi kerja berlaku juga kebijakan-kebijakan sebagai ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan yang bersifat tidak tertulis. Kebiasaan-kebiasaan sebagai norma hukum yang tidak tertulis itu, dipatuhi dan dilaksanakan dalam setiap langkah atau kegiatan personal, baik secara perseorangan maupun kelompok untuk mewujudkan pekerjaan yang menjadi volume dan beban tugas suatu organisasi kerja sebagai satu kesatuan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi kerja tidak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang berlaku baik berupa peraturan tertulis, maupun kebiasaan-kebiasaan yang tidak tertulis dilingkungannya.

Dari logika diatas Perguruan Tinggi telah melakukan rekonstruksi ulang atas sistem manajemen kepegawaiannya. Salah satu ketentuan yang berlaku umum di

dalam Undang-undang Nomer 8 tahun 1974 menyatakan bahwa kepegawaian di negara Indonesia menurut sistem prestasi dan sistem karir. Bertolak dari sistem yang dianut itu berarti untuk memangku suatu jabatan disamping persyaratan masa kerja yang berpengaruh pada golongan atau kepangkatan ditentukan juga oleh prestasi kerja pegawai yang bersangkutan. Dengan demikian karir seseorang sesuai dengan kepangkatan atau golongannya akan berkelanjutan secara efektif, bilamana ditunjang oleh prestasi kerjanya yang dinilai positif dan memuaskan oleh pemimpinnya. Penilaian itu merupakan tanggung jawab atasan langsung sebagai pimpinan unit kerja masing-masing.

Demikian pula sebaliknya setiap pimpinan dilingkungan suatu organisasi kerja selalu memerlukan sejumlah personal sebagai pembantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi volume dan beban kerja unit masing-masing. Para pembantunya itu harus terdiri dari personal atau pegawai yang trampil atau memiliki keahlian dalam bidang tugas masing-masing. Dengan kata lain setiap pemimpin di lingkungan suatu organisasi memerlukan sejumlah personal atau pegawai yang mampu dan selalu terdorong untuk berprestasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Demi keberhasilan dan kelanggengan upaya yang dilakukan nampaknya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari kalangan staf administrasi dan edukatif, juga yang lebih penting adalah sisi manajer atau pemimpin yang terwujudkan dalam perilaku memimpin. Dalam hal ini sisi kepemimpinan menjadi salah satu variable yang memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan nuansa (suasana) kerja.

Asumsi yang dibangun adalah kepemimpinan yang baik dengan sendirinya akan menimbulkan iklim kerja yang kondusif pada tahapan selanjutnya iklim tersebut akan menjadikan para pegawai akan bekerja dengan disiplin dan motivasi yang tinggi pula. Asumsi diatas harus diturunkan menjadi suatu dugaan yang memerlukan pengujian, hal ini disebabkan sejauh ini belum ada bukti-bukti empiris yang dapat diajukan sebagai bahan penguat. Menurut pandangan Islam Kepemimpinan adalah Amanat dari Allah SWT yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah maupun sesamanya. Pertanggung jawaban tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengabdian dan amal yang didasarkan kepada etos kerja. Sebagai seorang muslim pimpinan menyadari bahwa etos kerja adalah termasuk salah satu dari sekian amal ibadah. Pemahaman terhadap kepemimpinan Islam berdampak kepada sikap perilaku seseorang dalam memahami tugas dan kewajibannya. Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut peneliti ingin mengkaji sejauh manakah pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap etos kerja bagi pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok masalah yang diajukan dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman pegawai administrasi Perguruan Tinggi Islam Swasta terhadap kepemimpinan Islam.
2. Adakah pengaruh pemahaman konsep kepemimpinan Islam terhadap motivasi kerja pegawai administrasi Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang konsep kepemimpinan Islam dan pengaruhnya terhadap etos kerja bagi pegawai administrasi Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Ada sebuah teori mengatakan bahwa, "Prophet is born not made" (Nabi dilahirkan tidak dibuat). Ungkapan ini tidak menimbulkan wacana dikalangan umat Islam, sebab Nabi sebagai pemimpin umat pembawa perubahan telah diterima dikalangan kaum muslimin. Dalam sejarah peradaban muslim, gaya kepemimpinan Rasulullah selalu dijadikan inspirasi, landasan serta teladan dalam membingkai konsep kepemimpinan muslim. Konsep kepemimpinan dalam Islam bukanlah sebuah proses alam secara kasuistik, melainkan sebagai rahmatan lil'alamin yang tidak lepas dari proyeksi Ilahiyah melalui syari'at Islam yang bernuansa universal. Dan dinamis seiring dengan dinamika peradaban muslim. Pada masa Rasulullah terlebih beliau diangkat sebagai Rasul untuk menyampaikan risalah Islam landasan-landasan normatif tentang kepemimpinan muslim sudah diperkenalkan, diartikulasikan dalam kehidupan sebagai salah satu panggilan agama dalam bentuk beribadah. Pemahaman terhadap nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam segala aspek kehidupan umat akan mempengaruhi disiplin dan etos kerja seseorang. Teori kepemimpinan Islam menjelaskan: *"Kalian semuanya pemimpin dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Seorang Amir (Raja) memelihara rakyat dan akan ditanya tentang pemeliharaannya. Seorang suami memimpin keluarganya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang Ibu memimpin rumah suaminya dan anak-anaknya dan*

akan ditanya tentang pimpinannya. Seorang hamba (budak) memelihara harta milik majikannya dan akan ditanya tentang pemeliharaannya. Camkanlah bahwa kalian semuanya memelihara dan akan dituntut tentang pemeliharaannya”¹

“Siapa yang taat kepadaKu maka berarti taat kepada Allah dan siapa yang taat kepada pemimpin yang aku angkat berarti ia taat kepadaku, dan siapa yang melanggar Amir yang aku angkat berarti melanggar kepadaKu”²

“Melanggar dan taat itu wajib bagi seorang dalam apa yang dia suka atau benci, selama ia tidak diperintah berbuat maksiat, maka jika diperintah maksiat, maka tak wajib mendengar dan tidak wajib taat”

Dalam Islam memang tidak dijelaskan secara rinci bentuk kepemimpinan Islam disini menunjukkan bahwa aspek kepemimpinan adalah persoalan ijtihad, problem umat dan budaya muslim yang selalu hidup dan berkembang dalam peradaban muslim. Pasca Rasulullah hingga sekarang telah muncul tokoh-tokoh pemimpin umat, dengan corak dan karakteristik yang berbeda-beda. Sepanjang tidak bertentangan dan menodai nilai-nilai Islam yang sudah baku, hal tersebut tidak menjadi persoalan. Disamping itu sudah banyak, bahkan terbilang jumlahnya kepustakaan Islam yang mengupas aspek kepemimpinan Islam dari berbagai sudut pandang serta bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku muslimin. Hal ini sebuah fenomena yang menarik sebagai salah satu hasanah kepustakaan Islam dan maraknya wacana keislaman.

Kajian tentang kepemimpinan sudah banyak dilakukan oleh tokoh dikalangan kaum muslimin dengan berbagai corak dan pendekatannya, bahkan berbagai kitab-

¹ Fuad Abdul Baqi Muhammad, *Al-lu'lu wal Marjan*, dalam terjemahan Salim Bahreisy, (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), hal. 709.

² Ibid, hal. 210

kitab fiqh, tafsir klasik maupun modern banyak membicarakan aspek kepemimpinan. Disamping buku-buku yang ditulis dalam kitab-kitab klasik juga sudah banyak secara khusus yang menyoroti persoalan-persoalan kepemimpinan.

Mustofa Muhammad Tahlan dalam bukunya "*Al-qiyaadah fil Amalil Islami*" menyoroti perilaku kepemimpinan tokoh-tokoh dalam Islam pergerakan Islam kontemporer, Abdul Qodir Audah dalam kitanya "*Al-Islam wa Audahu As-siyasah*" mengupas kepemimpinan Islam secara panjang lebar dengan berbagai aspek-aspeknya. Ahmad Abdul Mun'in mengkaji kepemimpinan dalam Islam dengan pendekatan manajemen dalam karyanya "*At-Taushiun Al-Hawalei*" dalam buku ini dijelaskan persoalan pengorganisasian pengerahan gerakan sangat ditentukan oleh kualitas pemimpin. Imam Al-Mawardi dalam bukunya "*Al-Ahkamus-Sulthaniyyah wal wiliyaa fid-dinniah*" juga menyoroti tentang hukum ketatanegara dan kepemimpinan agama. Dan masih banyak lagi keputakaan-keputakaan yang menguji tentang kepemimpinan yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Namun demikian persoalan kepemimpinan adalah merupakan problem kehidupan dengan berbagai persoalan aktualnya maka masih tetap relevan untuk dilakukan penelitian. Berorientasi dari sinilah peneliti ingin menyoroti salah satu aspek tentang pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap etos kerja, dalam komunitas kehidupan Kampus/Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini difokuskan pada masalah kepemimpinan dengan menyoroti persoalan pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta. Oleh sebab itu terma-terma

seperti “person and religion, doctrine and civilization, principle central leadership dan Imarah dan apapun istilahnya yang dipakai dalam pengertian ini perlu mendapat penjelasan. Secara maksimal untuk menghindari kekeliruan dan salah faham dalam mengartikulasikan sebuah konsep.

Kepemimpinan yang berprinsip dilakukan dari dalam keluar pada empat jenjang: Pribadi (hubungan saya dengan saya sendiri), antar pribadi masyarakat (tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan dengan orang lain), dalam organisasional.³

Teori ini adalah antisipasinya harus didukung dengan adanya kemampuan untuk kesadaran etis (ethical sensibility), kemampuan berfikir secara etis (ethical reaso), kemampuan untuk bertindak secara etis (ethical conduct) dan kemampuan kepemimpinan etis (ethical leadership)⁴

Untuk mengkritisi kajian ini teori sinergistik dapat dipertimbangkan sebagai salah satu upaya untuk melakukan katalis perubahan memperbaiki semua situasi yang melibatkan dirinya, produktif tetapi dalam cara-cara baru dan kreatif.

Setiap organisasi dan individu berusaha keras untuk memperoleh dan mempertahankan keselarasan nilai etika dan prinsip-prinsip utama apapun keyakinan dan organisasi semua menghadapi kekuatan yang menghambat posisi serta tantangan-tantangan semua hal ini menyebabkan kita melakukan hal-hal yang bertentangan dengan misi dan resolusi yang telah dinyatakan. Itulah perlunya kita memahami diri kita sendiri sebagai peran kehidupan.

³ Stephen R. Covey, *Prinsiple Cenfered Leadership*, alih bahasa, Julius Sanjaya, (Jakarta: Bina Putra Aksara, 1979, hal. 27

⁴ S.K. Lubis, SH, *Etika Profesi Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), hal. 14

Dalam rangka memperlakukan orang sebagai subjek isitilah yang banyak dipergunakan dalam manajemen “retain on invesment” atau tanamkan menjadi modal adalah sesuatu yang layak dipertimbangkan.⁵

Berikanlah perhatian secukupnya kepada individu yang berbeda satu dengan yang lain. Keberhasilan kepemimpinan tergantung pada kemampuan mengelola orang perorangan didalam kelompok kerja.⁶

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي
الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: sesungguhnya Allah menyuruhmu berlaku adil berbuat kebajikan membantu keluarga dekat, dan sebaliknya melarang mengerjakan perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan Dia memberikan pengajaran (Surat An-Nahl: 90).

Pemikiran Rager Fisher dan Wiliam dalam karyanya “Getting to Yes” merekomendasikan sebuah proses nalar yang berorientasi pada prinsip. Pisahkan orang dari permasalahan persoalan pada kepentingan, bukan posisi temuan kemungkinan yang saling menguntungkan atau tetap menggunakan kreteria yang objektif. Dapat dijadikan landasan teori mengkritisi kajian ini. Kurt Levin dalam hal ini juga memberikan sumbangan betapa pentingnya teori analisa modern kekuasaan,

⁵ Stephen R. Covey, *Prinsiple Cenfered Leadership*, alih bahasa, Julius Sanjaya, (Jakarta; Bina Putra Aksara, 1979, hal. 27

⁶ S.K. Lubis, SH, *Etika Profesi Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), hal. 14

apabila seseorang berdebat dalam permasalahan carilah dengan sungguh-sungguh solusinya.⁷

Kepemimpinan Islam adalah pemegang prinsip-prinsip yang bersumber dari sejumlah konsep yang tidak boleh diremehkan atau disia-siakan yaitu Aqidah dan Akhlak mulia. Pemimpin Islam harus menjadi model keteladanan dalam segala hal. Dalam Islam dijumpai sebuah teori yang bersumber kepada wahyu salah satu diantaranya adalah teori keselamatan. Menurut Islam orang yang memberi keselamatan kepada orang lain dari lidah dan tangannya, dan orang muslim yang hakiki adalah yang memberi rasa aman kepada orang lain, menyangkut harta benda dan kehormatan. Kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas etos kerja kepemimpinanmu.

Demikian beberapa model pendekatan yang dapat dijadikan asumsi dasar dalam mengkritisi dan mengartikulasikan berbagai pemikiran kepemimpinan dalam Islam dan dampaknya pada perilaku seseorang dalam profesinya.

F. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan asumsi yang ada maka hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol. Adapun hipotesis alternatifnya adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta.
2. Ada hubungan positif antara pemahaman Kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta.

⁷ Mustofa Muhammad Tahlan, Op.Cit, hal. 21

G. Metode Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Pegawai Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta. Mengingat jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta (khususnya dibawah KOPERTIS V) relatif cukup banyak ada 89 Perguruan Tinggi Swasta, peneliti akan mengambil hanya Perguruan Tinggi Swasta yang berdasarkan Misi dan Visinya maupun kurikulumnya bernuansa Islam. Perguruan Tinggi Swasta menurut pengamatan peneliti bernuansa Islam ada 7 Perguruan Tinggi Swasta di antaranya: Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Cokroaminoto, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Masjid Syuhada. Dari 7 Perguruan Tinggi tersebut diatas peneliti mengambil 3 Perguruan Tinggi Swasta yang menurut peneliti sudah dapat mewakili dari ke 7 Perguruan Tinggi swasta diatas.

Mengingat keterbatasan peneliti, dari seluruh pegawai administrative ke tiga Perguruan Tinggi Swasta (UII, UAD dan UCY), hanya akan diambil sampelnya saja yaitu UII 100 responden dari 430 pegawai administrasi, UAD 75 dari 150 pegawai administrasi dan UCY 25 dari 75 pegawai administrasi.

2. Variabel Penelitian.

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini hanya satu variable bebas dan satu variable terikat. Variabel bebas tersebut disimpulkan dengan X, sedangkan variable terikat diberi simbol Y. Variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas (X) pemahaman Kepemimpinan Islam.

- b. Variabel terikat (Y) disiplin kerja Pegawai Administrasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan dengan kuisioner yang dikembangkan atas landasan teori yang diajukan pada Bab II, kisi-kisi kuisioner ini dapat dilihat pada lampiran. Kuisioner disebarkan kepada responden, pegawai administrasi PTS (UII, UAD dan UCY), tidak seluruhnya namun hanya diambil sebagian saja sebagai sample. Untuk menguji kelayakan instrumen ini akan dilakukan dengan program iteman.

4. Teknik analisis Data.

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan menghitung besarnya koefisien korelasi antara variable bebas dengan variable tarikan, digunakan analisis korelasi product moment. Adapun untuk menghitung besarnya koefisien korelasi kedua variable bebas dengan variable terikat digunakan analisis regresi dengan dua predictor. Selain itu untuk mempermudah analisis data akan digunakan program SPSSC+.

5. Desain Penelitian.

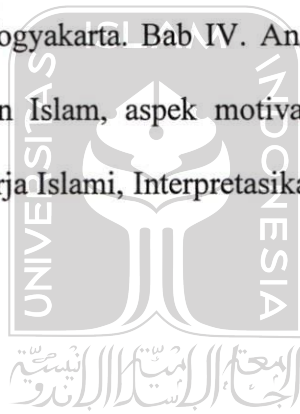
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode statistik sebagai alat utama untuk melakukan analisis data yang dilakukan. Adapun desain yang digunakan adalah menggunakan model ekspost-facto.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, pertama pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah

pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pemahasan. Kedua membahas tentang isi tesis yang terdiri dari Bab II. Tinjauan umum konsep kepemimpinan Islam, yang berisi konsep kepemimpinan dalam Islam, dasar-dasar kepemimpinan Islam, historis kepemimpinan Islam dan ciri-ciri kepemimpinan Islam. Bab III. Tinjauan umum tentang Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta, motivasi dan etos kerja pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta, faktor-faktor pendukung dan penghambat etos kerja pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta di Yogyakarta. Bab IV. Analisa data yang terdiri dari, aspek pemahaman kepemimpinan Islam, aspek motivasi dan pengaruh etos kerja, dan bimbingan menuju etos kerja Islami, Interpretasikan. Bab V. Kesimpulan dan Saran. Daftar pustaka.

Lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II. TINJAUAN UMUM KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAM

A. KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAM.

Setiap pribadi muslim yang beriman menyakini bahwa dalam komunitas muslim sangat terkait dengan aturan-aturan atau norma-norma berdasarkan syariat Islam. Semua etos kerja dan profesi setiap pribadi muslim harus berorientasi pada ketentuan wahyu dari Allah SWT yang dijadikan sebagai pegangan pedoman dalam menjalani proses kehidupan di dunia. Tiga aspek yang harus di perhatikan dalam komunitas kepemimpinan muslim yaitu: mengerjakan perintah Allah, menjauhi semua yang dilarang dan menerima dengan ridlo/ikhlas semua hukum-hukum atau ketentuan-ketentuan Allah. Orang yang telah menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan ajaran Islam akan berusaha menjadikan dirinya sebagai hamba Allah dalam posisi apapun selalu dikembalikan kepada konsep dasar diciptakannya manusia sebagai hamba Allah pemegang amanah dan orang yang mempunyai kesadaran tersebut adalah orang-orang yang berada dalam pimpinan Allah dalam kehidupannya. Mata hatinya dapat melihat dan menerima cahaya kebenaran ilmu Allah yang menuntunya dalam berfikir, bertindak laku sebagai sebuah tanggungjawab pemegang amanat dan khalifatullah fil ardh.

Allah berfirman :¹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu Berfirman kepada para Malaikat sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang kholifah di muka bumi

1. Q.S. 2 (Al-Baqarah): 30

Allah Berfirman :²

يَا دَاوُدَ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ
فَا حْكُمُ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya : Wahai Daud ! Sesungguhnya kami menjadikan kamu kholifah (penguasa) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah.

Dalam hadist juga dijelaskan secara tegas bahwa pribadi muslim itu tanpa kecuali semua dalam bingkai kepemimpinan baik dalam arti yang luas maupun yang sempit. Dan harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah maupun sesamanya.

Hadist³

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
- سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ
الْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ سَائِلٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ ، وَالرَّجُلُ
رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ سَائِلٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ
رَاعِيَّتُهُ فِي بَيْتِ بَعْلِهَا وَهُوَ سَائِلٌ عَنْ رَاعِيَّتِهَا
وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدٍ وَهُوَ سَائِلٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ
- وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ
(متفق عليه)

² Q.S. 38 (Shaad): 26

³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, Lu'lu' wal Marjan. Terjemahan Salim Bahreisy (Surabaya: PT. Bina Ilmu 1982) hal. 109

Artinya: Abdullah bin Umar r.a berkata : Rasullulah SAW bersabda : Kalian semua pemimpin (pemelihara) dan bertanggungjawab terhadap rakyatnya, seorang amir memelihara rakyat dan akan ditanya tentang pemeliharaannya. Seorang suami memimpin keluarganya dan akan ditanya tentang pimpinannya. Seorang ibu memimpin rumah suaminya dan anak-anak nya dan akan ditanya tentang pimpinannya. Seorang hamba (buruh) memelihara harta milik majikannya dan akan ditanya tentang pemeliharaannya. Camkanlah bhwa kalian semua memelihara dan akan dituntut tentang pemeliharannya.

Al-Maraghi menerangkan bahwa khalifah merupakan pelaksanaan wewenang Allah dalam merealisasikan berbagai perintah-perintahNya didalam kehidupan sesama manusia. Manusia harus mampu menjadi khalifah dalam arti membimbing dan menyerahkan sesama manusia serta bekerja sama dengan seluruh makhluk yang ada dimuka bumi sehingga tujuan PenciptaNya dapat tercapai⁴.

Kepemimpinan lazimnya selalu berhadapan dua belah pihak. Pihak yang pertama disebut pemimpin dan pihak lainnya disebut orang yang dipimpin. Disamping itu kepemimpinan merupakan gejala sosial yang berlangsung sebagai interaksi sebuah komunitas yang melibatkan jumlah orang banyak dengan karakteristik yang berbeda-beda. Disisi lain kepemimpinan adalah kegiatan memantau membimbing, memantau menunjukan jalan, mengepalai dan pelatihan orang-orang yang dipimpinnya.

Secara empiris terlihat sekali bahwa dalam kepemimpinan itu merupakan proses yang berisi rangkaian kegiatan yang saling pengaruh mempengaruhi, kesinambungan dan terarah pada suatu tujuan. Dalam usaha menciptakan dan membina etos kerja dan Persaingan yang sehat dan Islami, kepemimpinan harus diwujudkan sebagai kemampuan melaksanakan koordinasi dalam kebaikan dan kemanfaatan. Sehubungan dengan itu Allah

4. Taufiq Rahman, *Moralitas Pemimpin Dalam Perspektif Al-Qoran* (Bandung, CV Pustaka Setia, 1969), hal. 22

berfirman :⁵

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَقَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

Artinya : Dan tolong menolong kamu dalam mengerjakan kebajikan dan Takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

Islam sebagai agama besar dan agama samawi (berdasarkan wahyu) sebagai mata rantai agama-agama Islam yang dibawa oleh para rasul sebelum nabi Muhammad saw yang berwatak takamul (sempurna), wasatiyah (harmonis) dan harakah (dinamis). Aspek kepemimpinan juga menjadi perhatian kajian-kajian studi keislaman. Secara normatif baik dari Al-Quran maupun hadis banyak dijumpai sumber konsep-konsep kepemimpinan. Hanya saja dalam perumusannya ketika diaktualisasikan dalam kancah komunitas muslimin diperlukan sebuah penafsiran yang kontekstual.

Ibnu Tamimiyah memberikan komentar hadis Rasulullah saw yang mewajibkan menyangkut seorang pemimpin dalam suatu jumlah yang begitu kecil seperti sabda Rasulullah saw yang artinya “ Apabila keluar tiga orang dalam perjalanan hendaklah salah seorang mereka dijadikan pemimpin ” adalah sebuah contoh aktualisasi kepemimpinan untuk mewujudkan seruan amar makruf nahi munkar. Hal ini tidak mungkin diwujudkan tanpa diangkat seorang pemimpin. Islam menetapkan tujuan dan tugas utama adalah untuk melaksanakan ketakwaan kepada Allah SWT dan Rasulnya.

⁵. Q.S. 5 (Al-Maaidah): 2

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا .
النساء : ٦٩

Friman Allah⁶

Artinya: Dan barang siapa yang mentaati Allah dan Rosulnya mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu para Nabi, para Siddiqin, para Syuhada, (orang-orang yang mati syahid) dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya

1. PENGERTIAN PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN SERTA FUNGSINYA.

a. Pengertian Pemimpin.

Fiedler⁷), mendefinisikan pemimpin sebagai seorang yang bertugas mengarahkan dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas yang ada dalam tugas-tugas kelompok. Menurut Winardi⁸, seorang pemimpin adalah seorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengarahkan usaha bersama kearah pencapaian sasaran tertentu.

Selanjutnya Cahyono⁹, mengatakan yang dimaksud dengan pemimpin adalah salah seorang anggota kelompok yang paling berpengaruh terhadap aktivitas kelompoknya dan yang memainkan peranan penting dalam merumuskan ataupun mencapai tujuan-tujuan kelompoknya.

Seorang pemimpin merupakan penyalur bagi pemikiran-pemikiran, tindakan-tindakan dan kegiatan-kegiatan dari orang yang dipimpinnya. Kegiatan pemimpin selalu melibatkan beberapa kegiatan yang bersifat mempengaruhi dan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan. Hal ini berarti bahwa pemimpin selalu meliputi sejumlah besar masalah kekuasaan

⁶. Q.S. 4 (An-Nissa'): 59

⁷. Fiedlr, *A Teory of Ladershif Effectiveness*, McGrow-Hill Book Company, New York, 1967, hal. 150

⁸. Winardi, *Pimpinan dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Alumni, Bandung: Alumni, 1979) hal. 7

⁹. Cahyono, *Psikologi Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) hal. 17

Menurut As'ad¹⁰ seorang pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengubah perilaku orang lain dan memiliki kemampuan untuk menciptakan kerja sama yang baik dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Kekuasaan seorang pemimpin bersumber dari kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain karena sifat dan sikapnya, luas pengetahuan dan pengalamannya pandai berkomunikasi dalam hubungan-hubungan interpersonal. Sedangkan kekuasaan seorang pemimpin bersumber dari status kedudukannya dalam struktur organisasi dan otoritas yang dimilikinya bersifat formal.

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan khusus sehingga mempunyai kekuasaan, kewibawaan dalam mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk mendapatkan pengakuan serta dukungan dari bawahannya ke arah pencapaian tujuan tertentu jadi pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kelebihan dan kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya.

b. Pengertian Kepemimpinan

Mengacu pada suatu kemampuan yang melekat pada diri seseorang pemimpin. Davids dan Newstrong¹¹, berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk membujuk orang lain guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Kepemimpinan mentransformasikan potensi-potensi yang terpedam menjadi kenyataan.

¹⁰. As'ad, *Psikologi Industri* (Yogyakarta: Liberty Press, 1982), hal. 20

¹¹. David Newstrom, *Human Behavior at Work Organisational Behavior*, (New York: McGraw Hill Book Company), hal. 22.

Menurut Hadi Purwono¹², Pemimpin adalah kemampuan dalam mengkoordinasikan dan menjalin dalam hubungan antar manusia sehingga mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan hasil yang setinggi-tingginya. Sedangkan Fedler¹³, mengartikan kepemimpinan sebagai tindakan dalam mengarahkan dan memimpin pekerjaan anggota kelompok yang meliputi tindakan membentuk hubungan kerja, memuji dan mengkritik anggota kelompok, serta menunjukkan perhatian bagi kesejahteraan dan perasaan anggota.

Dengan demikian kepemimpinan bisa dipahami sebagai suatu fungsi interpersonal dari kualitas kepribadian dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menerapkan asas-asas kepemimpinan kepada organisasi yang dipimpinnya.

c. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dalam sebuah organisasi kerap kali spesifikasinya berbeda dalam bidang kerja atau organisasi lain. Perbedaan ini antara lain disebabkan oleh perbedaan dalam hal :

- a. Macam Organisasinya.
- b. Situasi sosial dalam organisai
- c. Jumlah anggota kelompok.

Menurut Khan (Haris) 1984¹⁴, seorang pemimpin dikatakan telah melaksanakan fungsinya dengan baik apabila dia mampu :

- a. Memenuhi pemuasan kebutuhan langsung dari para bawahan
- b. Menyusun rencana untuk pencapaian tujuan

¹² Hadi Purnomo, *Tata Personalia Cetakan kelima*, (Jambatan Bandung, 1982), hal. 40

¹³ Op.Cit. hal. 205

¹⁴ Haris, *Managing People at Work, Concept and in Interpersoncel Behavior* (New York: Johnwilly and Soms, Inc, 1985), hal. 105

- c. Menyingkirkan rintangan-rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan serta
- d. Modifikasi tujuan-tujuan karyawan agar dapat bermanfaat pula bagi organisasi yang bersangkutan

Dalam teori ini kepemimpinan klasik disebutkan bahwa fungsi kepemimpinan meliputi : pengorganisasian dan pengendalian. Penganut aliran behaviorisme cenderung berpendapat bahwa fungsi dan peranan kepemimpinan adalah :

- a. Menetapkan tujuan dan menegaskan arah untuk mencapai tujuan
- b. Melengkapi sarana untuk mencapai tujuan
- c. Melengkapi dan menegaskan tatanan organisasi
- d. memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dan mengadakan hubungan antar kegiatan.
- e. Memberikan fasilitas kepada kelompok dalam melaksanakan tugasnya

Demikian Rustandi ¹⁵,

2. Tipe Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin mempunyai pengaruh dan terasa bagi orang lain. Hal tersebut akan terlihat dalam cara berhubungan, bertindak dan dalam mengambil keputusan. Tipe kepemimpinan tertentu mempunyai corak dan pengaruh yang berbeda dengan tipe kepemimpinan yang lain. Pengaruh ini akan cepat terasa bila telah mengadakan kontak langsung secara pribadi, sehingga dalam proses komunikasi terjadi usaha mempengaruhi orang lain. Dalam usaha mempengaruhi ini akan mencerminkan tipe kepemimpinan seorang atasan. Para ahli mulai mengalihkan perhatiannya dari penyelidikan mengenai sifat-sifat pemimpin, kepenyelidikan mengenai perilaku pemimpin.

¹⁵ Rustandi, *Gaya Kepemimpinan, Pendekatan Bakat Situasional*, Cetakan kedua, (Bandung: Armico, 1987), hal. 25

Pendekatan perilaku ini lebih konsisten untuk menerangkan proses kepemimpinan yang merupakan hubungan antara pemimpin dengan orang yang dipimpinnya. (Wexley dan Yukl)¹⁶.

1. Pengertian Tipe Kepemimpinan

Menurut Davids dan Neswton¹⁷, tipe kepemimpinan adalah segala bentuk tindakan yang diamati dan dirasakan oleh bawahan. Selanjutnya Efendi¹⁸, mengartikan bahwa tipe kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin melakukan kegiatan dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya kepada suatu tujuan tertentu. Akhirnya dapat dikatakan bahwa tipe kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam melakukan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi kepemimpinan yang dirasakan dan diamati oleh bawahan sehingga mempengaruhi perilaku para bawahannya.

2. Macam-macam Tipe Kepemimpinan

Menurut Efendi kepemimpinan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

Kepemimpinan Manajerial yang mencakup kemampuan untuk mengatur mengkoordinasikan, dan menggerakkan pada karyawan kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Kepemimpinan Personal yang terdapat pada manajer pengawas (supervisor).

Fiddler¹⁹, menyatakan bahwa tipe kepemimpinan merupakan struktur individu yang

¹⁶ Wexley and Yukl, *Organisational Behavior and Personal, Psichology* (Homewood-Illionis, Ricard,Irwin Inc, 1977) 53

¹⁷ David and Newston, *Human Behavior at Work, Organizational Behavior*, Eighth edition, McGraw-Hill Book Company, New York, 1989

¹⁸ Effendy, Op.Cit, hal. 32

¹⁹ Fiedler, Op.Cit, hal. 200

diperlukan dan mendasari perilakunya dalam berbagai situasi kepemimpinan. Selanjutnya Fiddler membedakan tipe kepemimpinan menjadi 3 yaitu ;

Tugas Oriented Leadership ialah tipe kepemimpinan yang berorientasi pada tugas-tugas tipe kepemimpinan ini didasarkan atas tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para bawahan, tanggung jawab seorang pemimpin yang harus diterima oleh pengikutnya, dan komitmen filosofis seorang pemimpin terhadap pengembangan dan pemenuhan harapan-harapan para bawahan.

Leader Member relationship, yang merupakan tipe kepemimpinan yang berorientasi pada penciptaan pembinaan serta menjaga hubungan baik melalui komunikasi dua arah.

Position Power, yaitu tingkat wewenang yang digunakan oleh pemimpin dalam memberikan hadiah (reward) dan hukuman (punishment) pada anggotanya.

Hersey dan Blanchard²⁰, membedakan tipe kepemimpinan menjadi 4 yaitu :

Tipe kepemimpinan panutan (Telling type)

Tipe kepemimpinan penawaran (Selling type)

Tipe kepemimpinan pengikut sertaan (Participating type)

Tipe kepemimpinan pelimpahan (Delegation type)

Keempat tipe kepemimpinan ini merupakan kombinasi dari perilaku penugasan dan perilaku atasan yang berorientasi pada pemberian tugas bawahan, misalnya pemberian petunjuk terhadap bawahan tentang apa yang harus dikerjakan bila mana, dimana, dan bagaimana pengelolaannya. Sedangkan perilaku pembinaan hubungan dengan bawahan adalah perilaku atasan yang berorientasi pada pembinaan serta menjaga hubungan baik

²⁰. Hersey and Blanchard, *Management of Organization Behavior 'utilizing Human Resource* (New Delhi, Prentice Hall of India Private Limited, 1988) hal. 70

dengan bawahan melalui komunikasi dan arah, seperti mendengarkan pendapat anak buah dan memberikan hubungan.

French ²¹, membedakan tipe kepemimpinan menjadi 4 tipe yaitu :

Tipe kepemimpinan Otokratis

Tipe kepemimpinan Birokratis

Tipe kepemimpinan bebas dan

Tipe kepemimpinan Demokratis.

Tipe kepemimpinan otokratis (paksaan) ditandai dengan banyaknya petunjuk yang datang dari atasan dan terbatasnya peranan bawahan dalam perencanaan serta pengambilan keputusan. Atasan yang otokratis adalah yang menghendaki kepatuhan dari bawahan / karyawannya. Atasan memerintah berdasarkan kemampuan untuk memberikan hadiah serta menjatuhkan hubungan. Sementara kepemimpinan Birokratis kaku dan tidak fleksible dengan ciri memimpin berdasarkan pada aturan. Perilaku atasan ditandai dengan ketaatan pelaksanaan prosedur yang berlaku bagi bawahan (karyawan). sedang tipe kepemimpinan bebas tanpa kontrol, dimana atasan melimpahkan sepenuhnya kepada bawahan dalam menentukan tujuan serta yang dipilih untuk mencapai suatu tujuan. Peranan atasan hanya sebagai pemberi keterangan yang diperlukan serta mengadakan hubungan dengan pihak luar. Selanjutnya, pada tipe kepemimpinan demokratis dapat menciptakan hubungan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan. Atasan selalu berkonsultasi dengan bawahan dalam merumuskan tindakan dan keputusan bersama.

Dauids dan Newstrom ²², pada umumnya kepemimpinan dikenal ada 3 tipe.

Tipe kepemimpinan Otokratis (autocratic) kepemimpinan ini diterapkan atas dasar

²¹ French, *The Personal Management Process*, (New York: McGraw Hill Book)

²² David and New Trom, Et, Op.cit.

kekuasaan yang bersifat mutlak. Pimpinan menjalankan seluruh fungsi dan tanggung jawabnya.

Tipe kepemimpinan bebas (*laissez faire free rein*) dalam tipe kepemimpinan ini pemimpin melimpahkan wewenang sepenuhnya pada bawahan dan sedikit sekali menggunakan kekuasaannya. Untuk itu para bawahan harus benar-benar berkualitas dan cakap apabila ingin memperoleh hasil akhir yang sukses.

Tipe kepemimpinan demokratis (*supportive*) tipe ini memberikan kebebasan kepada setiap anggota kelompok untuk berfikir, menyatakan pendapat dan menyampaikan gagasan-gagasan nya. Pemimpin lebih bersifat dan aktif berpartisipasi dalam kelompok, namun otorital final tetap berada di tangan pemimpin.

Tipe Kepemimpinan Demokratis.

Pengendalian sumber daya manusia secara efektif merupakan kunci sukses kearah produktivitas kerja. Agar sumber daya manusia dapat dimanfaatkan secara efektif maka perlu diterapkan disiplin kerja yang baik. Untuk melaksanakan fungsi pengendalian ini adalah menjadi tugas seorang pemimpin. Pemimpin mempunyai wewenang dalam menegakkan disiplin kerja bawahan, artinya pemimpin mempunyai kewajiban untuk mengatur agar perilaku bawahan sesuai dengan aturan-aturan dan norma-norma yang telah ditetapkan organisasi. Untuk itu dibutuhkan pimpinan yang bersikap demokratis, karena pemimpin yang demokratis merupakan pembimbing yang baik (Kartono)²³.

Selanjutnya dikatakan pula bahwa kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan produktivitas kerja, disiplin kerja dan memupuk gairah kerja.

Tipe kepemimpinan demokratis adalah tipe kepemimpinan yang melibatkan para bawahan

²³Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990) hal. 70

yang menentukan keputusan-keputusan. Pemimpin minta bawahannya untuk memberikan pendapat dan saran-saran sebelum keputusan dibuat sehingga terdapat pengaruh dan partisipasi terbatas dari para bawahan. (Wexsly dan Yukle)²⁴. Menurut Effendi ²⁵, tipe kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang berdasarkan pada cara-cara dan sikap yang demokratis. Setiap bawahan diberi kebebasan untuk mengeluarkan fikiran-fikirannya menyatakan pendapat dan gagasannya. Jadi kepemimpinan demokratis ini fungsi kepemimpinan hanya sebagai penuntun dan mengkoordinasikan proses pengambilan keputusan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa tipe kepemimpinan demokratis yang memberikan kebebasan kepada setiap bawahan untuk berfikir menyatakan pendapat, dan menyampaikan gagasan-gagasannya. Pemimpin lebih bersikap dukungan moril menciptakan hubungan baik dengan bawahan dan aktif turut berpartisipasi, namun pengambilan keputusan akhir tetap ditangan pemimpin.

Dalam situasi yang normal, menurut Kartono, tipe kepemimpinan demokratis merupakan tipe kepemimpinan yang lebih baik dari pada tipe kepemimpinan otokratis atau bebas. selanjutnya dikemukakan pula bahwa dibawah ini kepemimpinan demokratis terdapat disiplin kerja yang tinggi karena atasan mampu mengkoordinasikan suasana dan kontrol sosial dari para karyawannya sehingga memaksa individu untuk berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disiplin yang timbul merupakan disiplin diri dari masing-masing individu yang telah tertanam sebagai akibat dari suasana yang demokratis.

White dan Lippit²⁶, ciri-ciri tipe kepemimpinan adalah sebagai berikut :

Semua kebijaksanaan merupakan bahwan pembahasan kelompok dan putusan kelompok

²⁴ Wekley and Yukl, Op.Cit, hal. 89

²⁵ Kartono, Op.Cit.

yang dirangsang dan dibantu oleh pemimpin.

Perspektif aktivitas dicapai selama diskusi berlangsung, digambarkan langkah-langkah umum kearah tujuan kelompok dan apabila diperlukan nasehat teknis maka pemimpin menyarankan dua atau lebih banyak prosedur alternatif yang dapat dipilih.

Para anggota bebas untuk bekerja dengan siapa yang mereka kehendaki dan pembagian tugas terserah pada kelompok.

Pemimpin bersifat objektif dalam memberikan ujian dan kritik. Pemimpin berusaha untuk menjadi anggota kelompok secara mental tanpa tercampur banyak untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Nawawi²⁷, tipe kepemimpinan demokratis sangat mementingkan komunikasi dua arah, yang dalam pelaksanaannya didalam Islam kepada anggota organisasi diberi hak untuk menilai keputusan dan perintah pemimpinnya. Selanjutnya berhak pula menolak melaksanakannya bila mana keputusan dan perintah tersebut berisi dan bersifat menyesatkan, karena memperturut kehendak setan. Dengan kata lain kepemimpinan dalam Islam harus terbuka terhadap kritik, saran, pendapat bkan pikiran demi terwujudnya kegiatan-kegiatan yang efektif dan diridhoi oleh Allah SWT dalam mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya Nawawi mengatakan bahwa kepemimpinan demokratis sangat mementingkan musyawarah keterbukaan serta bersedia mendengarkan dan memanfaatkan yang benar dan yang baik dari orang-orang yang dipimpinnya. Keterbukaan dan musyawarah mengandung makna bahwa seorang pemimpin mungkin saja berbuat kekeliruan dan Allah membenarkan orang-orang yang dipimpinnya membantah, terutama jika pemimpin mengajak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan perintah Allah.

²⁶.Whitw and Lippit, *Autocracy and Democracy*, (New York: Harper and Row Pablisher, 1960), hal. 46

²⁷.Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1993, hal. 174

Sebagaiman firman Allah²⁸,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِزْتَنَاجِيْمٌ فَلَا تَتَنَاجَوْا
بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا
بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ
تُخْشَرُونَ . المجادلة : ٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengadakan perundingan rahasia, janganlah kamu merundingkan hal-hal yang menyangkut dosa, permusuhan dan menentang rasul, namun berundinglah mengenai kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah dan kamu akan dikembalikan kepadaNya.

Kepemimpinan dalam Islam

Didalam Islam kepemimpinan mempunyai dua pengertian yaitu pengertian spiritual dan pengertian empiris, pengertian kepemimpinan dalam kerangka spiritual mengacu pada “ Hablum minallah “ dimana manusia sebagai khalifah/pemimpin dituntut untuk melakukan dua tugas kepemimpinan dimuka bumi. Pertama : adalah menyeru dan menyuruh orang lain untuk berbuat amar makruf, sedang tugas yang kedua adalah melarang dan menyeru orang lain meninggalkan perbuatan mungkar. Kepemimpinan dalam pengertian spiritual ini mempunyai tugas yang luas dengan tanggung jawab/tugas yang luas pula yaitu memakmurkan bumi oleh karena itu setiap manusia adalah pemimpin / khalifah sebagaimana yang telah difirmankan²⁹.

وَإِذْ كَرَّمُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ
الاعراف : ٢٩

²⁸ Q.S. 58 (Al-Mujadilah); 9

Artinya : dan ingatlah ketika Allah mengangkat kamu sebagai khalifah setelah lenyapnya kaum Nuh.

Firman Allah³⁰,

وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ

الأعراف : ٧٤

Artinya : Dan ingatlah, ketika Allah menjadikan kamu penguasa setelah kaum Ad

Dari kedua firman Allah tersebut jelas bahwa setiap manusia berkewajiban menjalankan kewajiban karena telah diberi kekuasaan untuk berbuat amar makruf demi terwujudnya kemakmuran di muka bumi. Namun di dalam menjalankan tugas kepemimpinannya itu seharusnya setiap insan memperhatikan/berpegang pada firman Allah³¹.

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ
يونس : ١٤

Artinya : Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti mereka di muka bumi sesudah mereka supaya kami dapat memperhatikan bagaimana kamu bekerja / berbuat .

Firman Allah tersebut menunjukkan bahwa perbuatan manusia yang disebut kepemimpinan tidak bisa lepas dari perhatian akan diri sendiri jika kepemimpinannya dilaksanakan sesuai dengan kehendakNya, sebagai mana secara sempurna telah dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam memimpin umat Islam baik di zamannya maupun hingga akhir zaman kelak. Sedangkan pengertian kepemimpinan dalam kerangka empiris, mengacu pada “hablu-Minanas” yakni kegiatan (kepemimpinan) manusia dalam kehidupan bermasyarakat dimana pemimpin sebagaimana maknanya secara etimologi mempunyai tugas mengepalai, memandu, memimpin, melatih dan mendidik serta menunjukkan jalan yang diri sendiri oleh

²⁹.Q.S. 7 (Al-A'raaf): 69

³⁰.Q.S. 7 (Al-A'raaf) : 74

³¹. Q.S. 20 (Yunus): 14

Allah SWT kepada orang-orang yang dipimpinnya atau yang menjadi tanggung jawabnya. Dari sisi lain secara empiris terlihat bahwa kepemimpinan merupakan proses yang berisi rangkaian kegiatan yang saling pengaruh mempengaruhi, berkesinambungan dan terarah pada satu tujuan yang dipimpinnya atau yang menjadi tanggung jawabnya. Dari sisi lain secara empiris terlihat bahwa kepemimpinan merupakan proses yang berisi rangkaian kegiatan yang saling pengaruh mempengaruhi, berkesinambungan dan terarah pada satu tujuan

Rangkaian kegiatan itu berwujud kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan perasaan, pikiran, orang lain, agar bersedia melakukan sesuatu yang diinginkan oleh pemimpin dan terarah pada tujuan yang telah disepakati bersama.

Jadi kepemimpinan dalam pengertian empiris adalah kepemimpinan seseorang diangkat/ditunjuk secara formal dengan menerbitkan surat keputusan yang berisi pemberian wewenang kepadanya untuk memimpin sejumlah orang dilingkungan tertentu. Untuk itu orang yang bersangkutan diberi suatu posisi/jabatan kepemimpinan di antaranya disebut kepala, direktur, presiden, gubernur, rektor dan lain-lain.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

B. HISTORIS KEPEMIMPINAN ISLAM.

1. Muhammad Saw Pemimpin Teladan.

Kepemimpinan dalam sejarah peradaban muslim berpijak kepada konsep dasar kepemimpinan Rasulullah SAW. Kepemimpinan beliau sebagaimana manusia pilihan Allah adalah perwujudan kepemimpinan Allah secara nyata dimuka bumi. Kepribadiannya sbagai pemimpin umat dalam hal berfikir,bersikap,dan berperilaku merupakan refleksi bentuk kepemimpinan yang selalu menjadi acuan model kepemimpinan pasca Rasulullah. Generasi sahabat Tabi'in hingga generasi muslim sekarang telah meletakkan panji-panji kepemimpinan Rasulullah sebagai landasan moral sistem kehidupan dalam segala aspek,sekaligus sebagai perintah agama.¹

Firman Allah :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya pada diri Rasulullah itu ada terdapat suri tauladan yang baik untuk kamu bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah dan hari kemudian dan yang banyak memuja Allah.

Maka Nabi Muhammad sebagai utusan Allah dalam kontek spiritual maupun kapasitasnya sebagai manusia secara keseluruhan telah dipilih dan dipersiapkan oleh Allah

1. Q.S. 38. (Al-Ahzab): 21

sebagai panutan umat untuk memberikan informasi yang sempurna terhadap pribadi Rasulullah SAW tidaklah perbuatan yang mudah. lebih-lebih untuk mengetengahkan identitas jati diri dan kepribadian beliau sekaligus manusia pilihan secara fisik dan biologis oleh sebab itulah bagi orang-orang yang beriman merasa tabu untuk melukiskan atau menggambarkan Rasulullah berdasarkan imajinasi Muhammad SAW sebagai manusia pasti mempunyai historisitas yang dapat dilacak melalui sumber wahyu Al-Qur'an dan periwayatan atau hadist.

Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul awal dalam tarikh disebutkan pada tahun Gajah.Ia oleh kakeknya diberi nama Muhammad yang berarti “ yang terpuji”. Lahir di kota Mekkah tanpa sempat melihat ayahnya Abdullah bin Abdul Mutholib. Ibunya bernama Aminah binti Wahab. Sejak lahir, hingga berusia remaja sampai menjelang diangkat sebagai Rasul tanda-tanda kerasulannya sudah nampak. Gelar “Al-Amin” yang artinya jujur atau dapat dipercaya telah melekat pada dirinya. Oleh karena kejujurannya itulah Siti Khotijah menjadi semakin tertarik dan akhirnya bersedia menikah pada usia 40 Tahun dengan Muhammad yang berusia 25 Tahun. Dari perkawinan ini lahirlah anak antara lain : Hasan dan Husain,namun meninggal pada masa kanak-kanak . Pada tanggal 17 Ramadhon saat Muhammad berhalwat di Gua Hiro yang terletak dibukit Nuur datanglah malaikat Jibril membawa wahyu pertama dari Allah. Peristiwa tersebut sebagai awal kerasulan Muhammad membawa ajaran Islam.Islam yang dibawa oleh Beliau merupakan mata rantai ajaran Islam yang dibawa oleh oara Rasul sebelumnya.

Sejak itulah pilar-pilar nilai kepemimpinan dalam sejarah peradaban muslim berawal dalam segala komunitas kehidupan manusia.

Firman Allah²:
 قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ ۖ الَّذِي لَهُ
 مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ
 الْأَرْحَمِ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ

الأعراف : ١٥٨

Artinya : Katakanlah Hai manusia seungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah mempunyai kerajaan langit dan bumi: tidak ada Tuhan selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan maka berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya nabi yang Umi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat nya (kitab-kitabnya).

Dan itulah dia supaya kamu mendapat petunjuk.

Muhammad SAW sebagai Rasul sekaligus sebagai pemimpin umat tugas pokoknya ditengah masyarakat adalah pembawa ajaran Islam, mengajak manusia mengesakan Allah dan menyembahNya dan menerima syariat Islam. Kedudukan beliau sebagai pemimpin umat jauh lebih mulia dari pemimpin-pemimpin dunia yang diangkat oleh simbol-simbol keduniaan. Selain itu kerasullah Muhammad SAW adalah untuk alam semesta.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

الأنبياء : ١٠٧

Artinya : Dan tidaklah kami mengutusmu dengan ketentuan-ketentuan itu kecuali untuk menjadi rahmat bagi alam semesta.

2. Q.S. 7 (Al-A'raf): 158

3. Q.S. 21 (Al-Anbiya): 107

Melukiskan kepribadian Rasullulah SAW sebagai pemimpin yang berhasil yang dalam masa 22 tahun 10 bulan telah berhasil membangun peradaban muslim dibawah cahaya Illahi. Abdurahman Hasami ,mantan sekjen liga Arab menjuluki Nabi Muhammad sebagai “ Batholabthol “ maksudnya adalah satu-satunya pahlawan dari segala pahlawan. Dalam karyanya yang berjudul Batholabthol menjelaskan aspek-aspek keistimewaan pemimpin Nabi Muhammad sebanyak 13 buah ⁴.

Muhammad Ahmad Yaser Maula By di dalam karyanya “Muhammad al Matsalulkmil“ menjelaskan tentang sifat Muhammad sebagai pemimpin yang sukses menjadi 2 kelompok :

a. Sifat Utama Pribadinya :

1. Kehormatan kelahirannya
2. Bentuk potongan tubuh yang sempurna
3. Perkataannya yang fasih dan lancar
4. Kecerdasan akal yang sempurna
5. Ketabahan dan keberanian
6. Hormat dan respek terhadap dirinya

b. Sifat Utama Kemasyarakatan :

1. Murah hati dan dermawan
2. Manis pergaulan

³ Iman Munawir, Op.Cit hal. 195

3. Tidak lekas marah atas barang yang tidak disenangi dan suka memaafkan diwaktu ia kuat
4. Arif bijaksana dalam pimpinan
5. Kontra utama dalam memegang pimpinan
6. Teguh dalam pendirian⁵.

Maula by menyebutkan ajaran Al-Qur'an yang tercermin dalam diri nabi itu ada 2 kelompok.

a. Untuk diri Pribadi :

1. hanya mencari keridhoan Allah
2. Menyatakan yang hak (benar) walaupun pa
3. Mengajak menegakkan keadilan dan menjauhi kedaliman
4. Menghargai kejujuran dan mencela segala kepalsuan
5. Membanggakan membela pejuang-pejuang agama.
6. Menegakkan ekonomi yang halal
7. Melakukan sukur nikmat
8. Berlapang dada
9. Berlaku sabar dalam menghadapi segala musibah dan ikhlas rela menerima takdir

b. Untuk pergaulan :

1. Bersikap sopan dan taat kepada Ibu Bapak
2. Silaturahmi dengan segala orang
3. Taat kepada ulilamri (Pemimpin yang dipilih)

⁵.Ibid. hal. 195 – 196

4. Mengormati tetangga yang berdekatan rumah dan teman bekerja
5. Bersatu menjauhi perpecahan
6. Berdamai dan mendamaikan
7. Tegak bersatu membela agama
8. Memberi peringatan kepada yang lalai dari perjuangan
9. Mengajak untuk berkorban harta
10. Menegakkan kewajiban sholat
11. Menjunjung hak-hak manusia
12. Memegang teguh amanah
13. Menjauhkan itisar (mendahului Tuhan) kepentingan umum dari pada kepentingan diri sendiri
14. Jujur dalam transaksi ekonomi⁶

Kepemimpinan Rasulullah didasarkan kepada kondisi riil yang dihadapi misalnya ;kepemimpinan menghadapi kekuatan yang mengancam, menindas dan dibayangi oleh pembunuh sadis .Dalam menghadapi fenomena tersebut kepemimpinan yang dijalankan adalah bertahan dan membina serta menyayangi ummat Islam agar tetap berada dalam keimanan meskipun kehidupannya terancam. Kepemimpinan dalam kondisi peperangan baik memimpin penyerangan maupun memimpin pertahanan dari serangan musuh. Dalam kondisi seperti kepemimpinan Rasulullah adalah memberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam mewujudkan tujuan.

6. Ibid. hal. 198

Jika dalam suasana damai yang diliputi suasana persaudaraan ummat manusia yang beriman. Model kepemimpinan yang dilakukan adalah memberikan motivasi terciptanya persatuan dan kesatuan ummat Islam.

Dengan demikian akan timbul berkembang dalam arti kerja sama dan tolong menolong dalam berbuat onar dan kekafiran. Ada juga bentuk kepemimpinan Rasulullah SAW untuk mewujudkan kemakmuran rakyat yang mendiami tanah yang tandus dengan perilaku kepemimpinan yang bergaya sederhana dan keprihatinan demi kesejahteraan rakyatnya. Untuk itu kepemimpinan yang dikembangkan adalah menumbuhkan potensi-potensi yang ada guna menunjang kebutuhan dan kesejahteraan rakyat.

Disamping hal tersebut Rasulullah SAW meletakkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada terwujudnya kerja sama dengan bangsa-bangsa untuk selanjutnya diseru untuk memeluk agama Islam⁷

Dalam menjalankan kepemimpinan berdasarkan kondisi tersebut, Rasulullah selalu bermusyawarah dengan para sahabat. Rasulullah selalu berpegang pada tali Allah

Dalam menghadapi suasana yang gentang dan darurat sepenuhnya didasarkan kepada Allah. Dengan hidayah dari Nya melalui wahyu-wahyu Nya titik sentral kepemimpinan beliau diorientasikan kepada pembinaan nilai-nilai keimanan yang tinggi.

⁷Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta, UGM, Press 1993) hal. 270

Firman Allah⁸,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ مِمَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا
وَجُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرًا
الاحزاب : ٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniaakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu kamu kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.

2. Mencari keteladanan gaya kepemimpinan Rasulullah SAW.

Bagaimana sebenarnya kepemimpinan Rasulullah SAW sebagai perwujudan kepemimpinan Allah SWT bagi ummat manusia, rahasianya hanya pada Sang Maha Pencipta. Penghargaan Allah SWT terhadap pribadi Rasulullah jelas sekali.

Firman Allah⁹

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَآذَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا
الاحزاب : ٢١

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada diri (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiyamat dan dia banyak menyebut Allah.

8. Q.S. 33 (Al Ahzab): 9

9. Q.S. 33 (Al Ahzab): 21

Banyak hal yang dapat diteladani aspek kepemimpinan Rasulullah antara lain yang paling menonjol adalah ketangguhan beliau untuk menjadi sebuah pribadi yang tidak pernah dipengaruhi keadaan masyarakat disekitarnya. Beliau adalah sosok pribadi yang sempurna dibawah bimbingan Allah. Sejak kecil sehingga dewasa tidak hayut dalam tradisi musrik yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di sekitarnya.

Nama Abu Qasim Muhammad Al-Amin yang artinya seseorang yang terpuji dan terpercaya benar-benar melekat pada pribadi dan etos kerjanya. Landasan seperti itu merupakan dasar atas landasan-landasan yang kokoh bagi seorang pemimpin karena memiliki prinsip hidup yang kokoh memegang prinsip dalam menjalani hidup dan kehidupannya. Kenyataan selanjutnya adalah bahwa Allah SWT memenuhi janjinya untuk melengkapi manusia yang menjadi Rasulnya dengan kepribadian yang terpuji dengan beberapa sifat, tentang lazim disebut sebagai sifat wajib seorang Rasul:

a. Sidiq (benar)

Sifat ini berarti Rasulullah SAW mencintai dan berpijak pada kebenaran yang datangnya dari Allah sehingga selama perilaku yang ditampilkan, ucapan dan perbuatannya berlandaskan kepada kebenaran. Dalam kepemimpinan berarti semua.

b. Amanah (Terpercaya)

Rasullulah SAW memiliki sifat Amanah karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang seharusnya dirahasiakan dan menyampaikan sesuatu yang seharusnya harus disampaikan. Sifat Amanah ini jujur dalam menunaikan tugas-tugas kerasullan, dengan tidak menutup-nutupi wahyu yang disampaikan, dalam arti jauh dari sekedar menyampaikan yang menguntungkan dan tidak menyampaikan yang merugikan.

c. Tabligh (Menyampaikan)

Sifat ini sejalan dengan sifat Amanah. Tabligh artinya kemampuan menyampaikan atau mendakwahkan wahyu Allah SWT sehingga jelas maksudnya dan dapat dimengerti bagi yang menerimanya. Dalam kontak kepemimpinan kemampuan menyampaikan kebenaran sesuatu yang dimiliki bagi seorang pemimpin.

d. Fathonah (Pandai)

Terhadap manusia pilihannya yang bertugas menyampaikan ajaran Islam, Allah SWT membekali Rasulullah SAW dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan ini diperlukan tidak hanya untuk keperluan memahami wahyu Allah tetapi juga untuk bekal menghadapi memimpin umat. Hanya pemimpin yang cerdaslah yang dapat memberikan petunjuk, membimbing umatnya kepada kebahagiaan dan kesejahteraan ketika menghadapi persoalan dan pada saat itu pula tidak turun wahyu sebagai pemimpin dicarikan pemecahannya yang paling bijaksana, yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam sebagai agama yang benar. Dalam Surat Al-Qalam Allah berfirman :¹⁰,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ
القلم : ٤

Artinya : Dan engkau benar-benar mempunyai budi pekerti pilihan yang agung.

¹⁰Q.S. 68 (Al Qalam) : 4

Kepemimpinan Rasulullah SAW dijalankan dengan kerelaan dan ketulusan demi kaumnya dan seluruh umat manusia. Rasulullah sangat mencintai umatnya¹¹.

وَعَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ لَمْ يَرْحَمْ النَّاسَ لَا يَرْحَمْهُ اللَّهُ

Artinya : Jarir bin Abdillah r.a Berkata : Rasulullah SAW bersabda : Siapa yang tak kasih kepada sesama manusia tidak dikasihi Allah. (HR. Bukhori Muslim)

Rasullulah SAW dalam kontek tertentu, misalnya dalam menghadapi orang kafir merupakan pemimpin yang keras dan dalam menentukan sangsi atau hukuman, karena didasarkan ketentuan wahyu dari Allah SWT. Dalam hal-hal tertentu yang berkaitan dengan risalah Islamiyah tidak dibenarkan atau diperbolehkan pemberian saran pendapat koreksi vito dan inisiatif. Otoritas mutlak adalah hak Allah yang harus disampaikan oleh karena kepemimpinan Rasulullah SAW adalah bentuk konkrit dari kepemimpinan Ilahi, maka otoritair yang beralku di muka bumi harus dilaksanakan tanpa memandang status dan drajat yang dimiliki oleh manusia.

Dalam menyeru umat manusia agar menerima ajarannya kepemimpinan yang dilakukan adalah model kepemimpinan Laissez Faire (bersifat bebas). Beliau tidak memaksa seseorang untuk menjadi orang yang beriman, setiap manusia diberi

¹¹. Imam Abu Zakariyah Yahya bin Syarif bin Nawawi, *Riyadahushsholihin*, Terjemahan Salim Bahreisy (Bandung: PT Al-Ma'arif: (1978) hal 236

kebebasan untuk memilih agama yang akan dipeluknya¹².

لَا إِرْصَافَ فِي الدِّينِ قَدْ بَيَّنَّ الرُّشْدَ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ
يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ
البقرة : ٢٥٦

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul (tali yang amat kuat) yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Namun jika seseorang sudah menyatakan beriman, maka kepemimpinan yang diterapkan Rasulullah SAW berkembang menjadi bersifat konsultatif. Pengayoman dan harismatik¹³.

Firman Allah¹⁴

خُذْ عَنَّهُمْ وَلِأَنفُسِكُمْ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
فَإِنَّا عَزَمْتُ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ
الاحزاب : ١٥٩

Artinya : ... Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawaraklah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakallah Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadaNya.

¹². Q.S. 2 (Al-Baqarah) : 256

¹³Hadari Nawawi, Op. Cit. Hal. 284

¹⁴.Q.S. 3 (Ali Imron) : 159

Firman Allah ¹⁵

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ تَتَصَرُّونَ

السورة: ٣٩

Artinya : Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan dhalim mereka membela diri.

Sehubungan dengan itu pemimpin yang beriman berkewajiban membela dan menyelesaikan pembelaan kepada umatnya yang didalimi oleh siapapun. Keterpaduan gaya Kepemimpinan otoritas, Laissez vire dan demokratis direfleksikan secara terintegrasi (terpadu) dan haronis. Keterpaduan inilah akan menghasilkan kepemimpinan yang agung. Kepemimpinan Rasullulah SAW yang unik dan menyentuh aspek-aspek positif dari kepemimpinan pada dasarnya merupakan bentuk persuasif. Dalam pengertian yang telah realistis menyentuh hajat kebutuhan manusia dari sisi dunia dan akhirat

2. KEPEMIMPINAN PASCA RASULLULAH

Rasullulah SAW mengajak umat manusia gar menjadi orang yang beriman,berlangsung selama 11 tahun di Mekkah dan 12 tahun berpusat di Madinah, dihadapkan dengan berbagai macam cobaan, suka duka dan berakhir pada kesuksesan yang luar biasa dalam membina umat. Tugas kepemimpinan Rasullulah berakhir pada tahun 632 Masehi, dan sejak wafatnya rasullulah risalah Islami yang dibawa Rasul terakhir usai.

¹⁵Q.S. 42 (Asy-Syuura) : 39

Setelah Nabi Muhammad SAW wafat kepemimpinan berganti menjadi kepemimpinan umat, dan dilanjutkan oleh generasi sahabat, tabiin dan tabiut tabiin hingga sekarang.

Kepemimpinan sepeninggalan Rasulullah bukan dalam kedudukan sebagai nabi sebab kedudukan ini tidak dapat digantikan oleh orang lain sebagai utusan Allah dipilih oleh Allah sendiri.

Ibnu Taimiyah menyimpulkan hadist yang menjelaskan mengangkat salah seorang sebagai pimpinan dalam nuansa yang lebih kecil dalam perjalanan itu mengandung ajaran bahwa jamaah umat Islam yang lebih besar kaidahnya diantara mereka yang memenuhi syarat-syarat tertentu diangkat menjadi pimpinan¹⁶.

Para Fukuha berpendapat mengangkat imam hukumny adalah wajib¹⁷, meskipun demikian juga ada yang berpendapat tidak wajib sebagaimana diungkapkan oleh Ibnu Kholdun bahwa sebagian aliran muktazilah dari golongan An -Najdat dari Khawarij, yang wajib adalah melaksanakan hukum syara'. Jika umat telah menikmati hidup adil hukum-hukum Allah dapat terlaksana, tidak diperlukan ada Imam dan tidak wajib mengangkatnya. Pemimpin umat pasca Rasulullah bergelar "Khalifah" yang secara harfiah artinya orang yang mengikuti, pengganti¹⁸. Pada masa Khulafaurrasidin tahun 11-40 H / 632-661 secara umum dijelaskan bahwa kepemimpinan yang diterapkan mengacu kepada model kepemimpinan Rasulullah SAW. Jika ada perbedaan itu disebabkan karena problem yang dihadapi oleh umat Islam berbeda dengan ketika pada jaman Nabi SAW, Islam sudah semakin meluas dengan berbagai persoalan-persoalan yang dinamis.

¹⁶.Ahzar Basyir, *Refleksi atas Persoalan Keislaman* (Bandung: Mizan, 1993) hal. 61

¹⁷ Ibid

¹⁸ CE Bosworth, *The Islamic Dynastys*, Alih Bahasa Ilyas Hasan (Bandung: Mizan 1993) hal. 23

Pada masa kholifah Abu Bakar 11 H / 632 M kebijakan kepemimpinan hampir tidak berbeda dengan apa yang diterapkan oleh Rasulullah SAW bahkan dipandang sebagai zaman keemasan, suatu zaman ketika kebijakan Islami yang murni berkembang pesat. Dengan pertimbangan kualitas keimanan Abu Bakar, perjuangannya mendampingi Nabi dalam menyiarkan Islam nilai-nilai demokratis para sahabat akhirnya kaum muslimin sepakat mengangkat Abu Bakar as Sidiq dalam kepemimpinan muslimin.

Umar Bin Khotob r.a dan Abu Ubadillah, setelah mendengar pendapat para sahabat menyatakan sepakat, dan beliau mengatakan ya (Abu Bakar) adalah orang yang paling soleh diantara kaum Muhajirin. Ia bersama nabi ibarat 'Dwi Tunggal' dan pernah bersama-sama dalam satu gua, Ia juga wakil nabi dalam memimpin (menjadi Imam sahabat) padahal sahabat adalah amal yang paling besar nilainya menurut agama bagi seorang muslim¹⁹.

Setelah Abu Bakar di lantik menjadi pemimpin umat menggantikan kepemimpinan Rasulullah SAW maka tugas menciptakan kestabilan umat berada di pundaknya. Selama pemerintahannya ia terus melanjutkan usaha stabilisasi kekuasaan Islam di semenanjung Arab. Hasilnya yang cemerlang adalah keberhasilan beliau dalam memerangi orang-orang yang murtad dan mengobarkan pertengkaran di jazirah Arab kepemimpinannya memayungi seluruh jazirah Arab sehingga mendukung lajunya dakwah dan penyiaran agama Islam ke wilayah yang lebih luas. Sidiq, Amanah, Tablig dan Fathonah cinta kepada sesama muslim, tegas kepada orang-orang kafir, mendengarkan saran-saran sahabat lain.

19. Mohammad, S.El.MA, On thr Political Sistem of Islamic State, Alih Bahasa Anshori Thoyib (Surabaya, PT Bina Ilmu, 1983) hal. 50-51

Dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kepemimpinannya. Setelah Sunatullah berjalan dan takdir Allah menghendaki sukseksi kepemimpinan dalam komunitas Muslim bergulir setelah Abu Bakar Sidiq meninggal dunia.

Umar bin khatab setelah mengetahui prose seleksi yang sangat demokrakis dan berbagai pertimbangan kemasalakatan umat Islam bahwa islam, Umar bin al Khatab terpilih menjadi pengganti Abu Bakar.

¹Umar Bin al-Khotob (13 H / 634 M) setelah terpilih menjadi pemimpin umat gaya kepemimpinanya di orientasikan usaha menciptakan sistem administrasi dalam pemimpin.Sistem pemerintahan semakin jelas. Dalam menyikapi problem umat dan dinamika struktural budaya komunitas muslim serta persoalan -persoalan aktual selama ahal tersebut menjadi wilayah ijtihad, Umar bin Khotob melakukannya. Prinsip-prinsip dasar kepemimpinan Rasulullah Saw dijadikan inspirasi gaya kepemimpinanya. Pada masa Umar panji-panji ijtihad ditegakkan dan produk hukum berkembang. Umar pulalah yang mempopulerkan gelar “ Amirul Mukminin” yang menyiratkan elemen spiritual dalam kepemimpinan Islam²⁰

Generasi berikutnya adalah kepemimpinan Usman bin Affan (23 H / 644 M) pada masa ini peradaban umat semakin berkembang dan aspek politik sudah mulai bersinggungan dengan komunitas muslim,kelompok aliansi muslim sudah mulai muncul dengan kepentingan-kepentingan tertentu. Pembrontakan-pembrontakan sudah mulai muncul oleh kelompok-kelompok yang tidak puas yang mengakibatkan terbunuhnya

20 MCE Boswoth, Op.Cit. Hal. 24

diakhir masa pemerintahannya (35 H/56 M) dan akhirnya memicu pergolakan, ketegangan diantara kaum muslimin.

Terbukanya kaum muslimin dalam memberikan kontribusi sistem politik yang ideal menurut perspektifnya adalah merupakan sebab timbulnya perbedaan dikalangan umat Islam bahkan tidak jarang menjurus kepada ketegangan diantara mereka. Sulit dicarikan titik temu dalam persoalan ijihad.

Pada masa Usman persoalan pemerintahan penentuan gubernur, debat hak-hak orang qurais atas jabatan kholifah dan gubernur, pandangan Abu Dhar tentang kebijakan keuangan dan pernyataan Abdulah bin Saba²¹ dengan mengungkit-ungkit jasa Ali bin Abi Tholib muncul ke permasalahan dan menjadi wacana yang hangat²¹.

Ketika Umar bin Al-Khotob r.a ditekan oleh Abu Lu'luah seorang budak dan aayah tidak akan begitu lama lagi maka warisan umat diserahkan kepada presidium yang terdiri dari : Zubair bin Arwam, Abdurahman bin Auf, Usman bin Affan, Tolhah bin Ubaddilah dan Saat bin Abi Waqos.

Pada masa pemilihan penggantinya Umar juga melarang putranya Abdullah bin Umar agar tidak menghadiri musyawarah, guna membuktikan dirinya tidak punya ambisi jabatan.

Diriwayatkan oleh Tobari, juga disebutkan bahwa Tolhah datang ke Medinah tepat pada hari pembaiatan Usman. Kemudian ia bertanya : Apakah setiap orang Quraish setuju dijawab ia lalu ia datang kepada Usman dan Usman berkata kepada ia : Ananda berhak memilih secara bebas. Bila anda keberatan (dengan pembaitan atas diriku) maka aku

²¹ Mohamad S.EL. Wa, Op.Cit hal. 62

kembalikan. Ya, menyaut apakah anda mengebalikannya jawabnya iya, lalu ia bertanya apakah semua porang telah membaiat anda ? Jawabnya .iya lalu ia bertanya kalau begitu aku ridho dan aku tidaklah membenci apa yang sudah disepakati. Jika ia pun membaiat²².

Seperti halnya pemimpin sebelumnya Usman bin Affan juga dibuat gaya kepemimpinannya didasarkan dengan ketegasan dan kebijakan meskipun harus mengorbankan dirinya. Jabatan baginya adalah amanah. Namun demikian juga ada orang tak puas atas kepemimpinannya dan itu merupakan peristiwa sebuah perjuangan.

Setelah Usman bin Affan wafat cambuk kepemimpinan umat Islam berada pada Ali bin Abu Tholib (35-40 H / 656-661 M). Pada masa ini kondisi umat Islam sudah berbeda dengan sebelumnya pengolahan pemikiran dan politik umat Islam sudah sampai pada taraf ketegangan. Pintu fitnah sudah mulai terbuka semata-mata untuk ambisi kekuasaan dan jabatan. Itulah yang dihadapi pemimpin keempat Khalifah Âli. Bahkan terjadi pemberontakan yang menyebabkan terbunuhnya kholifah Usman sebagai sahid.

Ibnu Sa'ad menuturkan bahwa kholifah Usman terbunuh pada hari Jum'at 18 Dulhizah 35 H maka Ali dibaiat di Madinah keesokan harinya untuk menjadi khalifah²³.

Yang membaiat beliau adalah Tholhah, Zubair dan sejumlah sahabat nabi yang berdiam di Madinah.

Kapasitasnya sebagai sahabat nabi dan mensentralnya keutamaanya Ali bin Abu Tholib tidak di rayakan lagi. Bahkan dikalangan pengikut Siah pengertian Ali sebagai AlWasiyah merupakan pola formal dari urofah pengganti Rasullulah turun temurun sampai

22. Ibid. hal. 118

23. Yusuf Musa, Op.Cit. hal. 122

12 imam mereka²⁴. Pada masa pemerintahannya Ali bin Abi Tholib menghadapi berbagai masalah umat mulai dari ketegangan politik fitnah pemberontakan dan berbagai peperangan seperti perang jamal antara beliau dengan Aisah, kelompok Muawiyah (Khawarid) dan lain sebagainya. Dalam menganalisa fakta sejarah mendasari adanya interpretasi yang berbeda-beda aspek penilaian tidak terelakkan lagi, termasuk kepemimpinan kholifah yang keempat ini.

Kepemimpinan pada Kholifah Urasidin mulai memunculkan dinasti Usmaniah (41-132 H / 661-750 M) lalu munculnya dinasti Abbasiah (132-923 H / 749-1517 M) Ummayah Spanyol (138 422 H / 756-1031 M) Malak Ath-thawaif abad ke 12, Masyriyah atau Banu al-alahmar (627-897 H / 1230 -1492 M) Jarisiyah (172-314 H di Maroko) Rustamiyah 160 296 H di Aljasail barat dan lain-lain.

Komunitas kepemimpinan muslim memiliki corak yang berbeda-beda sesuai dengan dinamika spiritual budaya masing-masing. Hal ini sangat wajar sekali karena aktualisasi kepemimpinan itu banyak yang menjadi wilayah ijtihad. Namun demikian sepanjang sejarah peradaban muslim dimana saja Al-Qur'an dan Al-Hadis selalu dijadikan landasan yuridisnya dari kedua sumber Islam. Inilah konsep kepemimpinan muslim yang di bangun dalam sebuah komunitas dan peradaban

24. Muhammad S.EL,MA, Op.Cit, hal. 69

C. CIRI-CIRI KEPEMIMPINAN ISLAM

Kepemimpinan dari sudut agama Islam secara sederhana oleh setiap pemimpin harus dijalankan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyeru orang lain dilingkungan masing-masing menjadi manusia beriman, dalam abad modern ini bukanlah suatu pekerjaan sederhana dan ringan. Orang-orang yang diseru diantaranya atau sebagian besar atau mungkin beragama Islam, seharusnya mengkhususkan kepemimpinan dijalankan berupa kegiatan menyeru dan mendorong/motivasi membimbing dan menggerakkan agar berusaha meningkatkan keimanannya. Dari sisi lain umat Islam memerlukan pengorganisasian dengan kepemimpinan yang beriman untuk mempersatukan agar menjadi kekuatan yang terarah pada perwujudan kegiatan yang sesuai dengan kehendak Allah SWT. Untuk itu dari generasi ke generasi umat Islam memerlukan pimpinan-pimpinan yang berkualitas berdasarkan ketauladanan Rasulullah SAW yang merupakan perwujudan kepemimpinan Allah secara konkrit dan prima.



Artinya: Sesungguhnya pada diri Rasullah itu terdapat suri tauladan yang baik untuk kamu, bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah dan hari kemudian, dan yang banyak memuja Allah.

26. Q.S. 33 (Al-Ahzab), 21

Kepemimpinan Muhammad SAW tidak dapat dan tidak patut diberi urutan (rangking) nomor dan deretan kepemimpinan manusia biasa. Nabi besar Muhammad SAW adalah junjungan ummat Islam yang termulia dalam deretan para nabi dan rasul Allah yang lainnya. Untuk itu perlu pula mencari ciri suri tauladan Rasulullah yang secara spesifik namun dapat diterapkan bagi seluruh pemimpin di muka bumi ini. Adapun ciri kepemimpinan beliau yang dapat diteladani ialah ketangguhan beliau untuk menjadi pribadi yang tidak dipengaruhi keadaan masyarakat disekitarnya. Muhammad lahir, besar dan menjadi dewasa ditengah-tengah masyarakat Arab Jahiliyah. Masyarakat tersebut terdiri dari manusia-manusia yang berakhlak buruk dan hidup dengan adat istiadat buruk pula. Dalam bidang akidah masyarakat menyembah berhala dan patung-patung sebagai sesembahannya. Masyarakat pada saat itu hidup dalam kebodohan jauh dari kebenaran Allah SWT.

Dilingkungan seperti itu ternyata Muhammad SAW tidak tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang berakhlak rendah namun justru sebaliknya, justru Muhammad adalah manusia istimewa dengan kepribadian yang tidak larut dalam arus yang buruk itu.

Aspek kepribadian yang sangat menonjol di dalam dirinya adalah kejujuran yang secara eksplisit tergambar di dalam namanya Abu Qasim Muhammad Al-Amin. Nama itu bermakna “seorang yang terpuji dan terpercaya” (Jujur).

Kepribadian seperti ini merupakan dasar atau landasan yang kokoh bagi seorang pemimpin, karena bermakna juga sebagai seorang yang memiliki prinsip hidup dan kokoh memegang prinsip itu dalam menjalani hidup dan kehidupannya.

Kepribadian yang terpuji itu memiliki beberapa sifat yang disebut sifat-sifat yang wajib bagi seorang Rasul yang dimiliki juga oleh Muhammad SAW, sifat-sifat wajib adalah:

1. Siddiq (Benar)

Sifat ini berarti Rasulullah mencintai dan berpihak pada kebenaran yang datang dari Allah SWT, sehingga seluruh pikiran, sikap dan emosi yang ditampilkan dalam perilaku, ucapan dan diamnya beliau merupakan sesuatu pasti benar. Seluruh wahyu Allah adalah sesuatu yang benar dan Rasulullah hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepada beliau. Dalam kepemimpinan berarti semua keputusan, perintah dan larangan beliau merupakan cerminan yang bermaksud mewujudkan kebenaran dari Allah SWT.

2. Amanah (Terpercaya)

Sifat ini berarti bahwa Rasulullah SAW merupakan seorang yang dapat dipercaya, karena mampu memelihara kepercayaan dan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan dan sebaliknya selalu mampu menyampaikan sesuatu yang harus disampaikan. Sesuatu yang harus disampaikan bukan saja tidak ditahan-tahan, tetapi juga tidak akan diubah, ditambah atau dikurangi. Demikian kenyataannya bahwa setiap firman selalu disampaikan Rasulullah sebagaimana difirmankan Allah kepada beliau. Dalam peperangan beliau tidak mengurangi harta rampasan untuk kepentingan sendiri, tidak menyebar aib seseorang yang datang minta nasihat dan petunjuk Rasulullah SAW dalam menyelesaikannya dan lain-lain. Sifat amanah ini juga berarti jujur dalam menunaikan tugas-tugas kerasulan, dengan tidak menutup-nutupi wahyu yang

diturunkan, dalam arti jauh dari sekedar menyampaikan yang menguntungkan dan tidak menyampaikan yang merugikan diri beliau sendiri.

3. Tabligh (Menyampaikan)

Sifat ini sejalan dengan sifat amanah, meskipun yang dimaksud terutama sekali bukan terpercaya, tetapi memiliki kemampuan dalam menyampaikan atau mendakwahkan wahyu Allah SWT, sehingga jelas maksudnya dan dapat dimengerti. Dengan demikian semua wahyu yang disampaikan dijadikan juga sebagai pedoman beliau dalam kehidupan, sehingga setiap perilaku beliau merupakan bagian dari dakwah mengenai petunjuk dan tuntunan Allah SWT. Dengan izin Allah SWT berarti setiap sabda, perilaku dan diamnya Rasulullah SAW, menjadi sunnah yang terhimpun sebagai hadist beliau, akan berfungsi dalam memperjelas maksud wahyu Allah. Sunnah Rasulullah bukanlah sesuatu yang dikarang-karang atau diada-adakan, tetapi murni sebagai pancaran isi kandungan Al-Quran yang merupakan pribadi beliau.

4. Fathonah (Pandai)

Sifat ini berarti Allah SWT pasti membekali Rasulullah dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah seperti tersebut diatas. Kecerdasan dibekalkan juga karena beliau mendapat kepercayaan untuk memimpin ummat, karena agama Islam diturunkan adalah untuk semua manusia dan sebagai rahmat alam semesta.

Oleh karena itu hanya pemimpin yang cerdas akan mampu memberikan petunjuk, nasihat, bimbingan, pendapat dan pandangan bagi ummatnya, dalam memahami firman-firman Allah SWT. Disamping itu dengan kecerdasan yang

dikaruniakan Allah SWT kepada beliau tidak semua masalah yang dihadapi ditunggu petunjuk pemecahannya dari Allah SWT. Dalam keadaan tidak turun wahyu, sebagai pemimpin dicarikan beliau pemecahan yang paling bijaksana, yang pasti tidak menyimpang atau bertentangan dengan ajaran Islam.

5. Maksum (Bebas dari Dosa)

Sifat ini berarti Rasulullah merupakan seorang yang berakhlak mulia, yang tidak dapat dan tidak mungkin ditipu dan disesatkan setan yang terkutuk. Rasulullah merupakan manusia paling sempurna dalam menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT. Kondisi itu dijadikan Rasulullah SAW sebagai manusia yang bebas dari dosa, baik dalam berpikir, bersabda tutur kata atau diamnya jika ditanya, maupun dalam berperilaku setiap saat beliau menjalankan kepemimpinan bagi ummatnya.

Rasulullah pasti tidak memiliki sifat-sifat sebaliknya yang disebut sebagai “sifat-sifat mustahil”. Sifat-sifat seperti Kizab (dusta), khiyanah (curang), penghianat, Kitman (Menyembunyikan) dan ingkar (pendosa). Namun Rasulullah sebagai manusia pasti memiliki sifat jaiz, yakni sifat-sifat kemanusiaan yang tidak menurunkan derajat atau martabat beliau sebagai Rasul. Dalam sifat jaiz ini Rasulullah juga tidak dapat menghindar dari ujian dan cobaan Allah SWT, meskipun melalui doa yang dipanjatkannya, maka pertolonganNya pasti datang. Sifat tersebut antara lain sedih, sabar dan tabah sebagaimana beliau perlihatkan waktu kedua putra dan pamannya meninggal dunia, demikian pula sifat ulet, cermat, hati-hati, berani, cemas dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut tidak mungkin selama perjuangan menyampaikan

kebenaran dari Allah SWT. Sifat keuletan, kesabaran dan ketahanan yang luar biasa, dimiliki oleh lima orang Rasul Allah SWT dari Nabi Musa AS, Nuh AS, Isa AS, Ibrahim AS dan Muhammad SAW. Rasul-rasul tersebut terkenal sebagai julukan “Ulul ‘Azmi”.

Sifat-sifat wajib dan sifat-sifat jaiz yang dimiliki Rasulullah, tanpa memiliki sifat-sifat mustahil seperti diuraikan tersebut diatas, sangat menunjang pelaksanaan kepemimpinan yang beliau laksanakan. Kondisi itu mengakibatkan kepemimpinan Muhammad SAW berbeda prinsipil dari kepemimpinan manusia biasa, semata-mata karena karunia Allah SWT. Firman Allah:

27 وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ

Artinya: Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami terbilang seorang-orang pilihan utama.

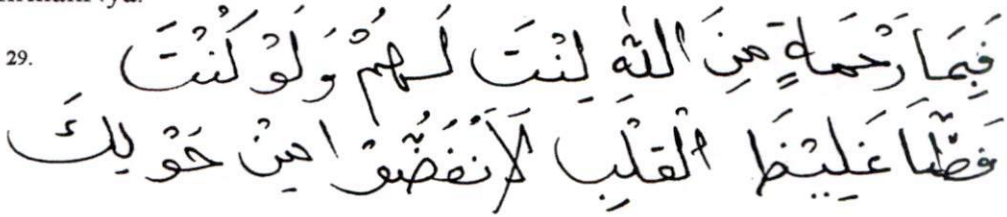
Sedang di dalam firman lain:

28 وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan engkau, benar-benar mempunyai budi pekerti agung/pilihan.

27. Q.S. 38 (Shaad); 47
28. Q.S. Al-Qalam); 4

Kedua firman Allah tersebut diatas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW merupakan manusia istimewa dan diistimewakan Allah. Oleh karena itu sebagai pimpinan ummat, pelaksanaan kepemimpinannya pun secara pasti berlangsung secara istimewa dan luar biasa. Salah satu keistimewaan itu digambarkan Allah melalui firmanNya:

29. 

Artinya: Oleh karena rahmat Allah-lah engkau bersikap lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap kasar dan berhati bengis, tentulah mereka akan menjauhkan diri darimu.

Demikianlah lukisan kepribadian Rasulullah SAW sebagai pemimpin yang dicintai umatnya, bukan karena singgasana atau tahta sehingga berkuasa untuk memasukkan kehendaknya. Beliau tidak memerlukan kekerasan untuk menindas agar orang lain mematuhi dan taat kepadanya. Kedudukan sebagai pemimpin tidak pernah dimanfaatkannya untuk mengumpulkan dan menumpuk harta kekayaan bagi dirinya sendiri dan keturunannya. Beliau justru hidup dalam kemiskinan seperti rakyat lainnya. Beliau hidup ditengah-tengah dan bersama umat pengikutnya, berbagi senang dan susah, bukan sekedar duduk dan bersandar di singgasana yang anggun, jauh dari

29. Q.S. 3 (Ali Imran); 159

keluh kesah dan derita ummatnya. Semua harta kekayaan sebagaimana juga dilakukan istri beliau Siti Hadijah, telah dipergunakan untuk kepentingan perjuangan menegakkan ajaran Allah SWT, menyeru agar manusia beriman. Hidup beliau jauh dari kilauan emas permata, zamrut dan ratna mutu manikam, sewaktu-waktu beliau bahkan harus berpuasa karena tidak satupun tersedia untuk dimakan. Demikianlah kondisi seorang pemimpin yang agung, sehingga pada waktu beliau wafat tidak satupun harta yang layak untuk diwariskan. Namun beliau hanya mewariskan dua buah yaitu Al-Quran dan Hadist, yang jika dinilai itu jauh melampaui sebuah gunung emas atau selautan penuh mutiara. Harta tersebut tiada bandingannya di muka bumi ini, dan tidak sekedar cukup diwariskan bagi anak cucu beliau, tetapi justru menjadi warisan bagi semua ummat manusia. Namun dalam kebodohan dan kesombongan yang tidak beralasan, tidak sedikit manusia yang menolak warisan yang sangat berharga itu.

Dalam kepemimpinannya Rasulullah SAW lebih banyak mendahulukan memberikan bantuan bagi orang-orang yang menderita dari pada kepentingan dirinya dan keluarganya. Demikian juga orang-orang miskin, anak yatim piatu, para janda yang suaminya tewas di medan perang, para perantau dan lain-lain. Beliau tidak pernah takul hidup dalam kemiskinan, karena sejak menjadi Rasul keseluruhan hidupnya hanya untuk menyebar luaskan syi'ar agama yang haq dari Allah SWT. Beliau meninggalkan kehidupan perniagaan yang biasanya dilakukan ke luar kota Makkah dan bahkan sampai ke negeri-negeri yang jauh. Kemiskinan menjadi teman hidup Rasulullah sampai akhir hayatnya. Dalam kemiskinan itu akhlaq beliau tidak pernah berubah, bahkan menghadapi bujuk rayu akan diberi apapun yang beliau

inginkan akan disediakan, asal beliau menghentikan dakwahnya. Namun beliau menjawab meskipun bulan diletakkan di tangan kirinya dan matahari di tangan kanannya, usaha beliau menyeru manusia agar beriman tidak akan pernah dihentikannya.

Kepribadian beliau itu jauh berbeda dari kepribadian manusia biasa, yang selalu dipenuhi perasaan takut pada kemiskinan. Oleh karena itulah Allah menurunkan peringatan melalui firmanNya:

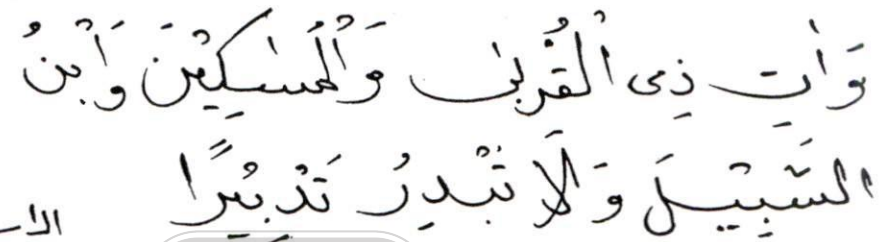


Artinya: Setan itu menakut-nakuti kamu akan jatuh miskin dan mnyuruh kamu berbuat yang tidak baik. Sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karuniaNya kepadamu. Allah Maha Luas Pemberiannya dan Maha Mengetahui.

Sehubungan dengan uraian di atas, perlu disadari bahwa ajaran Islam dan para pemimpin yang beriman tidak bermaksud mengajarkan dan mengharuskan untuk hidup miskin. Orang-orang mukmin yang kuat adalah lebih baik dari yang lemah, apabila kelebihanannya itu digunakan untuk membantu orang mukmin yang lemah.

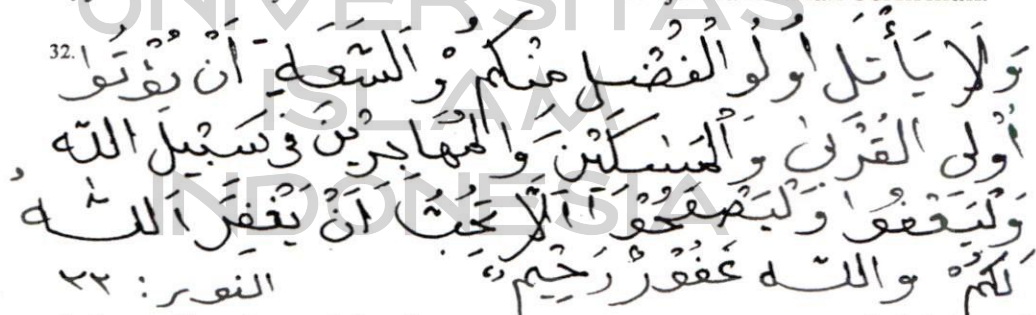
30. Q.S. 2 (Al-Baqarah); 268

Sehubungan dengan uraian diatas, perlu disadari bahwa ajaran Islam dan para pemimpin yang beriman tidak bermaksud mengajarkan dan mengharuskan untuk hidup miskin, orang-orang mukmin kuat adalah lebih baik dari miskin lemah, bila kelebihannya itu digunakan untuk membantu orang mukmin yang lemah. Allah telah memberi petunjuk:

31. 
الاسراء: ٢٦

Artinya: Dan berikanlah hak untuk hidup berbahagia kepada kaum keluargamu, kaum sengsara dan perantau agama. Namun jangan kamu hambur-hamburkan hartamu secara boros.

Furman Allah SWT tersebut jelas menganjurkan agar seorang mukmin berusaha menjadi orang yang memiliki harta kekayaan yang cukup, agar mampu membantu orang lain. Tanpa memiliki harta kekayaan yang memadai sangat mustahil membantu, justru sebaliknya memerlukan bantuan. Petunjuk lain Allah berfirman:

32. 
النور: ٢٢

Artinya: Dan janganlah ada orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan dalam hidupnya diantaramu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat (nya), orang

31. Q.S. 17 (Al-Isra), 26

32. Q.S. 24 (An-Nur); 22

orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Perbuatan amal kebaikan bagi orang-orang yang diberi Allah SWT harta kekayaan untuk membantu orang lain ternyata sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat Islam. Hal ini sangat jelas pengertian kebaikan itu sebagaimana firman Allah:

33. لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تَقُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ هُنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ - وَالْمَلَائِكَةُ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُقْفُونَ بَعْدَهُمْ إِذَا غَاثُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ

Artinya: Bukanlah termasuk golongan kebajikan menghadapkan muka kearah timur dan barat, tetapi yang termasuk golongan kebajikan ialah beriman kepada Allah, hari akhirat, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi memberikan bantuan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang minta-minta, dan sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. memerdekakan) hamba sahaja, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janji, dan orang-orang yang

33. Q.S. 2 (Al-Baqarah); 177

Firman Allah tersebut menunjukkan bahwa tidak sekedar bermakna taat dan patuh menunaikan ibadah, tetapi harus dimanifestasikan juga dalam perilaku kepedulian (kepekaan) sosial yang tinggi. Orang-orang Islam yang kuat lagi beriman diperintahkan Allah SWT untuk menafkahkan hartanya yang baik demi terwujudnya masyarakat Islam yang kuat pula.

Demikian sedikit/sebagian ajaran Islam yang disampaikan Rasulullah SAW yang meskipun beliau hidup dalam kemiskinan, namun mengajarkan agar orang-orang beriman berusaha untuk mendapatkan harta kekayaan yang baik. Kemudian dengan akhlak yang baik, orang-orang yang beriman akan mempergunakan untuk berbuat amal kebajikan pula.

Kepemimpinan dengan tugas yang tidak ringan itu, dilakukan Rasulullah semata-mata untuk membawa umat manusia kejalan yang lurus, untuk diri masing-masing dan bukanlah untuk beliau sebagai pimpinan. Tidak sedikitpun keuntungan material yang diharapkan beliau dalam menjalankan kepemimpinan seperti itu. Kepemimpinan tersebut dilakukan semata-mata hanya mengharap balasan dari Allah SWT sebagaimana dijanjikanNya. Rasulullah tidak mengharapkan balasan apapun dari orang-orang yang diswerunya, dan mendapat keuntungan berupa keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat, bilamana orang-orang tersebut mendengar, sesuai dengan firmanNya:

34. وَيَقُولُ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ شَيْءًا لَّإِنْ أُجْرِيَ
 إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَمَا أَنَا بِطَارِدٍ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّهُمْ
 مُخْلَقُونَ مِمَّا قَدْ بَلَغَكُمْ فُقُومًا فَتَحْهُلُونَ

هود : ٢٩

Artinya: Dan (dia berkata); Hai kaumku, aku tidak meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. Upahku hanya dari Allah dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhannya, akan tetapi aku memandangmu suatu kaum yang tidak mengetahui.

Hal yang senada Allahpun berfirman:

35. وَيَقُولُ مِمَّنْ يَنْصَرِفُ هُنَا اللَّهُ يَزِي كَرَرْتُمْ
 أَفَلَا تَذَكَّرُونَ . هود : ٣٥

Artinya : Dan (dia berkata) ' Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari (Azab) Allah jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran

34. Q.S. 11 (Hud); 29

35. Q.S. 11 (Hud); 30

Kepemimpinan Rasulullah SAW dijalankan dengan kerelaan dan ketulus ikhlasan demi kaumnya dan seluruh ummat manusia. Kepemimpinan seperti itu dijalankan untuk kemakmuran masyarakat Arab yang pada masa itu hidup didaerah yang tandus. Disamping diantaranya terdapat juga tidak banyak yang mendiami daerah-daerah yang cukup subur. Demikian pula kenyataannya kepemimpinan seperti itu tidaklah sekedar dilaksanakan dalam suasana damai atau seteklah ummat Islam mengalami masa kejayaan, tetapi juga pada saat berhadapan dengan masyarakat jahiliyah yang kejam dan bengis dan bahkan pada saat-saat menyerag atau dioserang dalam peperangan dengan orang-orang kafir.

Uraian tersebut diatas menunjukkan juga bahwa kepemimpinan Raulullah SAW pada dasarnya bersifat situasional. Dalam setiap situasi yang berbeda-beda beliau selalu menampilkan kepemimpinan yang tepat dan bijaksana, karena didasari oleh keagungan kepribadian yang beliau miliki. Dilihat dari teori-teori kepemimpinan sekarang ini berarti kepemimpinan situasional yang beliau jalankan, selalu berubah-ubah tipenya karena harus disesuaikan aspek-aspek yang positif, sehingga berfungsi secara efektif dalam menggerakkan orang-orang yang dipimpin kearah tujuan mencari dan menjangkau ridha Allah SWT. Dimasa damai beliau memimpin dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang, namun dimasa perang beliau tunjukkan sebagai pemimpin yang gagah dan berani, berdisiplin dan penuh rasa bertanggungjawab.

Islam sebagai agama terakhir sudah dijamin oleh Allah SWT kesempurnaannya. Kesempurnaannya disini mengacu kepada atasan yang terkandung didalam ajaran Islam,yakni mengatur seluruh aspek sendi-sendi kehidupan manusia

yang berpusat kepada nilai tauhid mutlak. Semula bentuk peribadatan baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang berorientasi kepada nilai-nilai keimanan dan tauhid. Bidang muamalah (hubungan manusia yang dengan sesamanya) diajarkan dalam bentuk yang penerapannya diperlakukan ijtihad sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan kehidupan masyarakat hanya saja harus selalu berpedoman pada nilai-nilai yang termaktub. Kepemimpinan dalam komunitas muslimin merupakan sesuatu keharusan dalam rangka segala urusan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan teratur. Dari segalanya ini tidak mungkin terjadi melainkan adanya wewenang pemimpin sehingga segala perbedaan pendapat,problem umat dapat terpecahkan. Masalah kepemimpinan termasuk bagian dari persoalan kehidupan umat yang didalam ajaran Islam di jelaskan dalam kontec global bentuk dan modelnya tidak dijelaskan secara detail.penerapannya termasuk wilayah ijtihad dimana kaum muslimin diberikan kesempatan untuk merumuskan dengan bingkai yang bersumber kepada ajaran Islam yang terdapat dalam wahyu dan sunnah Rasullulah SAW. Adapun ciri-ciri kepemimpinan Islam dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kepada wahyu.

Sepakat para ulama bahwa dasar syariat Islam adalah Al-Quran dan Hadist. Aspek-aspek ibadah, muamalah dan lain sebagainya harus bersumber kepada naas. Allah berfirman:

^{26.} يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّيعُوا اللَّهَ وَاطِّيعُوا الرَّسُولَ
 وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَعُدُّوهُ
 إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا
 النساء: ٥٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah
 RasulNYa, dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu
 berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah ia kepada
 Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya) jika kamu benar-benar
 beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih
 utama bagimu dan lebih baik akibatnya.

Persoalan kepemimpinan umat cara dan teknis operasionalnya dapat disandarkan
 kepada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Hadist

2. Menjaga lima aspek tujuan ajaran Islam

Kepemimpinan Islam dapat diwujudkan dalam kehidupan umat sepanjang harus
 menjaga lima aspek tujuan syariat Islam dimana tidak boleh mencederainya. Lima
 aspek tujuan syariat Islam tersebut adalah ;

- a. Menjaga agama
- b. Menjaga jiwa
- c. Menjaga Adab
- d. Menjaga Harta benda
- e. Menjaga Keturunan.

36. Q.S. 4 (An-Nissa); 59

Dengan mempertahankan lima aspek ini Islam sebagai agama yang sempurna dan Integral diharapkan berujung kepada realisasi kehidupan yang rahmatan lil' alamin. Pergeseran dan perubahan nilai hidup begitu cepat terjadi karena masalah-masalah kehidupan semakin lebih kompleks. Oleh karenanya mengatualisasikan kepemimpinan umat yang menuju kepada kemasalahan bebas dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan syariat Islam

3. Terwujudnya nilai-nilai kemaslahatan

Ciri-ciri kepemimpinan dalam Islam adalah salah satunya berwawasan untuk mewujudkan kemasalahan manusia dalam mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat. Syariat Islam adalah syariat kemanusiaan yang sungguh-sungguh memperhatikan manusia, memelihara segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia. Maka bentuk kepemimpinan dalam Islam juga harus mengacu kepada pandangan ditegakannya syariat Islam Ibnu Qayim berpendapat³⁷

إِنَّ الشَّرِيعَةَ مَبْنَاهَا وَأَسَاسُهَا عَلَى الْحِكْمِ وَمَصَالِحِ
الْعِبَادِ فِي الْمَعَاشِ وَالْمَعَادِ

Artinya : Sesungguhnya syariat Islam itu asas dan pondasinya adalah hikmah dan kemaslahatan hamba baik dalam kehidupan dunia maupun dalam kehidupan akhirat.

وَضَعِ الشَّرَائِعَ إِنَّمَا هِيَ مَصَالِحُ الْعِبَادِ
فِي الْعَاجِلِ وَالْآخِرِ مَعًا

Artinya : Segala pembebanan yang dipikul masyarakat kembali kepada kemaslahatan hamba baik didunia maupun diakhirat

37. Op.Cit. hal, 139

38. Hasbi Ash-Shiddiqy, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1975), hal. 79

Oleh karena itu semua bentuk kebijakan kepemimpinan yang membawa kesengsaraan dan mudarat umat harus dihilangkan.

Dengan memperhatikan tiga ciri kepemimpinan Islam tersebut maka nilai-nilai sepiritual seperti adil, Jujur, Amanah, Tabligh, Fatanah. Musyawarah Istiqomah, Sabar, Saja'ah berpihak kepada yang lemah dan mengilhami aktualisasi kepemimpinan dalam Islam.

D. DISIPLIN

Istilah disiplin berasal dari kata "*disiplina*" yang berarti latihan atau pendidikan kesiapanan dan keberanian serta mengembangkan tabiat¹. Sedangkan Nasution menulis, disiplin adalah mentaati tata cara yang telah ditentukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diserahkan kepada setiap pegawai atau pekerja sehingga dapat dijalankan dengan penuh keinsyafan². Widodo mengatakan bahwa disiplin itu dapat dilihat apabila pegawai-pegawai dengan senang hak melaksanakan instruksi-instruksi atasannya dan mentaati aturan-aturan yang berlaku³.

Atmasudirdja, menuliskan bahwa disiplin itu pada hakekatnya adalah ketaatan, ketekunan, kegiatan, sikap, kelakuan, sikap hormat yang nampak sesuai dengan tata aturan yang telah disepakati antara badan organisasi dan pegawai-pegawainya⁴.

1. Nasution, *Administrasi Kepegawaian*, Yogyakarta, BPA Universitas Gadjah Mada 1964, hal.9

2. Muhizal, *Manajemen Kepegawaian*, Bandung, Alumni 1978, hal.143

3. Widodo, DS, *Administrasi Kepegawaian*, Yogyakarta, BPA UGM 1967, hal: 22

4. Atmasudirdja, Prayudi, *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan*, Jakarta, Pustaka Bradjaguna, 1976. Hal. 310

Menurut Munandar, disiplin adalah kita atau seorang tenaga kerja terhadap aturan-aturan kerja yang telah ditentukan⁵.

Pendapat yang lain hampir sama dikemukakan juga oleh Kuncorohadi bahwa disiplin kerja itu merupakan suatu ketertiban dalam melaksanakan tugas kewajiban sehingga kesemuanya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya⁶.

Dari beberapa pengertian disiplin tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin itu merupakan sikap yang mau menjalankan, mematuhi, tunduk dan taat kepada semua peraturan-peraturan instruksi-instruksi dan perintah-perintah oleh atas dan instruksi secara sukarela.

Disiplin yang baik itu adalah disiplin yang timbul dari rasa pengabdian pegawai itu sendiri. Sedangkan disiplin yang tidak didasari atas rasa pengabdian merupakan disiplin yang palsu. Untuk mengukur suatu disiplin yang baik itu dapat dilihat dengan adanya penampilan sebagai berikut.

1. Para pegawai yang datang ke kantor dengan teratur dan tepat pada waktunya.
2. Mereka berpakaian serba rapi atau baik ditempat kerja, pakaian seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (bila instruksi telah menyiapkan).
3. Mereka mempergunakan bahan-bahan dan perlengkapan-perengkapan kantor dengan hati-hati (tidak ceroboh, boros termasuk efisien).
4. Mereka menghasilkan jumlah dan mutu pekerjaan yang memuaskan dan mengikuti cara-cara bekerja yang ditentukan oleh kantor.

5. Munandar, AS, *Administrasi Personalia*, Yogyakarta, Percetakan Kanisius, 1976, hal. 95

6. Kuncorohadi, *Beberapa Aspek Administrasi Kepegawaian*, Semarang, Fakultas Fisipol UNDIP, 1980

5. Mereka menyelesaikan pekerjaan dengan semangat dan penuh tanggung jawab.

Jadi kedisiplinan pegawai dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan pegawai secara sukarela terhadap peraturan dan aturan yang berlaku di suatu lembaga atau instansi.

E. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan deskripsi teoritik sebagaimana telah dikemukakan di muka, maka dapat dikemukakan kerangka berfikir sebagai berikut.

1. Pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai

Perguruan Tinggi Swasta Islam Jogjakarta.

Pemahaman kepemimpinan Islam mempunyai peran penting bagi pegawai atau bawahan karena seorang pemimpin itu mempunyai tugas untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan agar berbuat sesuai dengan keinginan atau kehendaknya. Biasanya seorang pemimpin itu mempunyai tipe atau gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Karena itu gaya kepemimpinan seseorang sedikit banyak akan berpengaruh pada pegawai atau bawahan yang dipimpinnya.

2. Pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin pegawai.

Memahami dan menginsafi atau mengetahui merupakan suatu dorongan yang timbul dari seseorang baik secara sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan suatu tujuan tertentu. Jadi seorang pegawai dapat terdorong untuk melakukan kerja secara disiplin karena adanya dorongan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun karena dorongan dari luar (ekstrinsik). Dengan demikian motivasi atau hasrat kerja pegawai itu mempunyai hubungan dengan disiplin pegawai.

BAB III. TINJAUAN UMUM PERGURUAN TINGGI SWASTA ISLAM

YOGYAKARTA

A. TINJAUAN UMUM PERGURUAN TINGGI SWASTA ISLAM YOGYAKARTA

Predikat kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota budaya sejak zaman kolonial hingga sekarang masih tetap lestari dan dipertahankan. Berbagai jenis lembaga pendidikan baik yang negeri maupun swasta telah mewarnai jati diri Yogyakarta sebagai kota pelajar. Pelajar maupun mahasiswa hampir dari seluruh penjuru kepulauan Indonesia banyak yang menimba ilmu dikota budaya ini. Banyak tokoh-tokoh yang bersekala nasional maupun internasional yang dihasilkan dikota pelajar Yogyakarta dan menjadi pemimpin umat. Maraknya suasana pendidikan di kota ini disamping pendidikan tidak hanya didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan negeri, tetapi peran lembaga-lembaga pendidikan swasta juga mewarnai Yogyakarta sebagai kota pelajar termasuk didalamnya perguruan Tinggi Swasta Islam.

1. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tanggal 27 Rajab 1364 H yang bertepatan tanggal 8 Juli 1945 kira-kira 6 minggu sebelum Indonesia merdeka UII didirikan. Semula namanya adalah STI (Sekolah Tinggi Islam) sebagai follow-up dari keputusan untuk mendirikan STI maka pada bulan April 1945 Masyumi menyelenggarakan pertemuan di Jakarta, dengan mengundang para ulama dari berbagai perserikatan Islam serta para intelektual dan unsur pemerintah (ceki kementrian agama pemerintah Dai Nippon), yang hadir dalam pertemuan dan ikut dalam mengambil keputusan didirikan STI bulan April 1945 adalah

1. Dari NU, KH Abdul Wahab, KH Bisri Samsuri, KH Wahid Hasim, KH Maskur, KH Zainul Arifin
2. Dari Muhammadiyah : Ki Bagus Hadi Kusuma, KH. Mas Mansyur, KH Harjiman, KH Farid Makruf, KH Abdull Mukti, KH Yunus Anis dan Karto Sudarmo.
3. Persatuan Umat Islam : KH Abdul Halim, dan Muh Junaidi
4. Persatuan Umat Islam Indonesia : KH Ahmad Sanusi, KH Zarkasi Soemaatmadja.
5. Dari kalangan Intelektual dan para ulama : Dr Satiman Wiryosanjoyo, Wondo Amiseno, Abi Kusuma Cokrosudjoso, Anwar Cokroaminoto, Dr. Mr. Muh Rum, Baginda Dahlan Abdullah dan Imam Ghozali.
6. Departemen Agama Dai Nippon : KH A. Muzakir, KH R. Muh Adnan dan Ustad Imam Zarkasi.

Dan akhirnya dibentuklah perencana pendiri STI yang terdiri :

Ketua : Drs Muh Hatta

Wakil : Mr Suwandi

Sekretaris : Dr Ahmad Ramali

Anggota : KH. Mas Mansyur, KH Wahid Hasim, KH R Faturahman Kafrawi, KH Farid Makruf dan KH Abdul Kahar Muzakir

Notulis : Karto Sudarmo.

Pada tanggal 27 Rajab 1364 H, / 8 Juli 1945 STI resmi didirikan. Upacara peresmian di gedung kantor Imigrasi Pusat Godongdia di Jakarta. Karena kondisi di Jakarta tidak memungkinkan dan untuk menjamin kelancaran perkuliahan STI pindah ke Yogyakarta karena waktu 40 hari setelah STI di buka secara resmi terjadilah peristiwa penting bagi bangsa Indonesia yaitu kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

Tindak lanjut dari kehendak mendirikan STI dilakukan berbagai pembenahan dan pengembangan dan dibentuklah panitia pada bulan November 1947 : KH Faturahman Kafrawi, KH Farid Makruf, K. Malikus Suparto, Mr R Sunardjo, Drs A Sigit, KHA Kahar Muzakir, Ustad Sulaiman, Ustad Husain Yahya , Karto Sudarmo. Keputusan untuk meningkatkan fungsi STI yakni :

1. Mendirikan perguruan tinggi dengan nama : Universitas Islam Indonesia
2. UII adalah satu badan Wakaf yang dipimpin oleh dewan pengurus
3. UII berkedudukan di Yogyakarta
4. Fakultas yaitu : Fakultas Agama, Hukum, Pendidikan dan Ekonomi.

Susunan dewan pengurus pertama :

Ketua : KHR Faturahman Kafrawi.

Wakil : KH Farid Makruf

Sekretaris : Malikus Suprpto

Anggota : Mr R Sunardjo, Prof Drs A Sigit, Prof KH A Kahar
Muzakir, Ustad Sulaiman, Husain Yahya ,dan karto
Sudarmo

Adapun tenaga-tenaga ahli dibidang akademik untuk langkah pertama ditetapkan Dewan Pengurus :

Ketua : Prof KHA Kahar Muzakir

Sekretaris : Ustad Sulaiman

Anggota : Prof. Abutari, Prof Dr Mr Kusumah Atmaja, Prof Probo
tjaroko, Prof Mr Notosusanto, Prof Drs A Sigit, Prof Dr
RH Kasman Singodimejo, Ir Proboningrat, Dr Abu
Hanifah, Abdulah Nuh, Ismail Bunda, BKRT Hertok
Joyonegoro.

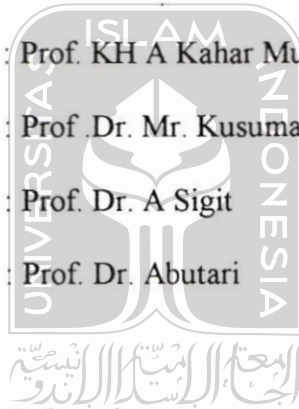
Pimpinan Fakultas : Rektor Manificus merangkap :

Dekan Fakultas Agama : Prof. KH A Kahar Muzakir

Dekan Fakutas Hukum : Prof .Dr. Mr. Kusumah Atmaja

Dekan Fakultas Pendidikan : Prof. Dr. A Sigit

Dekan Fakultas Ekonomi : Prof. Dr. Abutari



Visi Universitas Islam Indonesia .

Dalam mengembang amanat umat UII telah mencanangkan visi : Terwujudnya UII sebagai Universitas yang setingkat dengan Universitas yang berkualitas di negara-negara maju yang memiliki komitmen pada kesempurnaan dan risalah Islamiyah dibidang pendidikan, Penelitian , Pengabdian dan Dakwah

Misi Universitas Islam Indonesia.

Menegakkan wahyu Illahi dan Sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak, serta rahmat bagi alam semesta dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga

ahli dan sarjana muslim yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal Ilmiah mengembangkan dan mengyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa Islami, membangun masyarakat dan negara RI yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang diridoi oleh Allah SWT serta mendalami mengembangkan dan menyebarluaskan pemahaman ajaran Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga UII dan Masyarakat pada Umumnya.

Sejak UII berdiri hingga sekarang sudah berkembang begitu pesat mulai dari aspek pembelajaran hingga pengembangan fisiknya. Fakultas baru telah dibuka dan beberapa pusat seperti lembaga penelitian lembaga pembinaan pengembangan agama Islam LPPAI, laboratorium bahasa, dan lain-lainnya. Telah memainkan peran penting keberadaan Universitas Islam Indonesia sebagai lembaga pemegang umat. Kiranya cukup menggembirakan bahwa sekarang di UII hampir semua fakultas telah membuka Pasca Sarjana (S-2) bahkan di beberapa fakultas telah membuka penyelenggaraan program Doktor (S-3). Kini UII yang memiliki sejumlah prasarana gedung di beberapa tempat di wilayah Jogjakarta maka dalam rangka kenyamanan dan suasana yang kondusif di bidang akademik telah dibangun kampus terpadu di jalan Kaliurang km 14,4 di atas tanah lebih kurang 25 hektar. Sebagai kebanggaan umat Islam di tengah-tengah kampus terpadu telah didirikan sebuah Masjid yang megah yaitu Masjid “Ulil Albab” yang dilengkapi dengan sarana pemancar radio.

2. Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Pada tahun 1955 bertepatan dengan peringatan dengan hari Sumpah Pemuda beberapa pihak syariat Islam atau SI yang tergabung dalam yayasan Perguruan Tinggi

Islam Cokroaminoto berhasil mendirikan Universitas Islam Cokroaminoto yang berpusat di kota Surakarta. Sebagai Universitas Islam Universitas Cokroaminoto kehadirannya menjadi kebanggaan umat Islam dan bangsa Indonesia dalam ikut serta mencerdaskan bangsa Indonesia. Kampus pertama terletak di Dalem Kusumoyudan dengan Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial, Teknik Sipil dan Fakultas Syariah. Sementara yang berada di kota Klaten adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Di Jogjakarta, Fakultas Tarbiah.

Pada tahun 1963 Fakultas Ekonomi FKIP memperoleh status diakui disusul kemudian 5 Agustus 1965 Fakultas hukum, Sosial politik memperoleh status diakui terakhir diperoleh fakultas Syariah dan Tarbiah pada tahun 1968. Pada umumnya kebijakan pemerintah dengan kepresnya no 10 /1976 menyebabkan 4 fakultas yang ada di Surakarta bergabung dengan fakultas Lainnya menjadi salah satu Unsur dalam Universitas Sebelas Maret (UNS) untuk menjaga keberlangsungan fakultas lainnya perangkat YAPERTI (Yayasan Perguruan Tinggi Islam) di pindahkan di Klaten Baru pada tanggal 8 Oktober 1979 secara resmi universitas Cokroaminoto pindah ke Yogyakarta dengan :

- 1 Fakultas Hukum
- 2 Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Tarbiah
4. Fakultas Teknik Sipil
5. Fakultas Pendidikan
6. Fakultas Syariah dan Tarbiah

Bertempat di Jalan Gambiran di atas tanah seluas 7,5 Hektar

Dari tahun ke tahun Universitas Cokroaminoto berusaha meningkatkan dan mengembangkan pembangunan baik di dalam bidang akademik maupun lainnya sebagai tuntutan umat dalam berperan ikut serta mencerdaskan bangsa.

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi Universitas adalah mewujudkan Universitas Cokroaminoto sebagai Universitas terkemuka dan bersumber dan berlandaskan Al Quran dan Hadits dan Sunnah yang mengembangkan sumber daya insani yang berakhlak mulia berjiwa kebangsaan dan berwawasan sosial, berwawasan global serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna, untuk mewujudkan Islam sebagai rahmat bagi alam semesta.

Misi Universitas Cokroaminoto adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bermutu berlandaskan nilai-nilai Islam dan wawasan global.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai moral Islam dan berorientasi kerakyatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan dalam rangka membangun masyarakat dan negara yang diridoi Allah SWT.

Tujuan Universitas adalah:

1. Menghasilkan sumber daya insani yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT memiliki keahlian dan kemampuan yang berguna bagi kemaslahatan umat manusia.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan agama untuk kemajuan peradaban Islam dan masyarakat pada umumnya.

3. Memmbangun masyarakat dan negara yang sejahtera .
4. Menghasilkan kader-kader umat dan bangsa yang berwawasan luas.

Universitas Cokroaminoto sesuai dengan pasal 6 Statuta UCY yaitu berdasarkan Islam. Untuk menyelenggarakan tugas pokok UCY mempunyai fungsi utama menyiarkan dakwah Islamiyah sebagai amal shaleh melalui:

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi.
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau keagamaan.
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
- e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Kegiatan-kegiatan pembinaan keagamaan.

Pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di UCY banyak sekali diantaranya:

- a. Pengajian rutin setiap hari jum'at khusus bapak-bapak dan bagi ibu-ibu dilanjutkan dengan arisan.
- b. Sholat jamaah dhuhur di masjid.
- c. Pengajian bulanan dengan jalan bergilir (jika ada yang menghendaki ngunduh) namun jika tidak ada dipusatkan di kampus.
- d. Diadakan kajian keislaman dan disamping itu disediakan belajar baca tulis Al Quran (IQRA).

Sedangkan fasilitas yang telah tersedia antara lain:

- a. Masjid
- b. Koperasi
- c. Kantin

Tentang kesejahteraan UCY memakai sistim Peraturan Pemerintah/PGPS tahun 1997 dan sampai saat ini belum menerapkan PGPS yang baru (tahun 2000), diperlukan bagi pegawai tetap yayasan (YAPERTI).

Tunjangan lainnya:

Bagi istri 10 % dan bagi anak kandung 5 % dan (tidak berlaku untuk suami) juga disediakan transport hadir dan tunjangan kesehatan demikian pula pihak yayasan memberikan JAMSOSTEK.

Untuk THT / TASPEN dan Pensiun sudah direncanakan dan akan dilakukan tahun mendatang.

3. Universitas Ahmad Dahlan

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan pengembangan dari IKIP Muhammadiyah Yogyakarta, dan IKIP Muhammadiyah ini merupakan pengembangan dari FKIP Muhammadiyah cabang Jakarta di Yogyakarta yang berdiri sejak tanggal 18 November 1960 Perubahan IKIP Yogyakarta menjadi UAD secara resmi terjadi pada tanggal 19 Desember 1994 dengan di terbitkannya SK menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 102 /D/ 0/ 1994 . Sejal perubahan tersebut UAD telah menjadi Universitas yang bersifat Nasional. Saat ini UAD memiliki 10 Fakultas dengan 26 Jurusan dan atau program studi yang

menempati 3 kampus : 1 berada di Jalan Kapas no 9 Semaki, kampus 2 di Jalan Pramuka no 42 Sidikan dan Kampus 3 yang mulai dipergunakan pada tahun akademik 2000 /2001 di jalan Prof Supeno Janturan Warung boto Yogyakarta.

a. Dasar

Universitas Ahmad Dahlan menyadari posisi dan amanah yang menjadi tanggung jawabnya sebagai institusi pendidikan Islam modern. Sebagai lembaga pendidikan jenjang tertinggi diharapkan dapat menyiapkan pemimpin-pemimpin berpengetahuan untuk masa depan. Sementara pihak mengangankan mencetak elit masyarakat. Lembaga ini sejak awal menyatakan tidak ingin menyiapkan pemimpin yang terpisah dari pemimpin yang dipimpinnya. Watak menyatu dengan umat menjadi cita kepemimpinan lembaga ini.

Pemimpin berpengetahuan untuk masa depan bukan terbatas pada pembekalan ilmu dan teknologi yang mungkin disajikan parsial melainkan dicitakan agar dengan aksentuasi keahlian yang beragam sesuai dengan program masing-masing tetap dalam integrasi 5 sumber pengetahuan yaitu : Wahyu Allah, Ideologi Pancasila Filsafat serta teori Ilmu, nilai-nilai budaya manusia dan teknologi. Cita ilmiah lembaga ini memandang bahwa pengetahuan yang kita peroleh itu tidak berharga bila tidak dalam tekad diamalkan sebagai perbuatan amal soleh, mengamalkan ilmu berlandaskan aqidah Islam, dan semangat akhlak mulia dan demi kemaslahatan umat.

Bidang garapan sekaligus pengembangan terhadap dari Tri Darma Perguruan Tinggi secara simultan dengan prioritas antar tahap perlu dikerjakan. Konsolidasi

mekanisme dan organisasi pengembangan program studi sesuai dengan antisipasi tentang perkembangan ilmu masa depan perlu terus menerus di kerjakan. Pengembangan ilmiah dan jasa ilmiah dalam integrasi wahyu Allah ideologi pancasila, ilmu, nilai budaya dan teknologi menjadi cutra ilmiah UAD bertolah dengan landasan pemikiran diatas pola ilmiah pokok UAD dapat dirumuskan 4 butir yaitu :

Pertama : Mempersiapkan pemimpin yang menyatu dengan umat

Kedua : Membangun iklim yang dapat mengkokohkan aqidah, syariah, dan akhlak bagi civitas akademika

Ketiga : Membangun infra struktur kelembagaan ilmiah yang mampu mengintergrasikan wahyu Allah, Ideologi Pancasila, Ilmu budaya dan teknologi.

Keempat : Memprioritaskan pengembangan layanan masyarakat untuk periode 10 tahun mendatang tanpa meninggalkan darma lainnya.

b. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan .

UAD adalah universitas yang tujuan pendidikannya merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan tinggi dan diwarnai sumber Al-Qur'an dan Sunnah

a. Tujuan pendidikan Nasional

Tujuan ini adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya,yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhu, memiliki pengetahuan dan ketrampilan

kesejahteraan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

b. Tujuan Pendidikan Tinggi

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan tau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.

Tujuan Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertakwa berakhlak mulia yang mempunyai kemampuan akademik dan atau profesional dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil makmur yang diridoi oleh Allah SWT
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.
- c. Tujuan Universitas secara khusus ditetapkan dengan pengembangan kelompok ilmu sejenis tersebut dalam pengembangannya berlandaskan aqidah Islam dan berdasarkan Pancasila
- d. Pola ilmiah pokok Universitas adalah Integritas Iptek/Seni, layanan antisipasi dinamik kepemimpinan Islam ini dan pengembangan ilmu menjadi islami

(Integrity of Science Technology–Arts dynamic service anticipation, leadership, and scientific development based on Islam)

e. Motto Universitas adalah Iman Ilmu dan Amal Sholeh.

C. Sejarah singkat

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merupakan pengembangan dari institut Keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jogjakarta. IKIP Muhammadiyah Jogjakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan FKIP Muhammadiyah cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 18 November 1960 FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus BI Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan tahun 1957 Pada waktu itu kursus BI memiliki jurusan ilmu Mendidik, Civil Hukum dan Ekonomi

Pada tanggal 19 Desember 1944 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/d/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan

1. Perkembangan FKIP Muhammadiyah

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah jurusan ilmu mendidik yang mahasiswanya sebagian besar terdiri dari guru, tidak masalah dengan raw input dan terus mengalami perkembangan. Setelah melalui pembinaan dan perjuangan, maka tantangan-tantangan yang dihadapi dapat diatasi. Sebagai penghargaan pemerintah pada tahun 1963 dengan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No 106 /A.63 tanggal 15 September 1963 memberi penghargaan

kepada FKIP Muhammadiyah berupa status diakui untuk program Sarjana Muda.

Baru pada tahun 1979 program pendidikan Doktoral dibuka dan mendapat status terdaftar dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 029 / 0/ 1981. Mulai tahun 1986 program pendidikan sarjana muda ilmu pendidikan doktoral Ilmu pendidikan diintegrasikan menjadi program pendidikan strata Satu (S-1) dengan status diakui menjadi program studi kurikulum dan teknologi Pendidikan dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0361 / 0/1986 tanggal 14 Mei 1986

2. Perkembangan IKIP Muhammadiyah Yogyakarta

Untuk menyesuaikan perkembangan masyarakat khususnya kehidupan perguruan tinggi pada tahun 1972 FKIP Muhammadiyah diganti namanya menjadi IKIP Muhammadiyah Yogyakarta. Pembinaan dan pengelolaan untuk mengembangkan IKIP Muhammadiyah Yogyakarta selalu diusahakan semakin meningkat. Pada tahun 1976 dibuat rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Muhammadiyah Yogyakarta untuk jangka waktu 1976 –1983

Mulai tahun 1978 dibuka jurusan-jurusan baru. Pembukaan dan pengembangan jurusan dan fakultas-fakultas baru berlangsung sebagai berikut :

- a. Mulai tahun 1978/1979 dibuka Fakultas keguruan sastra dan seni (FKSS) jurusan bahasa dan sastra indonesia. Karena pembinaan intensif maka segera mendapatkan status terdaftar dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 307/1981 tanggal 24 Oktober 1981
- b. Pada tahun akademik 1980 /1981 dibuka fakultas Keguruan dan Ilmu Eksata

(FKIE) dengan jurusan ilmu matematika. Dengan pengelolaan intensif memperoleh status terdaftar Nomor 032/0/1982 tanggal 30 Januari 1982 untuk jurusan ilmu Matematika diperbaharui dengan jurusan pendidikan matematika program studi Pendidikan Matematika. Untuk jurusan Fisika mendapat izin operasional dengan surat Kopertis Wilayah V Nomor 0438/kop.v. /D/X1 1987 tanggal 3 November 1987 Untuk selanjutnya berganti nama menjadi Fakultas pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan alam (FPMIPA)

- c. Dalam rangka pengembangann fakultas-fakultas yang sudah ada pada tahun akademik 1981/1982 dibuka jurusan baru yaitu :
1. Jurusan Bahasa dan sastra Inggris dalam lingkup Fakultas pendidikan bahasa dan seni Nomor 0139 /0 /1984 tanggal 9 maret 1984 berhak menggunakan status terdaftar untuk S-1 maupun D-3
 2. Jurusan Psikologi pendidikan dan bimbingan program studi bimbingan konseling dalam lingkup fakultas ilmu pendidikan dengan SK Menteri nomor 0139 /0/1984 tanggal 9 maret 1984 mendapat status terdaftar untuk program S-1 dan D-3
- d. Dalam rangka memenuhi tenaga guru pendidikan Pancasila dikalangan sekolah - sekolah Muhammadiyah dan sekolah umum maka tahun 1984/1985 dibuka fakultas pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMP-KN) telah mendapat rekomendasi dari Kopertis Wilayah V nomor 0535. Kop.V .D.2/ XI/ 86 untuk diusulkan memperoleh status terdaftar dan pada tahun 1987 mendapat status terdaftar dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 099/0.1987 tanggal 23 Febuari 1987

3. Perkembangan Universitas Ahmad Dahlan

Perintisan Universitas Ahmad Dahlan secara kronologis dimulai dari pelontaran ide alih fungsi menjadi universitas secara informal oleh Prof Dr H. Noeng Muhadjir pada akhir 1990. Dasar utama alih fungsi adalah hasil survei animo siswa-siswa untuk memilih jalur non kependidikan lebih tinggi dibanding jalur pendidikan

Pembentukan Panitia Persiapan Univeritas Muhammadiyah KHA Dahlan (UMMIKA) oleh yayasan badan pembina melalui SK Badan Pembina IKIP Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 05/ sk /1992 telah dilakukan konsultasi ke Kopertis Wilayah V oleh yayasan Badan Pembina dan Rektor.

Dari laporan studi kelayakan yang diajukan ke Direktur Jendral Pendidikan tinggi nama Muhmmadiyah diusulkan untuk diganti karena menurut Irjen dalam satu kota hanya dimungkinkan memiliki satu universitas yang mempunyai nama sama dan pada tanggal 19 desember 1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

4. Perkembangan Fisik

Sesuai dengan pengembangan fakultas dan jurusan saran dan prasarana belajar mengajar juga mengalami pengembangan dan perubahan

- a. Sejak berdiri FKIP sebagai pengembang dan perubahan kursus BI menempati gedung Jalan Sultasn Agung sebagai tempat kuliah sore hanya sampai tahun 1969
- b. Tahun 1969 pindah ke gedung baru Jalan Kapas no 6 Yogyakarta yang penggunaanya bersama dengan SD Muhamadiyah Sukonandi
- c. Tahun 1974 dibangun gedung sendiri diatas tanah 4.737 m berlokasi di Jalan Kapas 9 Yogyakarta (Kampus I) sehingga kuliah dapat diselenggarakan siang hari

- d. Karena jumlah mahasiswa semakin banyak maka dibelilah bangunan SD PPBI jalan Pramuka 42 Yogyakarta
- e. Sayap utara kampus 1 diperluas menjadi 2 lantai dan diresmikan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama Rektor IKIP Muhammadiyah Yogyakarta H.M Wasil Aziz tanggal 19 Maret 1982
- f. Tahun 1993 kampus jalan Kapas no 9 diperluas menjadi 3 lantai
- g. Jumlah mahasiswa meningkat maka tahun akademik 1997/1998 gedung IKIP Jogjakarta disewa oleh UAD
- h. Tanah seluas 8.768 di Jalan Sopomo Glagahsari direncanakan untuk kampus III dan pembangunan ditempati oleh fakultas Teknologi Industri tahun akademik 2000/2001.

5. Sejarah Pimpinan

Dengan perpedoman kaidah perguruan tinggi Muhammadiyah pergantian pimpinan tidak menimbulkan masalah-maslah yang berat. Sampai saat ini telah terjadi pimpinan sebagai berikut :

- a. Kurun waktu 1960 sampai 1972 Rektor dipegang oleh Prof Farid Makruf
- b. Kurun waktu 1972 sampai 1982 Rektor dipegang oleh HM Wazil Aziz S.H
- c. Kurun waktu 1983 sampai 1984 sebagai Ketua Rektorium Drs H. Ali Warsito
- d. Kurun waktu 1984 sampai 1990 dipegang oleh Prof Drs R.H Sakirin
- e. Kurun waktu 1990 sampai 1995 IKIP Muhammadiyah Yogyakarta dipimpin oleh Prof Dr H. Noeng Muhajir. Di bawah pimpinan beliau dirintis pengembangan IKIP Muhammadiyah untuk dikembangkan menjadi UAD Pada tanggal 19 Desember 1994 secara resmi IKIP Muhammadiyah Yogyakarta menjadi UAD.

- f. Pada tahun 1995 samapi 1998 Rektor UAD dipegang oleh Prof Dr H. Noeng Muhajir
- g. Mulai tahun 1999 sampai sekarang Rektor UAD dijabat oleh Drs Sugiyanto S.U PhD Apt

6. Perkembangan Status

Sejak beralih fungsi IKIP menjadi UAD hingga saat ini terdapat 9 program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) kesembilan program studi adalah :

- a. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S-1)
- b. Program Studi Pendidikan Bahasa-sastra Indonesia dan Daerah (S-1)
- c. Program Studi Pendidikan Matematika (S-1)
- d. Program Studi Pendidikan Fisika (S-1)
- e. Program Studi Teknik Industri (S-1)
- f. Program Studi Teknik Informatika (S-1)
- g. Program Studi Farmasi (S-1)
- h. Program Studi Ekonomi Pembangunan (S-1)
- i. Program Studi Psikologi (S-1)

Ada dua program studi dalam proses akreditasi yaitu program studi pendidikan bahasa Inggris (PBI D-3) dan program studi bimbingan dan Konseling (BK S-1) sedang program studi lain masih status lama yaitu terdaftar.

D. Lambang

Lambang Univeritas adalah lambang Muhammadiyah dan lambang perguruan tinggi Muhammadiyah yang dirancang khas untuk UAD. Warna lambang UAD adalah

biru tua, kuning mas dan putih di singkat biru mas putih. Nama Ahmad Dahlan diambil dari pendiri perserikatan Muhammadiyah yaitu KHA Dahlan. Nama beliau dipakai sebagai nama universitas ini dengan maksud pengabdian nama pendiri perserikatan dan sekaligus mendorong para civitas akademiknya untuk menjadikan beliau sebagai suri tauladan dalam pengabdianya pada Muhammadiyah dan lebih jauh pada upaya memperbesar syiar Islam sebagai agama yang hak.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah, UAD mencantumkan sinar sebanyak 12 yang menunjuk sahabat nabi Isa yaitu kaum Hawary yang patuh dan taat pada nabi Isa dan membantu sepenuhnya atas dasar Iman dan Takwa kepada Allah.

Pengambilan ayat Al-Qur'an surat Yusuf 76 mempunyai maksud semua personil dilingkungan UAD agar tidak menyombongkan diri jika mempunyai pengetahuan banyak karena yang dari setiap orang yang berpengetahuan ada lagi yang lebih berpengetahuan yaitu Yang Maha Mengetahui.

Pencantuman nama Muhammadiyah di tengah lambang Universitas Ahmad Dahlan adalah karena UAD sebagai salah satu lembaga amal usaha Muhammadiyah. Penggunaan tahun 1960 sebagai tahun berdirinya Universitas Ahmad Dahlan karena beralih fungsinya Kursus B-1 menjadi perguruan tinggi dengan nama FKIP Muhammadiyah.

Muhammadiyah selalu menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pengambilan sumber Ilmu-ilmu Kauniah.

E. Organisasi Universitas.

a. Senat Universitas

Susunan Senat Universitas Ahmad Dahlan terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan anggota yang terdiri dari para guru besar ditambah anggota perwakilan bidang ilmu.

b. Pimpinan Universitas dan Pembantu Pimpinan

1. Pimpinan Universitas

- a. Rektor
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik (PR-1)
- c. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum (PR-2)
- d. Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (PR-3)
- e. Pembantu Rektor bidang kerja sama dan pembinaan al-Islam dan kemuhammadiahan (PR-4)

2. Biro-biro

- a. Biro Administrasi Umum (BAU)
- b. Biro Administrasi Keuangan (BAK)
- c. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

F. Fasilitas Universitas

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pendidikan UAD melengkapi dirinya dengan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung yang dibutuhkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut selain 3 kampus yang berlokasi di Jalan Kapas Semaki, Jl Pramuka Sidikan dan Jalan Prof Supomo Warung boto berupa sarana perangkat keras (Hard Ware) atau perangkat lunak (Soft ware) antara lain Perpustakaan Laboratorium , sarana pengembangan kegiatan, minat bakat, pembinaan mental spiritual dan tempat peribadatan masjid.

- c. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perpustakaan .
- d. Laboratorium Komputer
- e. Lembaga Penerbitan UAD Pers
- f. Fasilitas Ko-Kulikuler
- g. Kesejahteraan
 - 1. Unit Layanan kesehatan dan dana sehat Muhammadiyah
 - 2. Koperasi mahasiswa
 - 3. Beasiswa

h. Pembinaan mental spiritual

UAD mempunyai 2 buah masjid yang masing-masing terletak di kampus satu dan dua sebagai lembaga perguruan tinggi Muhammadiyah UAD mempunyai komitmen moral untuk membina ruh keislaman pada seluruh civitas akademiknya.

B. MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEGAWAI PERGURUAN TINGGI SWASTA ISLAM YOGYAKARTA

Salah satu unsur lembaga perguruan tinggi adalah pegawai atau karyawan non edukatif. Dalam penyelenggaraan pembelajaran karyawan adalah salah satu elemen yang memainkan peranan penting secara profesional kuantitas dan kualitas karyawan harus memadai sesuai dengan kebutuhan lembaga sebuah universitas yang berpredikat Islam seperti Universitas Islam Indonesia, Universitas Cokroaminoto dan Universitas Ahmad dahlan dalam memilih karyawan adalah memperhatikan orang-orang yang beragama Islam, berakhlak mulia dan memiliki etos kerja yang tinggi. Islam memiliki konsep bahwa setiap pribadi muslim adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung

jawaban di hadapan Allah SWT. Semua profesi yang dimiliki oleh seseorang muslimin adalah amanah dan semua aktivitas yang dikerjakan adalah termasuk ibadah

Firman Allah¹ :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
الذريات : ٥٦

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah KU

Firman Allah² :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَنَنْتَظِرُ كَيْفَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ
خَلَقَ فَعَمِلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا تُشْرِكْ بِعِبَادِ
رَبِّهِ أَحَدًا
الكهف : ١١٠

Artinya : Katakanlah “sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku”. Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itulah Tuhan yang maha esa. Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang soleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya.

Firman Allah³ :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
النجم ٣٩

Artinya : Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat Dzarahpun, niscaya dia akan melihat (Balasan)nya

1.Q.S. 51 (Adz-Dziriyaat); 56

2.Q.S. 18 (Al-Kahfi); 110

3.Q.S.53 (An-Najam); 39

Firman Allah⁴ :

وَمَا لِيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : *Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan .*

Dengan demikian ada korelasi etos kerja pegawai perguruan tinggi swasta Islam dengan tingkat penghayatan dan pemahaman ajaran Islam.

Disamping pemahaman terhadap ajaran agama islam, faktor sistem kepemimpinan yang ada di lembaga tersebut sejalan dengan nilai dasar ajaran Islam.

Data yang peneliti dapatkan dari 75 Responden di UII 90 % bagi karyawan yang memiliki pemahaman ajaran Islam dan kepemimpinan Islam secara baik sangat mempengaruhi etos kerja sebagai karyawan.

Di Universitas Cokroaminoto dari 10 responden 70 % yang mempunyai pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam dan konsep kepemimpinan Islam mempunyai etos kerja yang baik. Hal serupa juga dijumpai di Universitas Ahmad Dahlan dari 30 responden 85 % yang mempunyai pemahaman terhadap ajaran Islam dan konsep Kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas kerja.

Oleh karena itulah di UII misalnya dalam rangka memberikan motivasi bagi karyawan di lakukan beberapa hal :

1: Jaminan dan fasilitas bagi karyawan

UII sangat memperhatikan jaminan kesejahteraan untuk para karyawan administrasi maupun edukatif. Selain imbalan gaji / honorarium para karyawan UII

4 .Q.S.99 (Az-Zalzalah); 74.

mendapatkan berbagai jaminan dan fasilitas. Khusus untuk karyawan administrasi UII memberikan berbagai jaminan kesejahteraan dan fasilitas antara lain :

1. Pembinaan rohani

Contohnya sholat berjamaah pada waktu Dhuhur dan sholat Jum'at dan pengajian-pengajian rutin setiap seminggu sekali diselenggarakan oleh UII dan sebulan sekali diselenggarakan oleh fakultas.

2. Kesejahteraan Sosial

UII memberikan fasilitas antara lain :

- a. Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di LPPAI
- b. Klinik kesehatan untuk karyawan dan keluarganya yang sakit tersedia poliklinik yang buka setiap hari yang ditangani oleh dokter-dokter dari RSU Sardjito
- c. Jaminan Asuransi bagi seorang karyawan tetap UII yang mendapat musibah kecelakaan baik jam kerja maupun diluar jam kerja.

d. Bantuan SPP karyawan

Berdasarkan surat rektor UII maka setiap anak dari pegawai tetap UII baik pegawai edukatif maupun pegawai administratif apabila menjadi mahasiswa di UII akan mendapat bantuan keringanan SPP dan SPP variabel minimal 100 % dengan syarat Ipk 2,25 untuk Fakultas Eksakta dan IPK 2,50 untuk Fakultas-fakultas Sosial.

- e. Bantuan pengobatan, bila terjadi kecelakaan maka setiap karyawan UII termasuk istri/ suami dan anaknya UII menyediakan bantuan dana kesehatan termasuk melahirkan anak.

- f. Koperasi karyawan, dan organisasi perserikatan keluarga UII. 2 organisasi ini

cukup penting untuk menunjang kesejahteraan sosial para karyawan.

3. Pembinaan keagamaan meliputi :

- a. Pengajian rutin setiap hari senin.
- b. Pengajian bulanan yang diselenggarakan masing-masing fakultas diatur oleh fakultas.
- c. Pesantren Kilat pelaksanaannya diselenggarakan oleh fakultas masing-masing
- d. Pengajian rutin yang diselenggarakan oleh IKI (Ikatan keluarga Ibu-ibu UII)
- e. Kultum setiap Ba'da Duhur setiap senin dan kamis

Di Universitas Cokroaminoto dalam rangka meningkatkan etos kerja karyawan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengajian rutin sebulan sekali oleh universitas
- b. Pengajian rutin yang diselenggarakan fakultas masing-masing
- c. Dan lain-lain

Di Univeristas Ahmad Dahlan dalam rangka meingkatkan etos kerja karyawan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Sholat Wajib dan Jum'at
- b. Kultum setelah sholat Duhur
- c. Pengajian rutin karyawan (bulanan)
- d. Kajian Islam Rabu Pagi (Khusus mahasiswi di kampus 1)
- e. Kajian Islam Sabtu Pagi (Khusus mahasiswa kampus 1)
- f. Kajian Islam Ahad Pagi (Mahasiswa/I kapus 2)
- g. TPA di kampus 2 oleh Takmir

- h. Tadarus Al-Qur'an oleh karyawan
- i. Ramadhan di Kampus (Takmir)
- j. I'tikaf Ramadhon (oleh takmir)

C. FAKTOR-faktor PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT ETOS KERJA PEGAWAI PERGURUAN TINGGI SWASTA ISLAM YOGYAKARTA.

Etos kerja atau adat istiadat, kebiasaan, tatacara susila atau akhlak suatu nama yang tak terpisahkan bahkan banyak tumpang tindihnya dengan moral kerja. Ada suatu indikasi yang menonjolkan keterkaitan antara etos kerja dengan moral kerja, boleh dikatakan seperti halnya keterkaitan antara iman dan akhlak⁵.

Sebagaimana pengertian Iman, etos kerja lebih bersifat kesadaran dan semangat (greget, gairah) yang bersemayam dalam hati sanubari yang mendorong orang bersangkutan untuk bekerja dan beramal sholeh sesuai dengan keyakinan akan kebenaran yang merupakan artikulasi dari nilai-nilai yang diyakini

Dengan demikian pengertian etos kerja mengandung unsur-unsur ilmu, semangat, inisiatif dan motifasi kearah kebajikan. Jika dikaitkan dengan islam maka etos kerja secara ontologis merupakan bagian dari sifat yang sangat penting dalam diri manusia yaitu fitrah manusia yang suci yang mendorong seseorang untuk menegakkan agama Allah dengan penuh semangat dan kencintaan.

5. Syahirul alim, Menguak Keterpaduan "Sains Teknologi dan Islam, Yogyakarta, Titian Illahi Press, 1999, Hal. 43

Firman Allah⁶ :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ
الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

Artinya : *Maka hadapkanlah (Tegakkanlah) wajahmu (potensi kehidupanmu) kepada agama Allah itu dengan Hanif (Lurus dan semangat) (tidak sirik dan tidak sesat). Tetaplah diatas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu*

Perintah Allah agar kita menegakkan ibadah secara rutin. Sholat ini merupakan salah satu perangkat penahan godaan dan sekaligus untuk bertujuan menjaga dan memelihara kesucian fitrah dari etos kerja itu.

Firman Allah⁷

فَأَقِمْ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ

Artinya: *Dan dirikanlah shalat ,sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan munkar.*

Dapat dipahami juga bahwa shalat itu akan memelihara dan menguatkan etos kerja. Dengan demikian umat Islam wajib membenahi dan mengkhushukkan shalatnya yang secara rutine dikerjakan setiap hari, untuk mengartikulasikan nilai-nilai dan semangat keislamannya itu dalam perikehidupan sehari-hari termasuk bekerja.

6. Q.S. 30 (Ar-Rum); 30

7. Q.S.29 (Al-“Anqabut); 45

Firman Allah⁸.

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ
خَشِعُونَ

Artinya : *Sesungguhnya beruntunglah orang mukmin yaitu orang yang khusuk dalam sholatnya.*

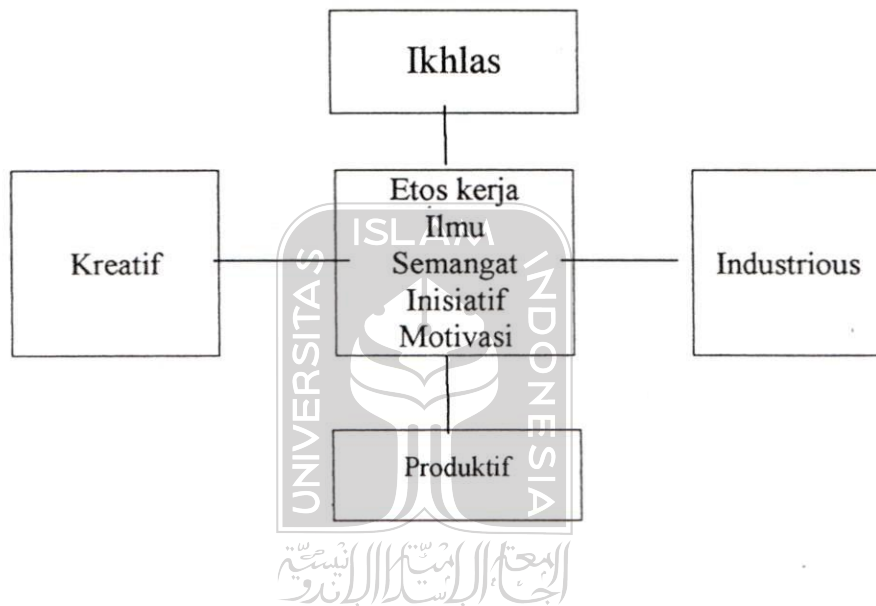
Dalam Undang -undang dasar 45 etos kerja tersirat dalam kata “semangat” khususnya dalam penjelasan UUD 1945 lengkapnya sebagai berikut :

Seperti kita maklumi bahwa sebagian besar warga Indonesia itu memeluk agama Islam dan khususnya para karyawan pegawai perguruan tinggi swasta Islam (UCY, UAD, UII) 100 % beragama Islam maka sudah sepantasnya etos kerja umat islam ini ditingkatkan dan disempurnakan hal ini sudah sangat mendesak untuk mengantisipasi segala bentuk ketinggalan baik dalam bentuk ekonomi, sains dan ilmu pengetahuan, karena dalam realitas sosiologis seperti sekarang ini masih tertinggal jauh dengan yang lain.

Etos kerja itu akan berimplikasi membuahkan ”kerja”, kerja yang bagaimana? Tentunya kerja yang bermanfaat, diberkati, dan diridhoi serta diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu etos kerja tidak boleh sembarangan, artinya didalam etos kerja harus mengandung makna “berkah” yang mencakup pengertian mencukupi keperluan dirinya sendiri lingkungannya serta menguntungkan pihak atasan dan dapat mengembangkan atau menumbuhsuburkan kepada pihak-pihak yang terkait.

⁸.Q.S. 23 9Al-Mukminun);

Untuk mencapai hasil yang didiskripsikan diatas maka etos kerja harus menunjukkan konsistensi yang serius artinya secara kontinyu harus menampilkan sifat-sifat ikhlas, rajin, dan kerja keras atau gigih (industrious) kreatif dan produktif. Unsur - unsur sifat etos kerja secara sederhana sebagai berikut :



Pernah Rasul bersabda :

a. Bekerja keras :

Hadis:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ فَاسْقُوا

Artinya : *Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kamu berusaha, maka hendaklah kamu rajin berusaha. (HR. Tabrani)*

b. Dikerjakan dengan ikhlas :

Hadis :

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ مِنْ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ
خَالَصًا وَابْتِفْرَافًا وَجَهًا

Artinya : Allah tidak menerima amalan, melainkan dilakukan dengan ikhlas (Kholis) bagiNya dan dituntut dengannya keridhoan Allah (HR Ibnu Majah)

c. Urusan amal yang berkaitan dengan urusan dunia diserahkan kepada kita.

Hadis:

أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَوْحُورِ دُنْيَاكُمْ

Artinya : Kamu lebih mengetahui tentang urusan-urusan duniamu (HR Muslim)

d. Didasari oleh motivasi / Niat

Hadis:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Artinya : Bawasannya semua amal itu menurut niatnya (motivasi yang menggerakkannya) (HR Bukhori Muslim)

e. Dilakukan dengan didasari ilmu pengetahuan, dan diwajibkan untuk memahami betul sesuai dengan ilmunya .

Hadits

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ
الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ فَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : *Barang siapa menghendaki dunia maka wajib atasnya untuk mengetahui ilmunya. Dan barang siapa yang menghendaki akhirat maka wajib baginya untuk mengetahui ilmunya. Dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib pula baginya untuk mengetahui ilmunya (Al Hadist)*

Inilah pentingnya ilmu sebagai etos kerja agar semangat kerja itu tidak fanatik buta, tidak ngawur, tetapi bersifat ilmiah. Tentu saja ilmu yang dibutuhkan disini adalah ilmu terpadu. Bukan ilmu yang memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum. contoh gambaran seorang figur yang mempunyai etos kerja yang hebat dalam Al-Qur'an telah dicontohkan antara lain etos kerja yang terdapat pada diri nabi Yusuf A.s. Nabi Yusuf adalah figur yang ilmunya sangat luas dan bijaksana yang mempunyai wawasan fisioner kearah masa depan.

Berangkat dari interpretasi takwil terhadap mimpi raja yang sangat aneh sedang menggelisahkan Nabi Yusuf memberitahu rakyat Mesir :

Al-Qur'an⁹

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِلًا فَمَا
خَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ الْأَفْئِدَةُ
مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ
فِيهِ يُغَاطُّ النَّاسُ وَفِيهِ يَقْصِرُونَ

Artinya : *Jusuf berkata. Supaya kamu bertanam 7 tahun (lamanya) seperti biasanya. Maka yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan dibulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang 7 tahun yang sangat sulit yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka akan memeras anggur .*

9. Q. S. 12 (Yusuf); 47-49

Nabi Yusuf adalah seorang ahli teknologi hasil pertanian seorang ilmuwan yang mempunyai wawasan fisioner. Beliau dengan penuh semangat dan lugas menguraikan ilmu dan wawasan fisionernya, dengan motivasi agar kaum dan bangsanya selamat dari bahaya kelaparan. kemudian raja Mesir meminta agar nabi Yusuf bersedia jadi seorang staf yang terpercaya.

Jadi bersemangat yang islami dalam Islam tidak terpisahkan dari iman sabar, tawakal tidak kenal putus asa (Pantang menyerah).

Ada suatu kisah yang menarik yang ada kaitannya dengan etos kerja yaitu seorang figur pemimpin yang bernama Dzulkarnaen. Kisah ini terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Kahfi (18 : 94-97).

Intisari dari kisah Dzulkarnaen adalah :

1. Dzulkarnaen menolak menerima upeti, artinya pekerjaan itu dilakukan dengan “Ikhlas”
2. Dzulkarnaen merancang pengaman/tembok besi yang berlapis timbal agar kuat dan tidak mudah hancur (kreatif dan inovatif)
3. Dzulkarnaen terjun langsung ke medan atau lapangan untuk memimpin pekerjaan raksasa ini, artinya ia benar-benar bersifat “Industrious” (suka bekerja keras)
4. Dzulkarnaen mengorganisir sumber daya manusia dan sumber daya alam (Besi, baja, tembaga dan api dan lain-lain), demi kepentingan orang banyak yang bersifat produksi.

Inilah sebenarnya dasar-dasar etos kerja menurut Islam, sedangkan untuk kesempurnaannya dapat dikembangkan.

Dalam melaksanakan etos kerja pasti ada faktor pendukung dan penghambat khususnya bagi karyawan Perguruan Tinggi Swasta Islam (PTSI) di Yogyakarta.

1. Faktor -faktor pendukung :

- a. Bekerja atau (karyawan Perguruan Tinggi Swasta Islam) itu bekerja dilembaga yang sejalan dengan keyakinan dan keimanan
- b. Manajemen di PTSI sesuai dengan misi dan visinya berorientasi memakai manajemen yang bernuansa Islami.
- c. Sarana dan prasarana yang dibidang sudah cukup memadai sekalipun masih ada yang harus disempurnakan
- d. Adanya kesejahteraan pegawai PTSI misalnya :
 1. Gaji minimal sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) dan ada juga yang memakai standar pemerintah .
 2. Diberikan beasiswa pada anak karyawan tetap yang berprestasi
 3. Adanya kesempatan studi lanjut bagi karyawan yang telah memenuhi syarat.
 4. Tunjangan kesehatan
 5. Dana pensiun
 6. Bantuan ONH (Ongkos Naik Haji) bagi karyawan yang pertama kali menunaikannya.
- e. Adanya lembaga pembinaan dan pengembangan agama Islam .
- f. Adanya lembaga pengendali mutu
- g. Out Bond

2. Faktor-faktor penghambat

a. Suasana yang kondusif antara lain :

1. Manajemen kepemimpinan yang masih perlu disempurnakan
2. Kesejahteraan yang dianggap kurang memadai
3. Pasarana dan sarana yang perlu ditingkatkan
4. Pembinaan karyawan yang tidak efektif

b. Kondisi politik di negara yang tidak mendukung

c. Penyakit hawa nafsu yang berupa malas dan santai -santai (seenaknya sendiri)

d. Kesadaran mensyukuri nikmat.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV. ANALISIS DATA

Penelitian pada tesis ini mencoba mengkritisi pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja Pegawai Perguruan Tinggi Islam Swasta Yogyakarta. Adapun populasinya adalah Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Universitas Cokroaminoto dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, ketiga corak karakteristik ketiga Perguruan Tinggi swasta tersebut mempunyai corak dan wawasan yang hampir sama; yaitu aspek-aspek nilai-nilai ajaran Islam dijadikan sebagai acuan dalam mengambil langkah-langkah kebijakan akademiknya. Termasuk aspek-aspek kepemimpinan Islami dan dampaknya dalam etos kerja yang dilakukan Pegawai administrasinya. Keberhasilan volume etos kerja banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat material maupun non material.

Seorang muslim yang patuh dan taat dalam menjalankan keyakinannya, kapasitasnya sebagai apapun aktualisasi kehidupannya sangat diwarnai oleh nilai-nilai dasar agamanya. Artinya pemahaman seseorang terhadap ajaran Islam berdampak pada kesadaran khidupan dalam profesinya, karena dianggap sebagai salah satu amanah dan gelanggang kehidupan ibadah. Konsep dalam Islam yang menyebutkan “ kamu semua adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawab atas kepemimpinannya” mampu membentuk pola kerja seseorang manusia sebagai subyek merupakan infusi (anschaung) dan akan muncul sebagai fenomena dan dapat diopandang, diamati secara rohani dengan sesuatu infusi¹. Fenomonologi menganalisa dan menggambarkan cara berjalannya kesadaran transendental. Meneliti bidang-bidang yang mendasar dengan mutlak dunia pengalaman (penghayatan keagamaan)².

1. Anton Bakker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984); hal. 113

Dalam kepemimpinan Islam dapat menumbuhkan sikap tasamuh (toleransi) sesama komunitas muslim baik secara institusi maupun pribadi, mampu menumbuhkan kerjasama dan solidaritas menghilangkan kultus watak dan diganti dengan fastabiqul khairaat (berlomba-lomba dalam kebaikan), bersikap terbuka baik dalam menerima ide saran maupun kritik, mampu menciptakan tenaga pengganti dan berjiwa demokratis dan mampu mengatasi penyakit jahid dan jamid (beku berfikir). Kesemuanya ini secara teoritis akan dimiliki oleh pegawai-pegawai yang bekerja dalam lembaga-lembaga Islam seperti UII, UNCOK dan Universitas Ahmad Dahlan. Secara intern umat Islam pemahaman terhadap kepemimpinan Islam akan membuat sikap adil dan jujur, bijaksana dalam menghadapi masalah, berpandangan keras serta tidak fanatik golongan berjiwa integrasi dan lebih mementingkan umat daripada kepentingan golongan.

Pegawai administrasi UII, UNCOK dan UAD secara manusiawi menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dari unsur yang tidak berbeda dengan yang lainnya. Tak seorangpun makhluk yang berpredikat manusia itu dapat mengatakan kejadiannya lebih baik atau lebih mulia dengan orang lain. Kelebihan dan kemuliannya sangat ditentukan oleh kadar keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Dengan demikian studi keislaman yang mencoba mengkritisi aspek pemahaman keagamaan dalam bidang kepemimpinan urgen untuk di jadikan subjek penelitian. Dilihat dari visi dan misi ketiga Perguruan Tinggi tersebut sangat jelas bahwa kebenaran ajaran Islam melalui wahyunya menjadi landasan idiil eksistensi lembaga dalam mengemban amanat ummat.

Dilihat dari segi bagaimana lembaga tersebut dalam menerima calon pegawai administrasi faktor agama menjadi prioritas dan perhatian. Di UII pegawai administrasi yang berjumlah 430 orang, di UNCOK 50 orang di UAD 75 orang semuanya beragama

Islam. Ia bekerja dan mengabdikan diri di lembaga yang mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan keyakinannya secara teoritis sumberdaya manusianya akan menghasilkan etos kerja yang optimal. Namun demikian di luar sistem tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja para pegawai diluar kontek kemampuan manusia.

Di UII untuk meningkatkan sumber daya manusianya dalam pemahaman keagamaan termasuk wawasannya terhadap kepemimpinan Islam telah dibentuk lembaga, Pusat Pembinaan seperti lembaga kenadali mutu, lembaga pembinaan dan pengembangan agama Islam (LPPAI), pesantrenisasi pegawai, pengajian program Universitas setiap hari senin, dan pengajian rutin lainnya, jurnal-jurnal keagamaan dan sarana masjid yang cukup memadai sangat mendukung dan mendorong etos kerja pegawai administratif maupun Edukatif.

Disamping faktor pemahaman nilai keagamaan yang cukup kondusif sarana yang berupa kesejahteraan dan fasilitas yang lain seperti pemberian beasiswa bagi anak-anak pegawai yang melanjutkan studi di UII rasio pekerjaan di seluruh jajaran UII dengan jumlah pegawai yang signifikan juga menjadi faktor pendukung etos kerja di UII Yogyakarta. Dari jumlah 100 responden yang peneliti ajukan ke pegawai administrasi UII Yogyakarta yang mempunyai tingkat pemahaman terhadap kepemimpinan Islam 95 % mereka memiliki tanggungjawab terhadap pekerjaan kantor serta tingkat produktifitas etos kerjanya tinggi. Hal serupa juga dapat dijumpai di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dimana pegawai administrasi yang rajin dalam melakukan ajaran Islam dan mempunyai pemahaman yang baik tentang konsep kepemimpinan Islam etos kerjanya cukup tinggi.

Secara kualitas sama dengan yang ada di UII, hanya aspek material yang agak berbeda. Di UNCOK maupun di UAD kendala yang dihadapi kaitannya dengan etos

kerja para pegawai administrasi adalah persoalan sarana dan prasarana fisik yang kurang seimbang antara jumlah pegawai dengan volume tanggungjawab kerja. Ruangan yang terbatas, alat-alat perkantoran yang kurang memadai adalah menjadi kendala. Termasuk kesejahteraan baik yang berupa gaji tetap maupun kesejahteraan lain yang berupa pelayanan dan bantuan.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, maka terlebih dahulu akan diadakan penganalisaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan untuk dua variabel, dan tiap-tiap pertanyaan disediakan tiga jawaban A, B dan C. Bagi responden yang menjawab/memilih jawaban A, diberi skor tiga yang memilih jawaban B diberi skor dua dan bagi yang menjawab atau memilih C diberi skor satu.

Data yang diperoleh dari jawaban responden tersebut kemudian diolah dan diperhitungkan data menggunakan bantuan komputer, yang selanjutnya dianalisa dan dinyatakan dengan menggunakan teknik analisa statistik sebagai berikut:

1. Korelasi Produk Momen

Korelasi produk momen digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas kemahaman kepemimpinan Islam (X) dengan variabel terikat disiplin kerja pegawai (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan komputer untuk korelasi produk momen hasilnya seperti terlihat didalam tabel ini.

1. Persamaan Regresi

Hubungan antara variable bebas X (Pemahaman Kepemimpinan Islam) dengan variable terikat Y (Disiplin Kerja Pegawai) dengan persamaan :

$$Y = b_0 + b_1x$$

Dengan :

$$b_1 = \frac{n \sum XY - \sum X - \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

N = Banyaknya Sampel

X = Variable Pemahaman kepemimpinan Islam

Y = Variable Disiplin kerja pegawai



Dari hasil perhitungan komputer didapat hasil sebagai berikut :

Tabel :

Variable Bebas		Koofisien Regresi	Standar Deviasi	T Hitung
Pemahaman Kepemimpinan Islam	B ₀	9.489	10.693	0.887
	B ₁	0.857	0.153	5.594

B₀ = 9.489 dan B₁ = 0.857 maka persamaan regresi hubungan antara pemahaman kepemimpinan Islam (X) dengan Disiplin Kerja Pegawai (Y) adalah :

$$Y = 9.489 + 0.857 X.$$

Hal ini menyatakan bahwa bila $X = 0$ artinya pegawai yang tidak paham sekali tentang Kepemimpinan Islam mempunyai disiplin kerja Pegawai sebesar 9.489 dan setiap ada peningkatan X (Pemahaman Kepemimpinan Islam) maka Y (Disiplin Kerja Pegawai) akan mengalami peningkatan sebesar $0.857 X$.

2. Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Hipotesis :

$H_0: \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap

disiplin kerja pegawai

$H_a: \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif pemahaman kepemimpinan Islam terhadap

disiplin kerja pegawai

Tingkat Signifikasi $\alpha = (\text{alpha}) = 5\%$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 75$ (Banyaknya data) maka didapat $t_{0.05, (75-2)} = 1.645$ (lihat pada tabel t)

- Statistik penguji :

$$T \text{ Hitung} = \frac{b_1 - \beta_1}{Sb_1} = \frac{0.857 - 0}{0.153} = 5.594$$

- Keputusan

Karena $t \text{ hitung} = 5.594 > t \text{ Tabel} - 1.645$ maka H_0 ditolak atau H_a yang diterima, artinya ada pengaruh positif pemahaman kepemimpinan Islam terhadap disiplin kerja pegawai pada tingkat keyakinan sebesar 95 %

3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

untuk koefisien korelasi sebesar 1 : artinya hubungan antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) positif dan kuat sekali , sedang untuk korelasi -1 mempunyai hubungan negatif yang kuat sekali sedangkan untuk $\sum = 0$ menunjukan tidak adanya hubungan .

Koefisien korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2} \sqrt{\sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Dari perhitungan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tabel

Korelasi	r	R ²
R _{xy}	0.548	0.3003

Dengan didapat $r = 0.548$ berarti hubungan antara pemahaman kepemimpinan Islam (X) dengan disiplin kerja pegawai (Y) adalah positif yang tidak kuat sekali.

Hal ini terbukti dari persamaan regresi $Y = 9.489 + 0.857 X$ atau penurunan X hanya mengubah harga Y sebesar 0.857 X.

Sedangkan koefisien determinasi yang dirumuskan sebagai R² adalah besarnya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

Untuk kasus ini didapat koefisien determinasi sebesar $r^2 = (0.548)^2 = 0.3003 \approx 0.30$.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman kepemimpinan Islam mempengaruhi disiplin kerja pegawai hanya sebesar 30 % atau dengan kata lain ada faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai sebesar 70 %

4. Uji Hipotesis koefisien korelasi .

Hipotesis :

$H_0 : P = 0$ artinya tidak ada hubungan antara pemahaman kepemimpinan Islam dengan disiplin kerja pegawai

$H_a : P > 0$ artinya ada hubungan positif antara pemahaman kepemimpinan Islam dengan disiplin kerja pegawai.

- Tingkat Signifikansi Alpa = 5%

Dengan alpha 5% dan $n = 75$ didapat $t_{0,05}(75-2) = 1.645$ (lihat tabel t)

- Menghitung statistik penguji

$$\begin{aligned} T \text{ hitung} &= \frac{3\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.548(75-2)}{\sqrt{1-0.3}} \\ &= \frac{40}{2.65} = 15.09 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Karena $t \text{ hitung} = 15.09 > t \text{ tabel} = 1.645$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada hubungan positif antara pemahaman kepemimpinan Islam dengan disiplin kerja pegawai yang tingkat keyakinan sebesar 95 %

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan dan berdasarkan hasil analisa dan interplementasi diatas, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisa dengan korelasi produk momen bahwa hubungan yang terjadi antara variabel pemahaman kepemimpinan Islam dengan variabel disiplin kerja pegawai menunjukkan hubungan positif atau erat sekali.
2. Berdasarkan hasil analisa korelasi parsial bahwa hubungan yang terjadi antara variabel pemahaman kepemimpinan Islam dengan variabel disiplin kerja pegawai PTSI menunjukkan hubungan yang murni.
3. Pengaruh yang dihasilkan dari masing-masing variabel pengaruh pemahaman kepemimpinan Islam terhadap variabel disiplin kerja pegawai PTSI tetap berpengaruh.
4. Prosesntase pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas yantiu variabel pemahaman kepemimpinan Islam dan variabel terikat yaitu variabel disiplin kerja pegawai PTSI sebesar 30 %, sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak teramati oleh peneliti sebesar 70 %.
5. Dari hasil prediksi atau ramalan bahwa hipotesa yang peneliti ajukan telah terbukti bahwa semakin tinggi pemahaman kepemimpinan Islam ternyata ada hubungan atau pengaruhnya terhadap disiplin kerja pegawai.
6. Pegawai administrasi di Perguruan Tinggi Islam Swasta mempunyai pemahaman kepemimpinan Islam baik dan dipandang sebagai amanat Allah SWT yang harus dipertanggungjawabkan dihadapannya.

7. Penghayatan terhadap ajaran Islam termasuk aspek pemahaman terhadap kepemimpinan Islam sangat mempengaruhi etos kerja para pegawai

B. Saran-saran

Untuk mengakiri tulisan tesis ini peneliti perlu memberikan saran dan harapan agar para pegawai Perguruan Tinggi Islam khususnya di tiga Perguruan Tinggi (Universitas Islam Indonesia, (UII) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) ,Universitas Cokroaminoto (UCY) :

1. Meningkatkan etos kerja yang maksimal penuh didikasi dan tanggung jawab serta di dasarkan kepada semangat ibadah dan pengabdian yang tinggi kepada almamater.
2. Meningkatkan para tenaga administrasi dibidang pelatihan profesi dan evaluasi etos kerja yang maksimal oleh pihak yayasan.

Hal ini tidak lepas dari kesediaan / kepedulian para pemimpin Perguruan Tinggi yang bersangkutan dalam mengadakan memberikan fasilitas-fasilitas nya misalnya sarana dan prasarana perlu ditingkatkan sesuai dengan misi dan visinya serta tujuan dari masing-masing Perguruan Tinggi (yayasan yang dipimpinnya).

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, 1982, *Psikologi Industri*, Yogyakarta, Liberty Press.
- Ashar-Basjic, 1993, *Refleksi aks Personal Keislaman*, Bandung, Miz
- Cahyono, 1984, *Psikologi Kepemimpinan*, Surabaya, Usaha Nasional.
- CE.Baswjurth, 1993, *The Islamic dinashis*, alih bahasa Ilyas Hasan, Bandung, al Mican.
- David and newslom, 1989, *Human Behavior al Work*, New York, Mc.Graw Hill Company.
- David, Newstion, *Human Behavior al Work Organisational Behavior*, New York, Mc.Graw Hill Book Company.
- Fredly, 1997, *A. Teory of Leadership Effectiveness*, New York, Mc.Grawe Hill Book Compani.
- Fuad, Abdul Baqi Muhammad, 1982, *Al Lu'lu wal Marjan*, Dalam terjemahan Salim Bahresy, Surabaya, Bina Ilmu.
- Hadi Purnomo, 1982, *Tata Personalia*, Bandung, Jambatan.
- Harris, 1985, *Managing People at Work Concept and in Interpersonal Behavior*, New York.
- Hasbi Ash. Shidiqqif, 1975, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Hersey and Blanchard, 1988, *Management of Organisation Behavior Utilizing Human Resorc*, New Delhi India, Prencise Hall of India, PT Private Limited.
- Iman Abu Zakariya Yahya bin Syarif bin Nawawi, *Terjemahan Salim Bahrecsy*, 1978, Bandung, PT. Al-Ma'aruf.
- Kartono, 1990, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali Press.
- Mohammad, S.EL.Wa, 1983, *The Political Islam of Islamic State*, alih bahasa Aslam Thoyib, Surabaya, PT.Bina Ilmu.
- Mustafa, Muhamad Tahlan, 1998, *Kepemimpinan Islam*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Nawaari, Hardawi, 1993, *Kepemimpinan Menuju Islam*, Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press.
- SK Lubis, 1994, *Etika Profesi Hukum*, Jakarta, Sinar Grafika.

Stephen R. Cavey, 1979, *Principle centred Leadership*, alih bahasa, Yulius Sanjaya, Jakarta, Bina Putra Aksara.

Taufik Rahman, 1999, *Moralitas Pemimpin Dalam Prespektif Al-Quran*, Bandung, CV Pustaka Seha.

Team Penyusun Pedoman Akademik UAD, 2000/2001, Yogyakarta.

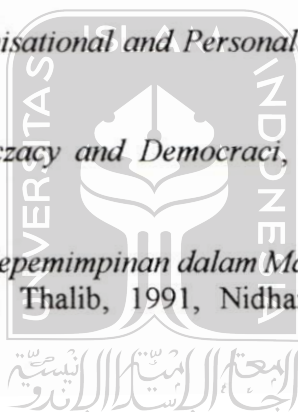
Team Penyusunan Setengah Abad UII, 1993, Sejarah Perkembangan UII, Yogyakarta, UII Press.

Usman Tambolon, 1997, *Diklat Kuliah Methode Penelitian Sosial, Kelompok Penelitian Sosial dan Politik*, UGM.

Wexley and Yudl, 1997, *Organisational and Personal Psycology*, Homenood-illions Ricard Irwin inc.

White and Lippit, 1960, *Autoczacy and Democraci*, New York, Harpa and Raw. Pullisher.

Winardi, 1979, *Pimpinan dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Bandung, Alumni.
Yususf Musa, Terjemahan M. Thalib, 1991, *Nidhamul Fitl Islami*, Yogyakarta, Pustaka L.81.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KUISIONER

Pernyataan ini hanya digunakan untuk analisis dan tidak dimaksudkan untuk mengidentifikasi individu. Mohon diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

A. Nama : (jika tidak keberatan)

B. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

C. Pendidikan terakhir : SD/ SLTP/ SMU/ D1/ D2/ D3/ S0/ S1/

D. Jab. Stuktural : Kaur/ Kabag/ Kabirol

E. Golongan : I/..... II/..... III/.....

F. Lama kerja : < 6th 6-10th 11-15th 16-20th
21-25th 26-30th 31-35th 36-40th

G. Usia : <26th 26-35th 36-45th 46-55th

H. Status perkawinan : Menikah Belum menikah

1. Menurut pandangan Islam kepemimpinan titipan dan amanah dari Allah yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan-Nya

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

2. Salah satu elastisitas syariat Islam dan nilai-nilai keuniversalnya tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadist tentang kepemimpinan

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

3. Kepemimpinan dalam Islam mempunyai arti yang luas dan setiap pribadi apapun profesinya adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung dan jawab atas kepemimpinannya

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

4. Untuk menentukan arah dan kebijakan kepemimpinan dalam Islam tidak perlu dilakukan Ijtihad

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

5. Agar kepemimpinan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misinya maka pemahaman konsep Amar ma'ruf nahi mungkar sangat diperlukan
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
6. Etika moral keagamaan adalah sebagai filter kepemimpinan dalam Islam disamping harus memperhatikan kultur budaya masarakat yang ada
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
7. Taat kepada Allah, Rasul dan Pemimpin di antara kamu adalah wajib
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
8. Muamalah adalah etika moral keagamaan yang mengatur hubungan dengan sesama manusia, kaidahnya adalah semua di perbolehkan kecuali yang dilarang
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
9. Dijelaskan dalam Al-Qur'an : Adalah satu diantara tujuh golongan yang kelak nanti di hari kiamat akan mendapatkan perlindungan dari Allah adalah pemimpin yang adil
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
10. Pemberhentian dan pengangkatan pemimpin dibenarkan dalam Islam dengan pertimbangan sah dan tidaknya alasan pembeda
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
11. Sidiq, Amanah, Tabliq dan Fatonah adalah jiwa kepemimpinan Islam yang dapat mendukung legitimasi kepemimpinan
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

12. Setiap Perguruan Tinggi Swasta Islam di dirikan atas dasar tujuan yang tercermin pada visi dan misinya yang tidak perlu diimplementasikan tugas dan pertanggung jawab kepemimpinan
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
13. Profesi moralisme kepemimpinan menjadi motor keberhasilan dalam memimpin sebuah lembaga, maka diperlukan rumusan kriteria-kriterianya
- setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
14. Semua pekerjaan yang dilakukan oleh siapapun sangat tergantung pada niatnya
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
15. Pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan perlu didukung dengan pelatihan-pelatihan ,gaji yang cukup dan petunjuk yang jelas dari atasan
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
16. Penghayatan terhadap moral religius dan kepemimpinan menjadi motivasi etos kerja yang produktif
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
17. Disiplin dalam menjalankan tugas dan pertanggung jawab sangat dipengaruhi oleh suasana yang kondusif dalam kepemimpinan dan pemahaman terhadap kepemimpinan Islam
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
18. Jika anda melihat pemimpin atau atasan saudara melakukan kesalahan yang perlu dilakukan adalah menegur dengan langsung memberikan nasihat yang baik
- setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju

19. Tidak menunda-nunda pekerjaan hukumnya adalah wajib
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
20. Berikanlah upah atau gaji kepada karyawan sebelum keringatnya kering
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
21. Jika anda melakukan kesalahan sikap atasan saudara mengambil tindakan tegas untuk memberikan sangsi
- setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
22. Dalam sebuah lembaga suksesi kepemimpinan perlu mendapat perhatian dan dan didasarkan kepada peraturan yang ada
- Setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
23. Keberhasilan etos kerja dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
24. Untuk meningkatkan mutu kepemimpinan dan etos kerja tidak perlu ada pengawasan dan evaluasi, tetapi sejauh manakah memandang bahwa pekerjaan dan tanggung jawab Itu sebagai amanat Allah
- Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
25. Kalimat Basmalah dalam memulai pekerjaan dan kalimat Hamdalah dalam mengakhiri pekerjaan wajib dilafalkan bagi komunitas muslim
- setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju



Variable Kedisiplinan

NO	INDIKATOR	DISKRIPTOR
1	Ketertiban melaksanakan tugas	1. Sikap terhadap hasil kerja 2. Keteraturan kerja
2	Rasa tanggung jawab	1. Tuntutan terhadap penyelesaian tugas 2. Keinginan untuk kerja lembur
3	Pentaatan terhadap jam kerja	1. Kehadiran di kantor 2. Keberadaan selama jam kerja 3. Kebiasaan meninggalkan kantor
4	Cara berpakaian	1. Kerapian, kesopanan dalam berpakaian 2. Ketaatan dalam memakai baju dinas
5	Inisiatif	1. Pemunculan ide gagasan 2. Keinginan untuk melakukan perbaikan kerja
6	Pentaatan terhadap peraturan yang berlaku	1. Pemahaman terhadap peraturan perundangan 2. Sikap terhadap perintah atasan
7	Pelayanan kepada publik(mahasiswa)	1. Rasa pengabdian loyalitas 2. Keihlasan, kesadaran terhadap tugas
8	Kejujuran	1. Kebersihan hati 2. Pemahaman terhadap sangsi dan moral

3. Teknik pengumpulan data

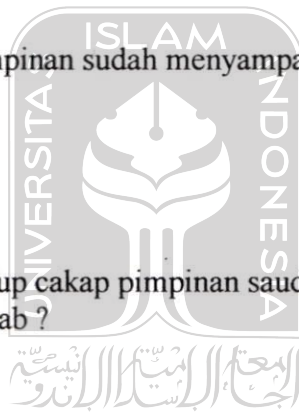
Data yang diperlukan dikumpulkan dengan kuisioner sebagaimana disebutkan di atas, yang disebar kepada responden

26. Setiap karyawan diminta untuk menuliskan pekerjaan yang dilakukannya setiap hari ,bagaimana sikap bapak/ibu dengan pernyataan ini :
- Setuju, meskipun sia-sia , sebab mungkin saja ada yang menipu
 - Setuju, sekedar mengetahui kegiatan karyawan setiap hari
 - Setuju, untuk keteraturan kerja setiap karyawan
27. jika pimpinan menghendaki satu pekerjaan diselesaikan pada hari ini, sedangkan jam kerja telah berakhir, sikap bapak/ibu dengan pernyataan ini :
- Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab
 - Mengerjakan sebab perintah pimpinan
 - Mengerjakan toh ada imbalan uang lembur
28. Jika ada pekerjaan yang harus dilembur, tetapi pimpinan tidak menginstruksikan kerja lembur, sikap bapak/ibu dengan pernyataan ini :
- Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab
 - Mengerjakan dan mengusulkan untuk dihitung lembur
 - Menolak karena jam kerja telah berakhir
29. Jam berapa bapak/ibu biasa hadir di kantor;
- Jika sedang piket tepat jam 07.00 jika tidak jam 08.00
 - Jika sedang piket tepat jam 07.00 jika tidak jam 08.30
 - Jika sedang piket tepat jam 07.30 jika tidak sekitar jam 08.30
30. Jika sedang tidak piket, bapak/ibu biasa pulang kerja jam
- Kurang dari pukul 14.00
 - Sekitar pukul 14.00
 - Biasanya lebih dari pukul 14.00
31. Dalam satu minggu kerja, berapa kali bapak/ibu keluar kantor untuk keperluan pribadi
- Lebih dari 1 kali
 - Hanya 1 kali
 - Tidak pernah
32. Setiap pegawai harus berpakaian seragam yang telah ditentukan sikap bapak/ibu dengan pernyataan ini :
- Setuju, walau sering lupa memakainya
 - Setuju, tetapi saya tidak pernah memakainya
 - Setuju, dan saya selalu memakainya
33. Saya bekerja jika diperintah oleh atasan saya, sikap bapak/ibu dengan pernyataan diatas:
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju

34. Peraturan kepegawaian harus dipahami seluruh karyawan, sikap bapak/ibu dengan pernyataan diatas :
- a. Setuju
 - b. Setuju,tetapi saya belum tahu
 - c. Tidak setuju, sebab telah ada yang mengaturnya (PD II)
35. Jika atasan menyuruh untuk melakukan satu pekerjaan diluar pekerjaan dinas selama jam kerja, sikap bapak/ibu dengan pernyataan ini :
- a. Setuju,sebab perintah atasan harus dijalankan
 - b. Setuju, sebab saya tidak berani menolak
 - c. Seandainya saya akan menolak, sebab kemungkinan akan mengganggu pekerjaan saya
36. Saat bapak/ibu sedang mengerjakan tugas sehari-hari, pimpinan menyuruh untuk satu pekerjaan yang sebenarnya dapat ditunda beberapa saat, yang bapak/ibu lakukan
- a. Mengerjakan tugas tersebut setelah tugas yang dihadapi disela
 - b. Segera mengerjakan tugas baru tersebut,dengan terlebih dahulu merapikan tugas yang dihadapi
 - c. Segera mengerjakan tugas baru tersebut,dan meninggalkan tugas yang dihadapi
37. Saat jam istirahat, ada mahasiswa minta dilayani keperluannya, apa yang bapak/ibu lakukan:
- a. Meminta mahasiswa tersebut kembali setelah jam istirahat
 - b. Melayani dengan rasa berat
 - c. Melayani segala keperluannya
38. Di luar jam kerja, ada mahasiswa yang datang kerumah dengan alasan bahwa dirinya tidak dapat kekantor karena alasan yang masuk akal, lalu minta bapak/ibu menyelesaikan keperluannya esok hari . Sikap bapak/ibu atas kondisi ini :
- a. Menolak untuk melayaninya karena di rumah adalah waktu bapak/ibu untuk istirahat
 - b. Melayaninya,tetapi meyarankan untuk ke kantor besok
 - c. Melayani semampu bapak/ibu
39. Sebagai pegawai tetap apakah saudara pernah mendapat informasi/ diberi kesempatan untuk mengikuti penataran, kursus-kursus tugas izin belajar /melanjutkan kuliah sesuai dengan beban tugas saudara.
- a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Tidak tahu
40. Apakah pimpinan saudara sudah pernah menyelenggarakan kursus-kursus penataran-penataran yang berhubungan dengan keterampilan yang diperlukan oleh para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan beban kerja masing -masing
- a. Sudah
 - b. Belum
 - c. Tidak tahu

41. Apakah saudara pernah diberi kesempatan untuk mengikuti lokakarya/seminar/rapat kerja, latihan kerja penataran -penataran sesuai dengan tugas saudara.
- Sudah
 - Belum
 - Tidak tahu
42. Apa di fakultas saudara telah pernah mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan ceramah latihan kerja diskusi dan lainnya.
- Sudah
 - Belum
 - Tidak tahu
43. Apakah pimpinan dalam membina karyawan khususnya tugas-tugas yang bersifat non struktural yang berbentuk tim panitia kelompok kerja saudara pernah diikuti sertakan
- Pernah/ selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak sama sekali
44. Apakah di fakultas saudara telah disediakan buku-buku bacaan /pengetahuam yang berhubungan dengan tugas pokok saudara sebagai pegawai sesuai dengan unit kerja masing-masing
- Sudah ada
 - Belum ada
 - Tidak tahu
45. Apakah saudara telah pernah diberi kesempatan melakukan observasi konsultasi laithan kerja dilingkungan unit kerja baik di luar /dalam UII .
- Sudah pernah
 - Belum pernah
 - Tidak tahu
46. Apakah hal tersebut sudah pernah saudara usulkan kepada pimpinan demi kemajuan dan kesempurnaan kerja
- Sudah
 - Belum
 - Tidak tahu
47. Jika sudah pernah dengan cara apa saudara mengusulkan hal tersebut
- Langsung kepada pimpinan
 - Melalui perwakilan
 - Melalui tulisan

48. Apakah pimpinan saudara dalam membina karyawan bila ada salah satu/ beberapa karyawan yang ternyata melakukan kesalahan/ kekeliruan dalam menjalankan tugasnya diberi teguran peringatan atau sangsi.
- Sudah pernah
 - Belum pernah
 - Dibiarkan saja, tanpa diberi sangsi
49. Apakah menurut saudara pimpinan telah bersikap jujur / Sidiq ?
- Belum
 - Kadang-kadang
 - Sudah
50. Sudahkan tugas dan wewenang telah dijalankan oleh pimpinan anda ?
- Belum
 - Kadang -kadang
 - Sudah
51. Apakah menurut saudara pimpinan sudah menyampaikan informasi yang seharusnya pada pegawai (Tablig)
- Belum
 - Kadang-kadang
 - Sudah
52. Menurut saudara apakah cukup cakap pimpinan saudara dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab ?
- Tidak cakap
 - Sedang / cukup
 - Ya /Baik



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.300	.290	2.96	.221

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai PTS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.011	1	274.011	31.298	.000 ^a
	Residual	639.109	73	8.755		
	Total	913.120	74			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai PTS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.489	10.693		.887	.378
	Pemahaman Kepemimpinan Islam	.857	.153	.548	5.594	.000

ISLAM
INDONESIA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Disiplin Kerja Pegawai PTS	69.28	3.51	75
Pemahaman Kepemimpinan Islam	69.77	2.25	75

Correlations

		Disiplin Kerja Pegawai PTS	Pemahaman Kepemimpinan Islam
Pearson Correlation	Disiplin Kerja Pegawai PTS	1.000	.548
	Pemahaman Kepemimpinan Islam	.548	1.000
Sig. (1-tailed)	Disiplin Kerja Pegawai PTS		.000
	Pemahaman Kepemimpinan Islam	.000	
N	Disiplin Kerja Pegawai PTS	75	75
	Pemahaman Kepemimpinan Islam	75	75

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Kepemimpinan ^a Islam		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pegawai PTS

HASIL PERHITUNGAN SKOR VARIABEL DISIPLIN PEGAWAI

Variabel	T (Tinggi)	S (Sedang)	R (Rendah)	Total
Disiplin Pegawai	1689 (80,93%)	246 (12,14%)	90 (4,44%)	2025 (100%)

HASIL PERHITUNGAN SKOR VARIABEL TINGKAT PEMAHAMAN

Variabel	T (Tinggi)	S (Sedang)	R (Rendah)	Total
Tingkat Pemahaman	1542 (82,24%)	248 (13,22%)	85 (4,53%)	1875 (100%)

KETERANGAN HASIL ANALISIS :

Tabel Hasil Perhitungan
Skor Jawaban Variabel Tk. Pemahaman dengan Disiplin Pegawai

Variabel	T (Tinggi)	S (Sedang)	R (Rendah)	Total
Tingkat Pemahaman	1542 (39,54%)	248 (6,36%)	85 (2,18%)	1875 48,08%
Disiplin Pegawai	1689 (43,31%)	246 (6,31%)	90 (2,31%)	2025 (51,92%)
Total	3231 (82,85%)	494 (12,67%)	175 (4,49%)	3900 (100%)

Hasil Crostab = Chi-Square (X^2) = 1.071 D.F = 2 Prob. = 0.5853

Keterangan :

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Untuk Variabel Tk. Pemahaman jumlah soal = 25 butir (n = 75 responden)

Untuk Variabel Disiplin Pegawai jumlah soal = 27 butir (n = 75 responden)

Dari hasil analisis dengan menggunakan Chi-Square (X^2) hasilnya adalah sebesar = 1.071 . Jadi X^2 hitung = 1.071. X^2 tabel = 5.991

X^2 hitung < X^2 tabel, dan Prob. = 0.5853.

Kesimpulannya :

Karena hasil X^2 hitung < dari hasil X^2 tabel atau Prob. 0.5853 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa : Hasil skor jawaban antara variabel Tk. Pemahaman dengan variabel Disiplin Pegawai tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu antara jawaban skor Tinggi, Sedang, Rendah perbedaannya tidak berarti (tidak jauh berbeda).

Keterangan Hasil Analisis

Rata-rata (mean) :

$$X = 68,28$$

$$Y = 69,77$$

Stabdard Deviasi :

$$X = 2,25$$

$$Y = 3,51$$

$$\text{Besarnya korelasi } X \text{ dengan } Y = 0,548 (54,8\%)$$

$$\text{Besarnya } R \text{ (regresi)} = 0,548$$

$$R^2 \text{ (Koefisien Determinasi)} = 0,300$$

$$\text{Stanndar Error of Estimate} = 2,96$$

Uji F :

$$F \text{ hitung} = 31,298 \rightarrow p(\alpha) = 0,000$$

$$F \text{ tabel} = \dots \text{ (lihat di daftar tabel dengan } df = 1 \text{) pada tabel F}$$

$$F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow \text{maka terdapat hubungan yang significant. } 31,298 > \dots$$

$$\text{Bisa juga dengan melihat } p \text{ (probabilitas)} = 0,000$$

$$P < 0,05 \rightarrow \text{hubungan significant}$$

$$0,000 < 0,05 \rightarrow \text{significant (alpha yang digunakan} = 0,05 (5\%))$$

Uji t :

$$T \text{ hitung} = 5,594 \rightarrow p = 0,000 \rightarrow (p < 0,05)$$

$$T \text{ tabel} = \dots \text{ (cari dalam daftar tabel)}$$

$$T \text{ hitung} > t \text{ tabel} \rightarrow \text{terdapat hubungan yang significant}$$

Persamaan Regresi :

$$Y = a + b x$$

$$a \text{ (constant)} = 9,489$$

$$b = 0,857$$

$$Y = 9,489 + 0,857 x$$

$$\text{Beta} = 0,548$$

Kesimpulan :

Pengaruh X (Pemahaman Kepemimpinan Islam) terhadap Y (Disiplin Kerja Pegawai PTS) adalah sebesar $0,300 = 30\%$.

Dapat dilihat pada besarnya Koefisien Determinasi (R^2) = $0,300$.

Jadi kesimpulannya adalah:

Terdapat hubungan (pengaruh) yang significant antara X (Pemahaman Kepemimpinan Islam) terhadap Y (Disiplin Kerja Pegawai). Besarnya pengaruh adalah sebesar $0,300$ (30%).

----- CROSSTAB / CHI-SQUARE TESTS -----

Skor jawaban variabel Tk. Pemahaman dg Disiplin Pegawai

OBSERVED VALUES (Cell format: count/ percent:total/ percent:row/ percent:col)

	T	S	R	TOTAL
Tk.Pem.	1542 39.54 82.24 47.73	248 6.36 13.23 50.20	85 2.18 4.53 48.57	1875 48.08
Dis.Peg.	1689 43.31 83.41 52.27	246 6.31 12.15 49.80	90 2.31 4.44 51.43	2025 51.92
TOTAL	3231 82.85	494 12.67	175 4.49	3900 100.00

CHI-SQUARE = 1.071, D.F. = 2, PROB. = .5853



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

CROSS TAB / CHI-SQUARE TESTS -----

Skor jawaban variabel Tk. Pemahaman dg Disiplin Pegawai

OBSERVED VALUES (Cell format: count/ percent:total/ percent:row/ percent:

	T	S	R	TOTAL
Tk.Pem.	1542 39.54 82.24 47.73	248 6.36 13.23 50.20	85 2.18 4.53 48.57	1875 48.08
Dis.Peg.	1689 43.31 83.41 52.27	246 6.31 12.15 49.80	90 2.31 4.44 51.43	2025 51.92
TOTAL	3231 82.85	494 12.67	175 4.49	3900 100.00

CHI-SQUARE = 1.071, D.F. 2, PROB. = .5853



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

	bts	t	s	r	tot
1	1	72	3	0	75
2	2	36	19	20	75
3	3	66	9	0	75
4	4	27	34	14	75
5	5	73	2	0	75
6	6	71	4	0	75
7	7	65	7	3	75
8	8	71	4	0	75
9	9	71	4	0	75
10	10	60	13	2	75
11	11	70	3	2	75
12	12	39	18	18	75
13	13	68	6	1	75
14	14	66	9	0	75
15	15	54	19	2	75
16	16	49	15	9	75
17	17	71	4	0	75
18	18	67	8	0	75
19	19	65	9	1	75
20	20	68	7	0	75
21	21	50	23	2	75
22	22	68	5	2	75
23	23	71	4	0	75
24	24	51	14	10	75
25	25	70	5	0	75
26	.	1542	248	85	1875

	bts	t	s	r	tot
1	1	69	4	2	75
2	2	40	22	13	75
3	3	66	8	1	75
4	4	35	25	9	75
5	5	69	3	3	75
6	6	70	4	1	75
7	7	63	7	5	75
8	8	71	3	1	75
9	9	71	4	0	75
10	10	60	13	2	75
11	11	70	3	2	75
12	12	39	20	16	75
13	13	70	4	1	75
14	14	66	7	2	75
15	15	53	20	2	75
16	16	50	16	9	75
17	17	68	4	3	75
18	18	70	4	1	75
19	19	65	8	1	75
20	20	68	7	0	75
21	21	48	25	2	75
22	22	66	7	2	75
23	23	71	4	0	75
24	24	53	12	10	75
25	25	70	5	0	75
26	26	72	2	1	75
27	27	69	5	1	75
28		1689	246	90	2025

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
1	3	3	3	2	3	3	3
2	3	1	3	1	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	3
5	3	1	3	3	3	3	3
6	3	1	3	1	3	3	3
7	3	3	3	2	3	3	3
8	3	1	3	2	3	3	3
9	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	3	1	3	3	3
11	3	1	3	2	3	3	2
12	3	3	3	2	3	3	3
13	3	3	3	2	3	3	3
14	3	3	3	2	3	3	3
15	3	1	3	2	3	3	3
16	3	2	3	2	3	3	3
17	3	2	3	2	3	3	3
18	3	1	3	2	3	3	3
19	3	2	3	2	3	3	3
20	3	3	2	3	2	3	2
21	3	2	3	2	3	3	2
22	3	2	3	2	3	3	2
23	3	3	3	1	3	3	3
24	3	3	2	2	3	3	2
25	3	2	3	1	3	3	3
26	3	1	3	2	3	3	3
27	3	3	3	1	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3

	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14
1	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	1	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	2	3	2	3	3
5	3	3	3	3	1	3	3
6	3	3	3	3	1	3	3
7	3	3	2	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	2	3	3
11	3	2	2	2	2	3	3
12	3	3	2	3	1	3	3
13	3	3	3	3	2	3	3
14	3	3	2	3	2	3	3
15	3	3	2	3	3	3	3
16	3	3	3	2	1	3	3
17	3	3	3	3	1	3	3
18	3	3	3	3	1	3	3
19	3	3	3	3	1	3	3
20	2	3	1	2	1	2	3
21	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	1	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	1	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3
26	2	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	1	2
28	3	3	3	3	1	3	3

	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21
1	3	3	3	2	3	2	3
2	2	1	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2
4	2	2	3	2	2	3	2
5	3	1	3	3	2	3	3
6	3	1	3	2	3	3	2
7	2	3	3	3	3	3	2
8	3	1	3	3	2	3	3
9	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	3	2	2	3	3
11	3	1	3	3	3	2	3
12	3	3	3	3	3	2	3
13	2	3	3	3	3	3	3
14	2	3	3	3	3	3	3
15	3	1	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	3	3	3
17	3	2	3	3	3	3	3
18	3	1	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	2	3	2
20	2	2	2	3	3	3	2
21	1	3	2	2	3	3	2
22	1	3	3	2	3	3	3
23	3	3	3	3	3	2	3
24	3	3	2	3	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3
26	3	1	3	3	3	3	3
27	3	3	2	3	2	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3

	butir22	butir23	butir24	butir25	total
1	3	3	3	3	69
2	3	3	2	3	67
3	3	3	3	3	69
4	3	3	3	2	66
5	3	3	3	3	70
6	3	3	3	3	67
7	2	3	2	3	69
8	3	3	3	3	70
9	3	3	3	3	71
10	3	3	3	3	70
11	3	2	3	3	69
12	3	3	2	3	66
13	3	3	2	3	70
14	3	3	3	3	70
15	3	3	3	3	70
16	3	3	3	3	72
17	3	3	3	3	72
18	3	3	3	3	71
19	3	3	3	3	72
20	3	3	3	3	63
21	2	3	3	3	66
22	2	3	3	3	68
23	3	3	2	3	67
24	3	3	3	3	69
25	3	3	3	3	71
26	3	3	3	3	71
27	2	3	3	3	64
28	3	3	3	3	70

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
29	3	3	3	2	3	3	3
30	3	2	3	2	3	3	3
31	3	2	3	1	3	3	3
32	3	2	3	2	3	3	3
33	3	2	3	3	3	3	3
34	3	2	3	2	3	3	3
35	3	3	3	1	3	3	3
36	3	3	3	1	3	3	3
37	3	1	3	1	3	3	2
38	3	3	2	2	3	3	3
39	3	2	3	3	3	2	2
40	3	3	3	2	3	3	3
41	3	1	3	2	3	3	3
42	3	3	3	1	3	3	3
43	3	3	3	1	3	3	3
44	3	1	3	2	3	3	3
45	3	2	2	2	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3
47	3	1	3	2	3	3	3
48	3	3	3	1	3	3	3
49	3	1	2	2	3	3	3
50	3	1	3	2	3	3	3
51	3	2	3	2	3	3	3
52	3	1	3	2	3	3	3
53	3	1	3	2	3	3	3
54	3	1	3	2	3	3	3
55	2	2	3	3	3	3	3
56	3	3	2	3	3	3	3

	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14
29	1	3	3	3	3	2	3
30	3	3	3	1	3	3	3
31	2	3	2	1	3	3	3
32	3	3	2	3	1	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	2	3
35	3	3	3	3	1	3	3
36	3	3	3	3	1	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	2	3	3	3	3
39	3	3	1	3	3	3	2
40	3	3	2	3	3	3	2
41	3	3	3	2	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	2	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3
45	2	3	3	3	2	3	3
46	3	3	3	3	2	3	3
47	3	3	3	3	2	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	2	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	2	3	2
53	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	2	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3
56	1	3	3	3	3	3	3

	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21
29	3	3	3	3	3	3	3
30	3	2	3	3	3	2	3
31	3	2	3	3	3	3	3
32	3	2	3	3	3	3	3
33	3	2	3	3	3	3	3
34	3	2	3	3	3	3	2
35	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	3	3	3	3
37	3	1	3	3	3	3	3
38	2	3	2	3	3	3	3
39	3	2	3	3	3	2	3
40	3	3	3	3	3	2	3
41	2	3	3	3	3	3	2
42	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	2
44	3	3	3	3	2	3	3
45	2	3	3	3	3	3	2
46	2	3	3	3	3	3	2
47	2	3	3	3	3	3	2
48	3	3	3	3	3	3	3
49	2	3	3	3	3	3	2
50	2	3	3	3	3	3	2
51	2	3	3	3	3	3	2
52	2	3	3	3	3	3	2
53	3	3	3	3	3	3	2
54	3	3	3	3	3	3	2
55	3	3	3	3	3	3	2
56	3	3	3	3	3	3	3

	butir22	butir23	butir24	butir25	total
29	3	3	3	3	73
30	1	3	3	3	69
31	3	3	3	3	69
32	3	3	1	3	67
33	3	3	1	3	72
34	3	3	3	3	71
35	3	3	2	3	68
36	3	3	2	3	70
37	3	3	3	3	70
38	3	3	2	3	71
39	3	3	3	3	70
40	3	3	3	2	69
41	3	3	3	3	70
42	3	3	3	3	73
43	3	3	2	3	70
44	3	3	3	3	72
45	3	3	2	3	69
46	3	3	2	3	71
47	3	3	2	3	68
48	3	3	2	3	72
49	3	3	2	3	68
50	3	3	2	3	69
51	3	3	2	3	70
52	3	3	2	3	68
53	3	3	3	3	70
54	3	3	2	3	69
55	3	3	2	3	70
56	3	3	1	3	70

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
57	3	1	3	3	3	3	3
58	3	2	3	2	3	3	2
59	3	3	3	3	2	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3
61	2	2	3	3	3	3	3
62	2	2	3	3	3	3	2
63	3	3	2	1	3	3	3
64	3	3	3	3	3	2	3
65	3	3	2	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3
67	3	1	3	1	3	3	3
68	3	2	3	1	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3
70	3	1	3	2	3	3	3
71	3	2	2	3	3	3	3
72	3	3	2	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3
75	3	2	3	3	3	2	3

	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14
57	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3
59	2	3	3	3	3	2	3
60	3	3	3	3	3	3	3
61	2	3	3	3	2	3	3
62	1	3	3	3	3	3	3
63	2	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	2
65	3	3	3	3	3	3	2
66	3	3	3	3	2	3	3
67	3	3	3	3	1	3	3
68	3	3	3	3	1	3	3
69	3	3	2	3	2	2	3
70	3	3	3	3	2	3	3
71	3	2	3	3	1	3	3
72	2	2	3	3	2	3	2
73	3	3	3	3	3	2	3
74	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3

	butir22	butir23	butir24	butir25	total
57	3	3	3	2	71
58	3	3	3	3	72
59	3	3	3	3	73
60	3	3	3	3	73
61	3	3	3	2	69
62	3	3	3	3	71
63	3	3	1	3	71
64	3	2	3	2	73
65	3	3	3	3	71
66	3	3	3	3	73
67	3	3	1	3	65
68	3	3	2	3	68
69	3	3	3	3	72
70	3	3	3	3	72
71	3	3	3	3	71
72	2	2	3	3	66
73	1	2	3	3	68
74	3	3	3	3	74
75	3	3	3	3	73

	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21
57	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3
61	2	2	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	2
67	3	3	3	3	3	3	1
68	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	1
70	3	3	3	3	3	3	2
71	3	2	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	1	3	3
73	2	3	3	3	2	3	3
74	2	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3

	x	y
1	69	65
2	67	63
3	69	65
4	66	63
5	70	66
6	67	63
7	69	65
8	70	67
9	71	68
10	70	66
11	69	65
12	66	61
13	70	64
14	70	64
15	70	65
16	72	67
17	72	67
18	71	66
19	72	68
20	63	60
21	66	72
22	68	74
23	67	73
24	69	73
25	71	74
26	71	74
27	64	67
28	70	72



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

	x	y
29	73	74
30	69	73
31	69	73
32	67	71
33	72	74
34	71	72
35	68	70
36	70	71
37	70	71
38	71	73
39	70	72
40	69	70
41	70	72
42	73	74
43	70	71
44	72	72
45	69	68
46	71	69
47	68	67
48	72	70
49	68	67
50	69	68
51	70	69
52	68	68
53	70	71
54	69	70
55	70	68
56	70	68



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

	x	y
57	71	70
58	72	71
59	73	73
60	73	74
61	69	71
62	71	73
63	71	73
64	73	74
65	71	71
66	73	72
67	65	66
68	68	69
69	72	71
70	72	71
71	71	69
72	66	65
73	68	67
74	74	72
75	73	71



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,733	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL V
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_2 = dk$ penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4.052	4.698	5.403	5.875	5.704	5.859	5.928	5.931	5.972	6.058	6.092	6.108	6.142	6.199	6.208	6.234	6.258	6.288	6.302	6.273	6.334	6.352	6.361	6.368
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.49	19.50	19.50
4	88.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.68	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
6	34.12	30.81	29.48	28.71	28.24	27.67	27.46	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.68	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	26.12
7	7.71	8.94	8.59	8.39	8.26	8.18	8.09	8.04	8.00	7.96	7.93	7.91	7.87	7.84	7.80	7.77	7.74	7.71	7.70	7.66	7.58	7.56	7.54	7.53
8	21.20	18.00	16.98	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.68	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.66	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
9	8.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.48	4.44	4.47	4.40	4.38	4.37	4.36
10	18.28	13.27	12.08	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.98	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
11	5.98	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.75	3.69	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
14	12.25	9.95	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
15	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93
16	11.28	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.04	4.96	4.91	4.88	4.86	4.84
17	5.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.88	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
18	10.58	8.02	6.98	6.42	6.08	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.38	4.35	4.31
19	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.55	2.54
20	10.04	7.58	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.08	4.96	4.86	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.98	3.93	3.91
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
22	9.85	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.68	3.62	3.60
23	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.86	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30
24	8.33	6.33	5.45	5.01	4.66	4.42	4.25	4.10	4.00	3.90	3.82	3.74	3.66	3.58	3.48	3.39	3.30	3.21	3.14	3.08	3.04	3.01	2.98	2.96
25	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
26	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.98	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
27	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.18	2.16	2.13
28	8.68	6.51	5.58	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.72	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.11	3.08	3.02	3.00	3.00

v ₂ - dk pembidang	v ₁ - dk pembidang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.28	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	
16	4.68	3.86	3.42	3.19	3.03	2.92	2.83	2.77	2.72	2.68	2.64	2.61	2.57	2.53	2.47	2.42	2.39	2.35	2.32	2.29	2.27	2.25	2.23	2.21	
	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.68	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.18	2.13	2.08	2.07	2.04	2.02	2.01	
17	4.83	3.97	3.53	3.29	3.13	3.02	2.93	2.87	2.82	2.78	2.74	2.71	2.67	2.63	2.57	2.52	2.49	2.45	2.42	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	
	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.95	
18	4.60	3.74	3.35	3.11	2.95	2.84	2.75	2.68	2.63	2.58	2.54	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.21	2.17	2.15	2.13	2.11	2.09	
	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.28	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	
19	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.25	2.21	2.17	2.13	2.07	2.02	1.98	1.94	1.90	1.86	1.84	1.81	1.80	1.78	
	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.93	1.89	1.85	1.80	1.76	1.72	1.68	1.64	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	
20	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	1.98	1.94	1.90	1.88	1.85	1.84	
	4.18	3.32	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.17	2.13	2.09	2.05	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.78	1.74	1.70	1.68	1.65	1.64	
21	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.84	
	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.27	2.20	2.14	2.09	2.05	2.01	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.72	1.68	1.64	1.62	1.60	1.58	
22	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.23	2.18	2.13	2.07	2.02	1.98	1.94	1.90	1.86	1.82	1.80	1.78	1.76	
	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.93	1.89	1.85	1.80	1.76	1.72	1.68	1.64	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	
23	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.02	1.98	1.94	1.90	1.86	1.82	1.80	1.78	1.76	
	7.94	5.72	4.62	4.31	3.99	3.68	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	
24	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	
	7.68	5.66	4.78	4.28	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	
25	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.08	2.02	1.98	1.94	1.89	1.88	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73	
	7.82	5.81	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.38	3.25	3.17	3.08	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.38	2.33	2.27	2.23	2.21	
26	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.48	3.32	3.21	3.13	3.05	2.98	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.28	2.23	2.19	2.17	
27	4.22	3.37	2.99	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.26	3.17	3.09	3.02	2.96	2.88	2.77	2.68	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	
28	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.48	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.08	
30	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.06	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	
32	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.98	1.93	1.88	1.84	1.79	1.76	1.72	1.68	1.66	1.64	1.62	
	7.58	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	
34	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.68	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.04	1.98	1.96	
	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.57	
	7.44	5.28	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.78	2.68	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.09	2.04	1.98	1.94	1.91	

$v_2 = dk$		$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebar		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4,11	3,28	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,68	1,65	1,62	1,59	1,58	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,18	2,14	2,08	2,05	2,02	1,88	1,82	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,88	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,27	2,14	2,09	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,89	1,84	1,78	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,69	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,28	3,80	3,48	3,26	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,58	1,52	1,50	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,21	2,15	2,06	2,00	1,92	1,90	1,82	1,78	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,48	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,67	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,48	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,40	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,38	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,78	1,71	1,68	
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,70	1,67	1,63	1,59	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,15	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,98	1,90	1,82	1,78	1,71	1,68	1,61	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,63	1,60	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,22	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,58	1,53	
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,48	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,18	2,08	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,38	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,28	1,22	1,19	
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,89	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,68	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,45	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	

PERGURUAN TINGGI SWASTA DI LINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH V
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA YANG TELAH MENDAPATKAN PENGE-
SAHAN DARI PEMERINTAH (DEPDIKNAS).

1. UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
a. Pend. Bhs. Inggris	S1	Terakreditasi
	D3	Disamakan
b. Pend. Bhs. Sastra Indonesia Dan Daerah	S1	Terakreditasi
c. Pend. Matematika	S1	Terakreditasi
d. Pend. Fisika	S1	Terakreditasi
e. Pend. Biologi	S1	Terdaftar
f. PPKN	S1	Terdaftar
2. ILMU PENDIDIKAN	S1	Terakreditasi
Bimb. dan Konseling		
3. TEKNOLOGI INDUSTRI		
a. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
b. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
c. Teknik Kimia	S1	Terdaftar
	D3	Terdaftar
d. Teknik Elektro	S1	Terdaftar
4. FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENDIDIKAN		
a. Fisika Elektronika dan Instrumentasi	S1	Terdaftar
b. Matematika	S1	Terdaftar
c. Ilmu Komputer	S1	Terdaftar
d. Biologi	S1	Terdaftar
5. FARMASI	S1	Terakreditasi
Farmasi		
6. EKONOMI		
a. Ekonomi Pembangunan	S1	Terakreditasi
b. Manajemen	S1	Terdaftar
c. Akuntansi	S1	Terdaftar
7. PSIKOLOGI	S1	Terakreditasi
Psikologi		
8. SASTRA		
a. Sastra Inggris	S1	Terdaftar
b. Sastra Indonesia	S1	Terdaftar
9. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terdaftar

2. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
2. EKONOMI		
a. Ekonomi Pembangunan	S1	Terakreditasi
b. Manajemen	S1	Terakreditasi
c. Akuntansi	S1	Terakreditasi
3. ISIP		
a. Ilmu Komunikasi	S1	Terakreditasi
b. Sosiologi	S1	Terakreditasi
4. TEKNIK		
a. Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
b. Arsitektur	S1	Terakreditasi
5. TEKNOLOGI INDUSTRI		
a. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
b. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
6. BIOLOGI		
Biologi Lingkungan	S1	Terakreditasi
7. PASCA SARJANA		
a. Magister Manajemen	S2	Terakreditasi
b. Magister Teknik Sipil	S2	Terakreditasi
c. Magister Hukum	S2	Terakreditasi

3. UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. HUKUM		
Hukum	S1	Terakreditasi
2. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terdaftar
3. TEKNIK		
Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
4. KIP PPKn	S1	Terdaftar

4. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	D3	Disamakan
b. Akuntansi	D3	Disamakan
c. Keu & Perbankan	D3	Disamakan
d. Manajemen	S1	Terakreditasi
e. Akuntansi	S1	Terakreditasi
f. Ekon. Pembangunan	S1	Terakreditasi
2. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
3. TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN		
a. Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
b. Arsitektur	S1	Terakreditasi
c. Teknik Lingkungan	S1	Terdaftar
4. TEKNOLOGI INDUSTRI		
a. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
b. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
c. Teknik Kimia	S1	Terakreditasi
d. Teknik Elektro	S1	Terakreditasi
e. Teknik Mesin	S1	Terdaftar
5. PSIKOLOGI		
Psikologi	S1	Terakreditasi
6. MIPA		
a. Statistika	S1	Terakreditasi
b. Ilmu Kimia	S1	Terakreditasi
c. Farmasi	S1	Terdaftar
7. PASCA SARJANA		
a. Magister Manajemen	S2	Terakreditasi
b. Magister Hukum	S2	Terakreditasi
c. Magister Teknik Sipil	S2	Ijin Pembentukan
d. Doktor Ilmu Ekonomi	S3	Ijin Pembentukan

5. UNIVERSITAS JANABADRA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
2. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terakreditasi
c. Ekonomi Pembangunan	S1	Terakreditasi
3. TEKNIK		
a. Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
b. Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
4. PERTANIAN		
Sosial Ekon. Pertanian	S1	Terakreditasi

6. UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. THEOLOGI		
Ilmu Theologia	S1	Terakreditasi
2. EKONOMI		
Manajemen	S1	Terakreditasi
Akuntansi	S1	Terdaftar
3. TEKNIK		
a. Teknik Arsitektur	S1	Terakreditasi
b. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
4. MIPA		
Biologi	S1	Terakreditasi

7. UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen Perusahaan	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	D3	Terdaftar
2. TEKNIK		
Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
3. MIPA		
a. Ilmu Komputer	S1	Terakreditasi
b. fisika	S1	Terdaftar

8. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terakreditasi
c. Pembangunan	S1	Terdaftar
2. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
3. TEKNIK		
a. Teknik Sipil	S1	Terakreditasi
b. Teknik Elektro	S1	Terakreditasi
c. Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
4. ISIPOL		
a. Ilmu Hub. Internasional	S1	Terakreditasi
b. Ilmu Pemerintahan	S1	Terakreditasi
c. Ilmu Komunikasi	S1	Terdaftar
5. KEDOKTERAN		
Pendidikan Dokter Ilmu Keperawatan	S1	Terakreditasi
6. PERTANIAN		
a. Agronomi	S1	Terakreditasi
b. Agrobisnis	S1	Terakreditasi

9. UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terakreditasi
c. Ekonomi Pembangunan	S1	Terakreditasi
2. TEKNOLOGI MINERAL		
a. Teknik Geologi	S1	Terakreditasi
b. Teknik Pertambangan	S1	Terakreditasi
c. Teknik Perminyakan	S1	Terakreditasi
3. TEKNIK INDUSTRI		
a. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
b. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
c. Teknik Kimia	S1	Terakreditasi
4. PERTANIAN		
a. Sosial Ekonomi Pertanian	S1	Terakreditasi
b. Agronomi	S1	Terakreditasi
c. Ilmu Tanah	S1	Terakreditasi
5. ISIP		
a. Ilmu Hubungan Internasional	S1	Terakreditasi
b. Ilmu Adm. Niaga	S1	Terakreditasi
c. Ilmu Komunikasi	S1	Terakreditasi

10. UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK		
Teknik Informatika	S1	Terdaftar
2. PERTANIAN		
a. Agronomi	S1	Terdaftar
b. Agrobisnis	S1	Terdaftar
3. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terdaftar
b. Akuntansi	S1	Terdaftar
4. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
a. Pendidikan Matematika	S1	Terdaftar
b. Bimbingan Konseling	S1	Terakreditasi
c. PPKn	S1	Terakreditasi
d. Pendidikan Sejarah	S1	Terakreditasi

11. UNIVERSITAS PROKLAMASI '45

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
Manajemen	S1	Terakreditasi
2. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
3. ISIPOL		
Ilmu Adm. Negara	S1	Terakreditasi
4. TEKNIK		
Teknik Perminyakan	S1	Terdaftar
Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
5. PSIKOLOGI		
Psikologi	S1	Terakreditasi

TEMPAT PENDAFTARAN :

Kampus Pusat Universitas Proklamasi '45 Jl. Proklamasi 1 Babarsari Yogyakarta
Telp. (0274) 588517, 512535 Fax (0274) 562098

12. UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terakreditasi
2. KIP		
a. Bimb. & Konseling	S1	Terakreditasi
b. PGSD	D2	Terakreditasi
c. Pend. Sejarah	S1	Terakreditasi
d. Pend. Ekonomi	S1	Terakreditasi
e. Pend. Bahasa Sastra Indonesia & Daerah	S1	Terakreditasi
f. Pend. Bahasa Inggris	S1	Terakreditasi
g. Pend. Matematika	S1	Terakreditasi
h. Pend. Fisika	S1	Terakreditasi
i. Pend. Agama Katholik	S1	Terakreditasi
3. SASTRA		
a. Sastra Inggris	S1	Terakreditasi
b. Sastra Indonesia	S1	Terakreditasi
c. Sejarah	S1	Terakreditasi
4. MIPA		
a. Matematika	S1	Terakreditasi
b. Ilmu Komputer	S1	Terakreditasi
c. Fisika	S1	Terakreditasi
5. TEKNIK		
a. Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
b. Teknik Elektro	S1	Terakreditasi
c. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
d. Mekatronika	D3	Terdaftar
6. FARMASI		
Ilmu Farmasi	S1	Terakreditasi
7. TEOLOGI		
Ilmu Teologi	S1	Terakreditasi
8. PSIKOLOGI		
Psikologi	S1	Terakreditasi
9. PASCA SARJANA		
Magister Teologi	S2	Terakreditasi
Magister Ilmu Religi & Budaya	S2	Ijin Pembentukan
Magister Kajian Bahasa Inggris	S2	Ijin Penyelenggaraan

13. UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
Manaj. Perusahaan	S1	Terakreditasi
Akuntansi	D3	Terdaftar
2. KIP		
a. Pend. Bahasa Inggris	S1	Terakreditasi
b. Pend. Seni Rupa	S1	Terakreditasi
c. Pend. Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
d. Pend. Bahasa Sastra Indonesia & Daerah	S1	Terakreditasi
e. Pend. Fisika	S1	Terakreditasi
f. Pend. Matematika	S1	Terakreditasi
g. Pend. Kesejaht. Keluarga	S1	Terakreditasi
3. PERTANIAN		
a. Agronomi	S1	Terakreditasi
b. Agrobisnis	S1	Diakui
4. PSIKOLOGI		
Psikologi	S1	Terdaftar
5. TEKNIK		
a. Teknik Industri	S1	Terdaftar
b. Teknik Sipil	S1	Terdaftar

14. UNIVERSITAS WANGSA MANGGALA YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terdaftar
b. Akuntansi	S1	Terdaftar
c. Ekonomi Pembangunan	S1	Terakreditasi
2. TEKNOLOGI PERTANIAN		
Tekn. Hasil Pertanian	S1	Terakreditasi
3. PERTANIAN		
a. Agronomi	S1	Terakreditasi
b. Produksi Ternak	S1	Terakreditasi
4. PSIKOLOGI		
Psikologi	S1	Terakreditasi
5. TEKNIK		
Teknik Elektro	S1	Terdaftar

15. UNIVERSITAS WIDYA MATARAM YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. EKONOMI		
a. Manajemen	S1	Terakreditasi
b. Akuntansi	S1	Terakreditasi
2. HUKUM		
Ilmu Hukum	S1	Terakreditasi
3. TEKNOLOGI PERTANIAN		
Teknologi Pangan	S1	Terakreditasi
4. ISIPOL		
a. Ilmu Adm. Negara	S1	Terakreditasi
b. Sosiologi	S1	Terakreditasi
5. TEKNIK		
a. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
b. Teknik Arsitektur	S1	Terakreditasi

16. INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI WAT

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. Pendidikan IPS		
Pendidikan Sejarah	S1	Terakreditasi
2. ILMU PENDIDIKAN		
Bimbingan & Konseling	S1	Terakreditasi

17. INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNOLOGI PERTANIAN		
a. Tekn. Hasil Pertanian	S1	Terakreditasi
b. Teknik Pertanian	S1	Terakreditasi
2. PERTANIAN		
a. Agronomi	S1	Terakreditasi
b. Sosial Ekon. Pertanian	S1	Terakreditasi
3. KEHUTANAN		
a. Budidaya Hutan	S1	Terakreditasi
b. Tekn. Hasil Hutan	S1	Terakreditasi

18. INSTITUT PERTANIAN (INTAN) YOGYAKARTA

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNOLOGI PERTANIAN		
Tekn. Hasil Pertanian	S1	Terakreditasi
2. PERTANIAN		
Agronomi	S1	Terakreditasi
3. KEHUTANAN		
Tekn. Hasil Hutan	S1	Terakreditasi

19. INSTITUT SAINS dan TEKNOLOGI "AKPRIND"

FAK / Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNOLOGI INDUSTRI		
a. Teknik Kimia	S1	Terakreditasi
	D3	Disamakan
b. Teknik Industri	S1	Terakreditasi
c. Tek. Manaj. Industri	D3	Disamakan
d. Teknik Mesin	S1	Terakreditasi
	D3	Disamakan
e. Teknik Elektro	S1	Terakreditasi
	D3	Disamakan
f. Teknik Informatika	S1	Terakreditasi
g. Manaj. Informatika	D3	Disamakan
2. MIPA		
a. Statistika	S1	Terakreditasi
b. Ilmu Komputer	S1	Terakreditasi
c. Fisika	S1	Terdaftar
d. Kimia	S1	Terdaftar
3. TEKNOLOGI MINERAL		
Teknik Geologi	S1	Terakreditasi

20. SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING - LIA YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. SASTRA INGGRIS	S1	Terdaftar
2. SASTRA INGGRIS	D3	Terdaftar
SASTRA PERANCIS	D3	Terdaftar

21. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "BBANK" YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	S1	Terdaftar
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

22. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "IEU" YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN PEMASARAN	D3	Terdaftar
	D2	Terdaftar
	D1	Terdaftar
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

TEMPAT PENDAFTARAN :

Kampus STIE "IEU" Jl. P. Diponegoro No. 89 Yogyakarta 55231

Telp. (0274) 521480

23. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "KERJASAMA" (STIEKE)

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. KEUANGAN & PERBANKAN	D3	Disamakan
2. MANAJ. PERUSAHAAN	D3	Disamakan
3. AKUNTANSI - KONS. KOMPU.		
TERISASI AKUNTANSI	D3	Terdaftar
4. EKON. PEMBANGUNAN	S1	Terakreditasi
5. MANAJEMEN PERUSAHAAN	S1	Terakreditasi

24. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "MITRA INDONESIA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
MANAJEMEN	S1	Terdaftar
MAGISTER MANAJEMEN	S2	Terakreditasi
MANAJEMEN PEMASARAN	D3	Terdaftar
AKUNTANSI	D3	Terdaftar

25. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "NUSA MEGARKENCA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	S1	Terakreditasi
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

26. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "SBI"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	S1	Terakreditasi
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

27. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	S1	Terakreditasi
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

28. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "YKPN" YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	S1	Terakreditasi
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi
3. EKONOMI PEMBANGUNAN	S1	Terdaftar

29. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "YKP" YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	D3	Disamakan
	S1	Terdaftar
2. MANAJEMEN PERPAJAKAN	D1	Terdaftar
	D3	Terdaftar
3. MANAJEMEN	S1	Terdaftar

30. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "YOGYAKARTA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	D1	Disamakan
	D2	Disamakan
	D3	Disamakan
	S1	Terakreditasi
2. MANAJEMEN	S1	Terakreditasi

31. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "PARIWISATA API" YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN	S1	Terddaftar
2. AKUNTANSI	S1	Terddaftar

32. SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK "KARTIKA BANGSA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S1	Terakreditasi
2. SOSIOLOGI	S1	Terakreditasi

33. SEKOLAH TINGGI KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN CATUR SAKTI

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	S1	Terddaftar
2. BIMBINGAN DAN KONSELING	S1	Terddaftar

34. SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMDHARMA BANG

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK INFORMATIKA	S1	Terddaftar
2. MANAJEMEN INFORMATIKA	D1, D2, D3	Terddaftar

35. SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOM

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Disamakan
2. TEKNIK KOMPUTER	D3	Disamakan
3. KOMPUTERISASI AKUNTANSI	D3	Terddaftar
4. TEKNIK INFORMATIKA	S1	Terakreditasi
5. SISTEM INFORMASI	S1	Terakreditasi

36. SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. ILMU SOSIATRI		
2. Pembangunan Masyarakat	D3	Disamakan
3. ILMU SOSIATRI		
4. Pembangunan Masyarakat	D4	Terddaftar
5. ILMU SOSIATRI	S1	Terakreditasi
6. ILMU KOMUNIKASI	S1	Terddaftar
7. ILMU PEMERINTAHAN	S1	Terakreditasi

37. SEKOLAH TINGGI TEKNIK LINGKUNGAN

Program Studi	Jenjang	STATUS
TEKNIK LINGKUNGAN	S1	Terakreditasi

38. SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PRAMUGARI / PRAMUGARA	D1	Terddaftar
2. AERONAUTIKA	D3	Disamakan
3. ELEKTRONIKA	D3	Diakui
4. TEKNIK INDUSTRI	D3	Terddaftar

39. SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK MESIN	D3	Terddaftar
	S1	Terakreditasi
2. TEKNIK GEOLOGI	S1	Terakreditasi
3. TEKNIK KIMIA	S1	Terddaftar
4. TEKNIK SIPIL	S1	Terakreditasi
5. TEKNIK ELEKTRO	S1	Terakreditasi
	D3	Terddaftar

40. POLITEKNIK API YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PERHOTELAN	D3	Disamakan
2. BINA WISATA	D3	Disamakan
3. PERPAJAKAN	D3	Diakui
4. TEKNIK TELEKOMUNIKASI	D3	Diakui

41. POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK KIMIA	D3	Terddaftar
2. TEKNIK MESIN	D3	Terddaftar
3. AKUNTANSI	D3	Terddaftar
4. BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN	D3	Terddaftar

42. POLITEKNIK YDHI YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	D3	Terddaftar
2. MANAJEMEN PEMASARAN	D3	Terddaftar
3. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terddaftar

43. POLITEKNIK STENKO YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK KOMPUTER	D3	Ijin Penyelenggaraan
2. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Ijin Penyelenggaraan
3. ILMU KOMUNIKASI	D3	Ijin Penyelenggaraan

44. POLITEKNIK PPKP YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. AKUNTANSI	D3	Terddaftar
2. MANAJEMEN PERUSAHAAN	D3	Terddaftar
3. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terddaftar
4. TEKNIK ELEKTRO	D3	Terddaftar
5. TEKNIK MESIN	D3	Terddaftar
6. PERHOTELAN	D3	Terddaftar
7. HUBUNGAN MASYARAKAT	D3	Ijin Penyelenggaraan
8. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Ijin Penyelenggaraan

45. AKADEMI ADMINISTRASI NOTOKUSUMO

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. ADMINISTRASI NEGARA	D1	Disamakan
2. ADMINISTRASI NEGARA	D2	Disamakan
3. ADMINISTHASI NEGARA	D3	Disamakan

46. AKADEMI AKUNTANSI WIDYA WIWAHA

Program Studi	Jenjang	STATUS
AKUNTANSI	D3	Disamakan
Konsentrasi Analisis Investasi		

47. AKADEMI AKUNTANSI YKPN

Program Studi	Jenjang	STATUS
AKUNTANSI	D3	Disamakan

48. AKADEMI BAHASA ASING YAPPINDO

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. BAHASA INGGRIS	D3	Terddaftar

49. AKADEMI BAHASA ASING "YIPK"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. BAHASA ENGGRIIS	D3	Disamakan
2. BAHASA PRANCIS	D3	Diakui
3. BAHASA JEPANG	D3	Terddaftar

50. AKADEMI BAHASA ASING "YOGYAKARTA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. BAHASA NGGRIS	D3	Disamakan
2. BAHASA JEPANG	D3	Terddaftar

51. AKADEMI DESAIN VISI YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. DESAIN KOM. VISUAL	D3	Terddaftar
2. DESAIN INTERIOR	D3	Terddaftar
3. FOTOGRAFI DESAIN	D3	Terddaftar

52. AKADEMI KESEJAHTERAAN SOSIAL TARAKANITA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNOLOGI KESEJAHTERAAN SOSIAL	D3	Disamakan
2. TEKNOLOGI BOGA	D3	Disamakan
3. TEKNOLOGI BUSANA	D3	Disamakan
4. TEKNOLOGI GRIYA	D3	Disamakan

53. AKADEMI KESEJAHTERAAN SOSIAL AKK

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TATA BOGA	D3	Disamakan
2. TATA BUSANA	D3	Disamakan
3. TATA RIAS	D3	Disamakan

54. AKADEMI KESEJAHTERAAN SOSIAL "ATPS"

Program Studi	Jenjang	STATUS
PEKERJAAN SOSIAL	D1, D3	Diakui

55. AKADEMI KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA "BAHTERA"

Program Studi	Jenjang	STATUS
KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA	D3	Terdaftar

56. AKADEMI KEUANGAN DAN PERBANKAN "YIPK"

Program Studi	Jenjang	STATUS
KEUANGAN DAN PERBANKAN	D3	Disamakan

57. AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA (AKINDO)

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. HUBUNGAN MASYARAKAT	D3	Terdaftar
2. PERIKLANAN	D3	Terdaftar
3. RADIO & TELEVISI	D3	Terdaftar

58. AKADEMI KOMUNIKASI RADYA BINATAMA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. BROADCASTING (Penyiaran Radio - Televisi)	D3	Terdaftar
2. PERIKLANAN	D3	Terdaftar
3. HUBUNGAN MASYARAKAT (Public Relation)	D3	Terdaftar

59. AKADEMI KOMUNIKASI YOGYAKARTA (AKY)

Program Studi	Jenjang	STATUS
JURNALISTIK	D3	Terdaftar

60. AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN ADMINISTRASI	D3	Terdaftar

61. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER W

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terdaftar
2. TEKNIK KOMPUTER	D3	Terdaftar

62. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER "I

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terdaftar
2. TEKNIK KOMPUTER	D3	Terdaftar

63. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER "A

Program Studi	Jenjang	STATUS
MANAJEMEN INFORMATIKA	D1	Terdaftar
	D3	Terdaftar

64. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (I

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terdaftar
	D1	Terdaftar
2. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Terdaftar

65. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER "PROACTIVE"

Program Studi	Jenjang	STATUS
MANAJEMEN INFORMATIKA Konsentrasi Manajemen Informatika Teknik Informatika Komputer Akuntansi	D3	Terdaftar

66. AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER YAPPINDO

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	Terdaftar
2. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Terdaftar

67. AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN "YKPN"

Program Studi	Jenjang	STATUS
MANAJEMEN PERUSAHAAN	D3	Disamakan

68. AKADEMI MANAJEMEN PUTRA JAYA

Program Studi	Jenjang	STATUS
MANAJEMEN PERDAGANGAN	D3	Disamakan

69. AKADEMI MARITIM GANESHA

Program Studi	Jenjang	STATUS
KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA & KEPELABUHAN	D3	Terdaftar

70. AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA & KEPELABUHAN	D3	Disamakan
2. TEKNIKA MESIN KAPAL	D3	Diakui
3. NAUTIKA	D3	Terdaftar

71. AKADEMI PARIWISATA AMPTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PERHOTELAN	D3	Disamakan
2. USAHA WISATA	D3	Disamakan

72. AKADEMI PARIWISATA BUANA WISATA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PERHOTELAN	D3	Terdaftar

73. AKADEMI PARIWISATA "DHARMA MUSANTARA SAKTI"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PERHOTELAN	D1, D2, D3	Terdaftar
2. USAHA WISATA	D3	Terdaftar

74. AKADEMI PARIWISATA INDRAPHRASTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PERHOTELAN	D3	Terdaftar

75. AKADEMI PARIWISATA AMPARI GARUDA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PERHOTELAN	D3	Terdaftar

76. AKADEMI PARIWISATA "STIPARY"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. PERHOTELAN	D1	Terdaftar
	D3	Terdaftar
2. BINA WISATA	D3	Terdaftar

77. AKADEMI PARIWISATA YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PERHOTELAN	D3	Terdaftar

78. AKADEMI PERIKANAN YOGYAKARTA (APY)

Program Studi	Jenjang	STATUS
BUDIDAYA PERAIRAN	D3	Terdaftar

79. AKADEMI PERTANIAN (APTA) YOGYAKARTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PRODUKSI PERTANIAN	D3	Terdaftar

80. AKADEMI PETERNAKAN BRAHMAPUTRA

Program Studi	Jenjang	STATUS
PRODUKSI TERNAK	D3	Disamakan

81. AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN DESANTA

Program Studi	Jenjang	STATUS
SEKRETARI	D3	Disamakan

82. AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN MARSUDIRINI (ASMI)

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. SEKRETARI	D3	Disamakan
2. MANAJEMEN	D3	Terdaftar
3. MANAJEMEN RELASI PUBLIK	D3	Terdaftar

83. AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ISTHIKA YANA

Program Studi	Jenjang	STATUS
SEKRETARI	D3	Terdaftar

84. AKADEMI TEKNIK PIRI

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Terdaftar
2. TEKNIK SIPIL	D3	Terdaftar

85. AKADEMI TEKNIK YKPN

Program Studi	Jenjang	STATUS
TEKNIK ARSITEKTUR	D3	Disamakan

86. AKADEMI TEKNOLOGI OTOMOTIF NASIONAL (ATONAL)

Program Studi	Jenjang	STATUS
TEKNIK OTOMOTIF	D3	Terdaftar

87. AKADEMI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (AKATEL)

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. TEKNIK INFORMATIKA	D3	Terdaftar
2. TEKNIK TELEKOMUNIKASI	D3	Terdaftar
3. TEKNIK INDUSTRI TELEKOMUNIKASI	D3	Terdaftar

88. AKADEMI SENI RUPA DAN DESAIN "AKSERI"

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. SENI LUKIS	D3	Terdaftar
2. DESAIN INTERIOR	D3	Terdaftar
3. DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	D3	Terdaftar

89. AKADEMI SENI RUPA DAN DISAIN MSD

Program Studi	Jenjang	STATUS
1. DISAIN KOMUNIKASI VISUAL	D3	Terdaftar

Mengetahui,
Koordinator KOPERTIS Wilayah V

Prof. Dr. H. Supriyanto N., M.Sc.

Yogyakarta, 6 AGUSTUS 2001
Ketua APTISI Wilayah V

M. Dasron Hamid, M.Sc.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA